i6 halaman cetak
24 halaman e-paper

Bisnis Indonesia

36th

NAVIGASI BISNIS TERPERCAYA

Tahun XXXVII No. 12398 Kamis, 23 Desember 2021







JALAN MULUS IPO *STARTUP*

Lukas Hendra T.M
lukas.hendra@bisnis.com

Seusai merilis aturan soal saham dengan hak suara multipel atau *multiple voting shares* (MVS) pada awal Desember 2021, kini regulator pasar modal kembali meluncurkan aturan anyar yang diperkirakan bakal memuluskan jalan perusahaan rintisan alias *startup* untuk melakukan *initial public offering* (IPO).

Bursa Efek Indonesia (BEI) menerbitkan surat keputusan direksi Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Peraturan I-A Tahun 2021).

Beleid itu mengubah syarat emiten agar dapat tercatat di Papan Utama. Aturan baru itu memungkinkan emiten seperti PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA) ataupun perusahaan teknologi lain untuk pindah kelas dari Papan Pengembangan ke Papan Utama.

BEI memiliki sejumlah papan antara lain Papan Utama dan Papan Pengembangan. Papan Utama merupakan papan pencatatan yang disediakan untuk mencatatkan saham dari perusahaan besar dan memiliki pengalaman operasional yang cukup lama.

Sebaliknya, Papan Pengembangan adalah papan pencatatan yang disediakan untuk mencatatkan saham dari perusahaan yang diharapkan dapat berkembang tetapi belum menghasilkan keuntungan. Papan pengembangan juga ditujukan untuk perusahaan yang sedang dalam penyehatan.

Menurut beleid anyar tersebut, perusahaan harus memenuhi sejumlah syarat secara bertingkat sesuai tenggat waktu. Misalnya, untuk yang berlaku sejak 2 Mei 2022, perusahaan tidak membukukan ekuitas negatif pada laporan keuangan terakhir. (*Lihat infografik*)

Perusahaan juga harus memenuhi salah satu kriteria terkait rasio harga terhadap laba per saham, rasio harga terhadap nilai buku, atau nilai kapitalisasi saham. Syarat lainnya, perusahaan tidak mendapatkan sanksi peringatan tertulis III dari BEI selama satu tahun terakhir.

Alhasil, perusahaan kini memiliki opsi lebih luas untuk dapat tercatat di bursa. Menurut BEI, beragam pilihan persyaratan pencatatan ini dapat memberikan kesempatan yang lebih luas bagi perusahaan baik konvensional maupun berkarakteristik *new economy* untuk masuk ke pasar modal.

Berita terkait di bisnisindonesia.id

Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna mengatakan pada Mei 2022 pihaknya akan menilai dan menetapkan papan bagi seluruh perusahaan tercatat berdasarkan peraturan baru. Selanjutnya bakal ada emiten yang berhak untuk naik ke Papan Utama maupun turun ke Papan Pengembangan berdasarkan ketentuan VII beleid tersebut.

Ketentuan mengenai perpindahan papan sebelumnya telah diatur dalam Peraturan Bursa I-A tahun 2018. Namun, perpindahan papan hanya dapat dilakukan dari Papan Pengembangan ke Papan Utama. Adapun, dalam ketentuan peraturan I-A yang baru, perpindahan papan dapat dilakukan dari Papan Pengembangan ke Papan Utama maupun sebaliknya.

"Tentunya Bursa dalam mengevaluasi perusahaan tercatat yang akan naik papan, selain aspek persyaratan formal, juga memperhatikan sisi substansi," katanya, Rabu (22/12).

Nyoman menambahkan pada Peraturan I-A tersebut BEI juga menerapkan ketentuan saham *free float* dengan kriteria yang lebih ketat dan berbeda dengan pengaturan sebelumnya. Hal itu bertujuan untuk menciptakan likuiditas yang lebih baik di pasar modal.

Akan tetapi, memperhatikan dinamika kondisi pasar yang saat ini terjadi, BEI memberikan relaksasi waktu pemenuhan 2 tahun sejak Surat Keputusan Peraturan I-A diberlakukan.

Jika ditelusuri regulator pasar modal telah menggulirkan sejumlah terobosan untuk mengundang lebih banyak perusahaan teknologi melantai di bursa.

Selain MVS, terobosan lain yang dilakukan adalah pembuatan indeks sektoral yang menyertakan IDXTechno di dalamnya. Langkah lainnya adalah pemberlakuan *fast entry* untuk sejumlah konstituen indeks. Hal itu membuat perusahaan teknologi berpeluang langsung masuk ke indeks unggulan selama memenuhi kriteria tertentu.

Analis Sucor Sekuritas Paulus Jimmy mengatakan selama ini tidak banyak perbedaan antara emiten yang berada di dalam Papan Utama ataupun Papan Pengembangan. Menurutnya, hal tersebut hanya akan menaikkan status emiten di mata investor menjadi lebih bonafide.

Namun, dia menilai perubahan aturan itu akan memacu gairah pencatatan saham oleh perusahaan rintisan karena bisa masuk ke dalam Papan Utama sekalipun belum mencetak laba.

Dia memprediksi aturan anyar itu akan disambut baik oleh beberapa *startup* yang berencana menggelar IPO, termasuk GoTo, entitas gabungan Gojek dan Tokopedia.

Hingga 22 Desember 2021, pasar saham sudah kedatangan 54 emiten baru. Penambahan perusahaan tercatat dan kenaikan indeks harga saham gabungan (IHSG) sebesar 9,21% *year-to-date* mengerek kapitalisasi pasar menjadi Rp8.189 triliun.

RESPONS POSITIF

Kehadiran beleid anyar itu mendapat respons positif dari pelaku usaha *new economy*.

"Ini merupakan hal yang positif bagi pasar modal Indonesia yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional," ujar Head of Media & Communication Bukalapak Fairuza Ahmad Iqbal.

Senada, PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA) menyambut baik aturan yang memudahkan *startup*, termasuk para pemain teknologi finansial (tekfin/*fintech*) untuk menggelar IPO.

VP of Corporate Communications DANA Putri Dianita mengatakan kemudahan IPO merupakan langkah positif yang dapat mendukung perusahaan *fintech* agar bisa berdaya saing tinggi dan berkembang baik. Namun, dia mengatakan rencana IPO masih jauh bagi perseroan. *(Pandu Gumilar/ Aziz Rahardyan)*

Berita Terkait:

Rekor Baru *Buyback* Saham ▸▸12



Petikan Kep-00101/ BEI/12-2021

Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat

1. Persyaratan untuk dapat tetap tercatat di Papan Umum: (berlaku sejak 2 Mei 2022)
   - Tidak membukukan ekuitas negatif pada laporan keuangan terakhir.
   - Pemenuhan salah satu kriteria terkait rasio harga terhadap laba ber saham (*price to earning*), rasio harga terhadap nilai buku (*price to book value*) atau nilai kapitalisasi saham.
   - Tidak mendapatkan sanksi peringatan tertulis III dari Bursa selama satu tahun terakhir.
2. Perpindahan papan dari Papan Utama ke Papan Pengembangan
3. Persyaratan untuk tetap tercatat di Papan Utama (berlaku sejak 21 Desember 2023)
   - Jumlah pemegang saham lebih dari 750 nasabah pemilik SID.
   - Memenuhi Ketentuan *free float*, 10% atau lebih maka nilai kapitalisasi saham dari saham *free float* lebih dari Rp200 miliar, kurang dari 10% maka nilai kapitalisasi saham dari saham *free float* lebih dari Rp1 triliun.
   - Laporan keuangan auditan memperoleh opini tanpa modifikasian selama dua tahun buku terakhir secara berturut-turut.
4. Persyaratan untuk tetap tercatat di Papan Utama (berlaku sejak 2 Mei 2025)
   - Tidak membukukan rugi bersih selama dua tahun berturut-turut.
   - Membukukan laju pertumbuhan majemuk tahunan atas pendapatan usaha paling sedikit 20% selama 3 tahun terakhir.

Rekap IPO Enam Tahun Terakhir



*Ket: sampai dengan 3 Desember 2021
Sumber: *Statistik Pasar Modal 2021 Pekan Pertama Desember, OJK*

***Pipeline* IPO Berdasarkan Aset**

Kategori	Jumlah Perusahaan
Aset Skala Kecil (<Rp50 Miliar)	3
Aset Skala Menengah (Rp50 Miliar – Rp250 Miliar)	11
Aset Skala Besar (>Rp250 Miliar)	11

Sumber: *BEI, diolah*

Daftar IPO Perusahaan Teknologi 2002–2021

Perusahaan	Kode Saham	Tahun IPO	IPO Market Cap (Rp Triliun)
PT Bukalapak.com Tbk.	BUKA	2021	87,6
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	DIVA	2018	2,11
PT Cashlez Worlwide Indonesia Tbk.	CASH	2020	0,5
PT Hensel Davest Indonesia Tbk.	HDIT	2019	0,8
PT Limas Indonesia Makmur Tbk.	LMAS	2002	0,24
PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.	KIOS	2017	0,19
PT Anabatic Technologies Tbk.	ATIC	2015	1,31
PT DCI Indonesia Tbk.	DCII	2021	1
PT Envy Technologies Indonesia Tbk.	ENVY	2019	0,18
PT Multipolar Technology Tbk.	MLPT	2013	0,9
PT NFC Indonesia Tbk.	NFCX	2018	1,23
PT Indosterling Technomedia Tbk.	TECH	2020	0,2
PT Digital Mediatama Maxima Tbk.	DMMX	2019	1,77

Sumber: *Mandiri Group, 7 Desember 2021*

***Pipeline* IPO Berdasarkan Sektor**

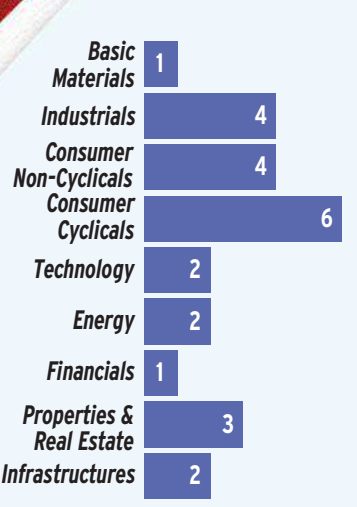

Sumber: *BEI, diolah*

BISNIS/ILYAS/SINTA NOVIZAH

Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia bigmedia

Sertifikat Dewan Pers No: 05/DP-Terverifikasi/K/II/2017

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika
Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Terianto**
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**
Direktur Pemberitaan & Produksi: **Maria Yuliana Benyamin**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**
Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**
General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**
Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**
Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**
Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo
Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Pernando, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfi, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahran W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, M. Taufikul Basari, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Puput Ady Sukarno, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.

Staf Redaksi: Akbar Evandio, Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Riantiza Meilanova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Dwi Nicken Tari, Herdanang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorria,, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Muhammad Ridwan, Nindya Aldila, Nirmala Arinda, Pandu Gumilar, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rezha Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Thomas Mola, Wibi Pangestu Pratama, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN
General Manager Integrated Marketing Solution: **M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana**
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Eka Puspitaningrum, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI
Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**
Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN
Navigator Informasi Sibermedia: **Hery Trianto** (Direktur), **Arnis Wigati, Didit Ahendra** (General Manager), **Kamilah Adawiyah, Siska Kartika** (Manajer)
Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Yunan Hilmi** (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widyastuti** (Manajer)
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur)

KANTOR PERWAKILAN
Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini
Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069
Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261,Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan,Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508
Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan,Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042
Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253
Palembang: **Herdiyan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473
Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066
Semarang: **Farodlilah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL
Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur), **Suwarmin** (Direktur Bisnis), **Annisa Nurul Aini** (Direktur Keuangan), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Direktur/Pemimpin Redaksi)
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan *Bisnis Indonesia* selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	–	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	–
Baris**	50.000	–

*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum	
1 Halaman Full Color	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000
Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI ($) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Melecut Investasi di Sektor Hulu Migas

Pada akhir November lalu, tepatnya dalam gelaran *Indonesia Upstream Oil and Gas* (IOG) 2021, pemerintah mengungkapkan bahwa setiap tahun Indonesia mengimpor minyak mintak mentah atau *crude oil* senilai US$2,5 miliar.

Nilai impor yang sangat tinggi tersebut tentu saja berdampak negatif terhadap defisit transaksi berjalan. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Indonesia memiliki kebutuhan harian minyak mentah mencapai 1,4 juta barel. Namun, sekarang ini produksi per hari hanya berkisar di angka 700.000 barel per hari.

Data tersebut dapat diartikan bahwa setengah dari kebutuhan minyak nasional berasal dari impor. Padahal, potensi sumber daya energi dan mineral di bumi Zamrud Khatulistiwa sedemikian tinggi, karena berada di lempeng tektonik.

Kondisi tersebut sangat menguntungkan karena banyak wilayah yang mengandung cekungan minyak dan gas (migas). Masih berdasarkan data Kementerian ESDM, saat ini Indonesia memiliki total 128 cekungan migas. Dari total tersebut, 20 berstatus produksi, 27 telah ditemukan tetapi berproduksi, 13 belum ditemukan, dan 68 belum dilakukan pemboran.

Data tersebut dapat diartikan bahwa potensi cekungan untuk meningkatkan cadangan dan produksi migas pada masa mendatang masih sangat tinggi.

Sayangnya, situasi yang menguntungkan tersebut menghadapi tantangan yang tidak ringan. Dalam 6 tahun belakangan ini, investasi di sektor energi menurun. Salah satu penurunan investasi yang paling besar dapat dilihat dari melemahnya kegiatan eksplorasi migas. Seandainya ada kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) yang melaksanakan kegiatan eksplorasi, itu pun sebatas pada kegiatan pengembangan dan perawatan sumur.

Upaya pemerintah untuk kembali membuka lelang wilayah kerja (WK) migas dengan ketentuan lelang yang lebih menarik bagi para investor masih belum optimal.

Padahal, dalam lelang tahap II/2021, misalnya, pemerintah telah memperbaiki *profit split* kontraktor dengan mempertimbangkan faktor risiko wilayah kerja, bonus tanda tangan terbuka untuk ditawar, First Trance Petroleum (FTP) menjadi 10% *shareable*, penerapan harga *domestic market obligation* (DMO) 100% selama kontrak, dan memberikan fleksibilitas bentuk kontrak (*production sharing contract*/PSC *cost recovery* atau *gross split*).

Ada juga ketentuan baru berupa *relinquishment* atau tidak ada pengembalian sebagian area pada tahun ke-3 kontrak berlangsung. Disusul kemudahan akses data melalui mekanisme keanggotaan migas data *repository* (MDR), serta pemberian insentif dan fasilitas perpajakan sesuai peraturan yang berlaku.

Faktor utama yang menyebabkan rendahnya investasi dalam kegiatan eksplorasi tidak dapat dilepaskan dari perlambatan perekonomian global akibat pandemi Covid-19 yang membuat permintaan minyak mentah internasional dan harga komoditas sangat fluktuatif dan rentan terjun bebas.

Pemerintah memang tidak tinggal diam dengan kondisi investasi migas yang stagnan beberapa tahun ini. Beberapa hal di atas menjadi bukti bahwa pemerintah terus berupaya menyelesaikan pekerjaan rumah pemerintah di sektor migas yang terkenal bermodal besar, berteknologi maju, dan berisiko tinggi ini.

Harian ini memandang semua itu belum cukup untuk mendorong daya saing di sektor migas. Potensi cadangan yang masih cukup besar ternyata tidak dapat menjadi jaminan untuk menarik KKKS, utamanya dari perusahaan migas multinasional.

Para pemangku kepentingan di sektor migas nasional perlu lebih banyak berinovasi baik dari sisi kebijakan dan teknis agar KKKS lebih bergairah untuk melakukan kegiatan eksplorasi baru, sekaligus lebih bertaji menarik pemain migas anyar untuk berinvestasi di Tanah Air.

OPINI

Aturan Main Cukai Plastik

Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) akhirnya diundangkan pada 29 Oktober 2021. Salah satu yang menarik adalah hilangnya ketentuan cukai plastik. Padahal, pembahasan mengenai pengenaan cukai atas produk plastik sempat tertuang di dalam Pasal 44F Rancangan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan 2021 (RUU KUP).

Pertanyaannya, apakah ketentuan cukai plastik yang menguap tersebut akan selamanya lenyap dari regulasi perpajakan di Indonesia atau berpotensi muncul di aturan pelaksana UU HPP?

Plastik telah menjadi material yang banyak digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Plastik membutuhkan waktu puluhan atau bahkan ratusan tahun untuk bisa terurai. Beberapa jenis komponen plastik akan terurai menjadi partikel-partikel kecil yang dikenal dengan mikroplastik.

Mikroplastik inilah yang akan mencemari lingkungan dan secara tidak langsung akan berdampak bagi kesehatan manusia. Hal ini bukan masalah sepele.

Di Indonesia, setiap tahunnya terdapat jutaan sampah plastik bekas pakai yang terbuang. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK, 2020) menunjukkan bahwa jumlah sampah di Indonesia mencapai 33 juta ton per tahun dan 17,1% di antaranya sampah plastik. Jadi, belum sempat satu sampah plastik terurai dalam waktu satu tahun, sudah terdapat 5 juta lagi yang tertimbun.

Dari total sampah plastik yang ada di Indonesia, setiap tahunnya hanya 10%—15% yang didaur ulang. Hasil penelitian Jenna Jambeck (2015) juga menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara kedua tertinggi dengan tingkat pembuangan sampah plastik tidak terkelola ke laut, yaitu sebesar 3,22 juta ton per tahun.

Pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk mengatasi permasalahan sampah plastik. Salah satunya dengan memberlakukan plastik berbayar. Pemerintah melalui KLHK sebelumnya mengeluarkan Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup No. S-1230/PSLB3-PS/2016 tentang Harga dan Mekanisme Penerapan Kantong Plastik Berbayar.

Uji coba tersebut sudah dilakukan di beberapa daerah percontohan seperti DKI Jakarta, Bogor, Depok, Bandung, Medan, Denpasar, Jayapura, dan daerah lainnya. Sayangnya, pemasukan atas mekanisme plastik berbayar bukan bagian dari penerimaan negara, karena dananya masuk ke kantong pengusaha ritel. Pemerintah juga merencanakan pengenaan cukai terhadap produk plastik.

Pengenaan cukai plastik sudah menjadi pembahasan pemerintah beberapa tahun terakhir. Pada awal 2020, Kementerian Keuangan dan DPR RI dalam Rapat Kerja Komisi XI telah menyetujui penambahan BKC berupa produk plastik. Ekstensifikasi BKC berupa kemasan plastik juga telah direncanakan pemerintah di dalam APBN sejak 2019.

Menteri Keuangan, Sri Mulyani juga pernah mengusulkan pengenaan tarif cukai atas kantong plastik sebesar Rp30.000 per kilogram atau Rp200 per lembarnya. Nyatanya, hingga saat ini belum ada peraturan resmi yang mengaturnya.

Pembahasan mengenai pengenaan cukai atas produk plastik sempat tertuang di dalam Pasal 44F RUU KUP



Alifia Qhoiriyah
Analis Kebijakan Pajak Pratama-Kreston Tax Research Institute

2012. Ketentuan itu mengubah bunyi Pasal 4 ayat (1) UU No. 39/2007 tentang Cukai (UU Cukai), khususnya pada butir d terkait penambahan produk plastik sebagai salah satu BKC. Namun, ketentuan ini kemudian absen di dalam UU HPP.

Poin penting yang harus digarisbawahi adalah UU HPP mengatur bahwa penambahan atau pengurangan jenis BKC diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah (PP). Masih ada kemungkinan bahwa ketentuan cukai plastik nantinya muncul kembali di dalam aturan pelaksana UU HPP.

Pengaturan produk plastik sebagai BKC masih dirasa perlu untuk menangani permasalahan sampah plastik di Indonesia. Penerimaan cukai plastik ini nantinya dapat digunakan sebagai kompensasi biaya eksternalitas yang timbul akibat konsumsinya.

Sesuai dengan salah satu *legal character* atas cukai (Cnossen, 1977) yaitu *discrimination in intent* (tujuan pemungutannya), cukai tidak hanya dijadikan sebagai sumber penerimaan negara tetapi juga merupakan salah satu wujud tanggung jawab masyarakat atas dampak negatif dari penggunaan plastik.

Produk plastik sendiri pada dasarnya telah memenuhi seluruh sifat dan karakter BKC menurut Pasal 2 ayat (1) UU Cukai, yaitu konsumsinya perlu dikendalikan; peredarannya perlu diawasi; pemakaiannya dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat atau lingkungan hidup; dan pemakaiannya perlu pembebanan pungutan negara demi keadilan dan keseimbangan.

Pengenaan cukai plastik, yang termasuk jenis *pigouvian tax*, diharapkan dapat mengurangi konsumsi plastik di Indonesia. Pengenaan cukai plastik kemungkinan berdampak pada kenaikan harga produk plastik, sehingga diharapkan masyarakat akan beralih pada komponen lain yang lebih ramah lingkungan.

Rencana pemerintah mengenakan cukai plastik dengan besaran Rp200/lembar juga dirasa tidak terlalu besar. Jika dibandingkan dengan negara Asean lain seperti Kamboja yang tarif cukai plastiknya Rp1.349/lembar dan Malaysia Rp659/lembar, tarif cukai plastik di Indonesia masih tergolong rendah.

Namun, plastik sendiri bukanlah produk yang bersifat elastis sehingga dengan kenaikan harga plastik kemungkinan tidak berdampak signifikan terhadap konsumsi masyarakat. Selain itu, pengenaan cukai plastik akan berdampak pada industri plastik.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com.**

SUARA PEMBACA

Berjuang Melawan Wabah

Sebagai warga yang memiliki hak pilih dan sadar akan pilihan politiknya, pelaksanaan program kerja kepala daerah sedikit banyak akan menjadi perhatiannya.

Akan sia-sia belaka bila pemilih tidak menagih janji politik dari kepala daerah yang dipilihnya. Maksudnya, sayang sekali bila kesempatan untuk mengevaluasi program kerja kepala daerah dilewatkan begitu saja oleh para konstituen.

Cara dan mekanismenya bisa bermacam-macam tetapi intinya adalah apakah janji politik yang disampaikan para kandidat yang saat ini menjabat sebagai kepala daerah sudah terpenuhi?

Para pemilih tentu belum lupa bahwa dalam pilkada serentak yang digelar pada 9 Desember 2020, paling tidak terdapat tiga agenda utama yang diusung. Salah satunya yang paling aktual adalah mengatasi wabah Covid-19 di daerahnya masing-masing.

Dua agenda lainnya termasuk permasalahan klasik, karena selalu muncul dalam setiap gelaran pilkada, yaitu tampilnya pemimpim baru dan wajah daerah dalam tima tahun ke depan.

Mengapa Covid-19? Karena pilkada yang lalu (2020) diadakan di musim pandemi Corona. Dalam perjalanannya selama setahun terakhir ini, perjuangan melawan pandemi tidak hanya berlangsung di pusat saja tetapi merata hingga ke daerah.

Hasilnya cukup signifikan dalam menekan kasus baru Covid-19 sekalipun varian baru Omicron sudah terdeteksi di Indonesia.

Darmono B. Hermanto
Kedoya Raya, Jakarta

Percetakan: PT Aksara Grafika Pratama Jl. Rawagelam IV Blok II K, Kav. No. 16B Kawasan Industri Pulogadung Telp. 021-4612348 - Fax 021-4605324

| WAJIB PAKAI BAHAN DAUR ULANG |

INDUSTRI SIAP BERAKSI LEBIH HIJAU

Bisnis, JAKARTA — Kalangan dunia usaha sektor kimia dan plastik siap memenuhi kebutuhan pasar untuk mengakselerasi ekonomi sirkular dan industri hijau, termasuk penggunaan bahan daur ulang dalam kemasan.

Reni Lestari & Inria Zulfikar
redaksi@bisnis.com

Mereka berpandangan penggunaan bahan daur ulang dalam kemasan seharusnya bisa mencapai 10%, khususnya untuk plastik berjenis *polietilena tereftalat* (PET).

Berdasarkan data Asosiasi Olefin, Aromatik, dan Plastik Indonesia (Inaplas), kebutuhan PET di Indonesia kurang lebih 400.000 ton setahun. Dengan kewajiban 1%, penggunaan bahan daur ulang hanya 4.000 ton setahun atau sekitar 350 ton dalam satu bulan.

Volume itu dinilai masih sangat rendah, terutama jika dikaitkan dengan tujuan ekonomi sirkular. Namun, langkah awal pemerintah perlu diapresiasi sebagai langkah nyata untuk mulai meregulasi industri, khususnya plastik hilir, menuju konsep ekonomi sirkular.

"Secara ekonomi juga kurang *nendang* untuk didaur ulang [jika kewajiban hanya 1%]. Kalau 10% baru akan berpengaruh. Kalau bisa nanti makin tinggi konten daur ulangnya, makin tinggi juga insentif yang *dikasih*," ujar Sekjen Inaplas Fajar Budiono kepada *Bisnis*, Rabu (22/12).

Selain memperbesar dampaknya terhadap lingkungan, kata Fajar, angka 10% juga dinilai akan memenuhi skala keekonomian pengolahan bahan daur ulang.

Dia mengatakan penggunaan bahan daur ulang di industri plastik hilir sudah cukup masif meski selama ini belum diwajibkan.

Fajar merujuk Danone Indonesia yang sudah mengeluarkan produk air minum dalam kemasan (AMDK) dengan bahan daur ulang mencapai 25%.

Kemasan AMDK bekas diolah dengan teknologi tinggi untuk menghasilkan material *pellet* atau daur ulang PET. Untuk dapat digunakan kembali sebagai kemasan pangan, botol daur ulang tersebut tetap harus memenuhi standar Badan POM, halal, dan SNI.

Dengan adanya kewajiban penggunaan bahan daur ulang, kata Fajar, industri memiliki pekerjaan rumah untuk memperbaiki kualitas kemasan, khususnya dari bahan daur ulang serta konsistensinya.

Dalam kaitan itu, dia menekankan saat ini masih terjadi tumpang tindih standar dalam upaya pemerintah mendorong ekonomi sirkular dan industri hijau.

Pasalnya, Kemenperin mengeluarkan standar industri hijau, sedangkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memiliki program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (Proper).



"Jangan kami harus memenuhi dua-duanya. Perusahan, manakala sudah menerapkan Proper, ya sudah. Yang sudah menerapkan industri hijau, ya sudah tetapi insentifnya sama," tegas Fajar.

Sebelumnya, Radison Silalahi, Koordinator Fungsi Standardisasi dan Kelembagaan Industri Hijau, Kementerian Perindustrian, menegaskan pemerintah telah memasukkan kewajiban penggunaan 1% bahan daur ulang dalam standar industri hijau terbaru untuk air mineral.

"Air mineral sudah disyaratkan untuk menggunakan bahan baku daur ulang, khusus untuk AMDK botol, minimum 1%. Tentu ini salah satu alat untuk mendukung *circular economy*," ujarnya, Selasa (21/12).

Menurutnya, ketentuan tersebut telah melalui diskusi dan persetujuan pelaku industri. Adapun, standar industri hijau untuk air mineral tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian No.47/2020.

Sejauh ini Kemenperin telah menyusun 28 standar industri hijau dan memberikan sertifikasi kepada 44 perusahaan yang mendaftar secara suka rela.

Penerapan industri hijau yang ditujukan untuk menekan dampak perubahan iklim terganjal kemampuan industri yang tidak seragam.

Banyak di antara perusahaan industri yang belum mampu melakukan efisiensi produksi, karena harus melakukan penggantian mesin dan investasi teknologi. Hal ini terutama banyak terjadi pada industri kecil dan menengah.

Khusus untuk industri makanan dan minuman, Kementerian Perindustrian dan BPOM masih membahas regulasi *good manufacturing process* kemasan daur ulang yang sudah dinantikan pengusaha.

Senada dengan Fajar, Asosiasi Daur Ulang Indonesia (Adupi) mencatat serapan bahan daur ulang ke industri minuman saat ini masih rendah. Pasalnya, produsen bahan daur ulang yang memenuhi standar pangan juga masih terbatas.

"Saat ini bahan baku *recycle content* untuk *food contact* atau air minum dalam kemasan itu belum banyak produsennya. Kalau mengharuskan ini belum waktunya," kata Ketua Umum Adupi Christine Halim kepada *Bisnis*.

Menurut catatan Asosiasi Industri Minuman Ringan (Asrim), baru ada tiga perusahaan industri yang memiliki fasilitas daur ulang kemasan berbahan PET yang berstandar pangan atau *food grade*.

Salah satunya Coca-Cola Europacific Partners (CCEP) Indonesia yang tengah membangun fasilitas daur ulang PET di Cikarang Jawa Barat dengan investasi Rp5,14 triliun.

Dihubungi terpisah, Lucia Karina, Direktur Public Affair Communications dan Sustainability CCEP Indonesia mengatakan pihaknya siap memenuhi ketentuan penggunaan wajib 1% bahan daur ulang yang direncanakan mulai pertengahan tahun depan. "Yang sedang dibangun memang untuk *bottle to bottle*, memenuhi standar *food grade*. *Insyaallah* [siap memenuhi kewajiban penggunaan bahan daur ulang]."

Ketua Umum Asrim Triyono Pridjosoesilo mengatakan perusahaan *fast moving consumer goods* (FMCG) di Indonesia umumnya mengarah ke tujuan ekonomi sirkular dengan membangun fasilitas daur ulang. Namun, yang perlu diperhatikan adalah ketersediaan bahan baku, khususnya untuk *food grade* yang masih rendah. (*)

POSKO PENGAMANAN NATARU



Antara/Asep Fathulrahman

Kapolri Jenderal (Pol) Listyo Sigit Prabowo (*kanan*) bersama Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin (*kedua kanan*) dan Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy (*ketiga kanan*) meninjau posko pengendalian dan pengamanan lalu lintas menjelang masa libur Natal dan Tahun Baru di Rest Area KM-68 Serang, Banten, Rabu (22/12). Peninjauan dilakukan untuk memastikan kesiapan pengamanan, pengawasan, dan pengendalian lalu lintas guna mencegah merebaknya kembali penyebaran Covid-19 selama masa libur Natal dan Tahun Baru.

SPEKTRUM



Chandra Lie

Hendra Wibawa
hendra.wibawa@bisnis.com

Malam belum larut ketika pemilik Sriwijaya Air Group Chandra Lie naik ke podium di ajang Gala Dinner GMF Aero Asia yang dipusatkan di Grand Mandarin Ballroom Mandarin Hotel Singapura, awal Fabruari 2018.

Dengan wajah berseri, Chandra Lie menerima plakat apresiasi sebagai pelanggan setia PT GMF Aero Asia Tbk., salah satu anak usaha PT Garuda Indonesia Tbk. "GMF buat saya salah satu yang terbaik di dunia dan saya memilih GMF agar devisa negara tidak lari ke luar negeri," ujarnya.

Saya berada di tempat yang sama saat malam apresiasi itu digelar di sela-sela ajang *Singapore Airshow 2018*. Keakraban GMF dan Sriwijaya Air berlanjut ke tahap yang lebih tinggi. Sriwijaya Air Group dan PT Citilink Indonesia yang juga anak usaha PT Garuda Indonesia Tbk., menandatangani kesepakatan kerja sama manajemen (KSM) pada 19 November 2018.

Deal itu dibuat dalam rangka penyehatan keuangan grup maskapai milik Chandra Lie yang memiliki utang terhadap grup Garuda, salah satunya GMF, mencapai ratusan miliar rupiah kala itu.

KSM ternyata seumur jagung. Pemilik Sriwijaya Air Group memilih mengakhirinya dan menjalankan sendiri manajemen setelah kinerja maskapai di bawah Citilink tak kunjung membaik.

Chandra Lie akhirnya menjalankan sendiri layanan servis pesawat, katering, hingga penanganan pesawat di darat tanpa melibatkan lagi grup Garuda.

Chandra menyadari Sriwijaya Air dilahirkan dari pengalaman pahit saat dirinya kesulitan pulang ke kampung halaman di Bangka Belitung. Dia lantas berpikir naik pesawat bisa mempersingkat waktu. Apalagi jika pesawat milik sendiri.

Mimpi itu terwujud pada 2003 dengan bendera Sriwijaya Air. Sriwijaya Air makin berkibar dan pada 2018 Chandra bersama saudaranya, Hendry Lie masuk dalam daftar orang terkaya ke-108 di Indonesia.

Pada 9 Januari 2021, malapetaka menimpa pesawat Sriwijaya Air nomor penerbangan SJ-182. Boeing 737-500 registrasi PK-CLC rute Jakarta—Pontianak jatuh di perairan Kepulauan Seribu yang menewaskan 56 orang. Tragedi itu belum terungkap tuntas. Komite Nasional Keselamatan Transportasi masih membutuhkan waktu hingga pertengahan 2022.

Kita ingin faktor penyebab jatuhnya pesawat dan rekomendasi penting bisa dirilis tepat waktu supaya bisa dimanfaatkan untuk mencegah terjadinya kecelakaan dengan penyebab yang sama.

Online Custody Kopra by Mandiri Penuhi Kebutuhan *Monitoring* Investasi Nasabah di Pasar Modal



Terinspirasi dan *energized by the voice of* customers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terus mengembangkan layanan kustodian agar dapat memberikan kemudahan kepada *clients* dan nasabah investor dalam melakukan *monitoring* atas penyimpanan portofolio investasi mereka secara digital.

Direktur *Treasury & International Banking* Bank Mandiri Panji Irawan mengatakan, Bank Mandiri siap melayani *clients* dan nasabah investor melalui dukungan jasa kustodian yang lebih bersaing, dengan kehandalan layanan *Online Custody* yang dapat diakses melalui *Wholesale Digital Super Platform* Kopra by Mandiri.

"Dengan *Online Custody* dapat memudahkan nasabah melakukan *monitoring* kepemilikan maupun status *settlement* atas penyimpanan portofolio investasi mereka. Sejauh ini inovasi yang kami kembangkan telah mampu mendukung Bank Mandiri dalam menjaring nasabah baru," kata Panji di Jakarta, belum lama ini.

Melalui *Online Custody*, nasabah Bank Mandiri akan dimanjakan dengan fitur-fitur seperti *Inquiry* Portofolio yang merupakan fitur untuk mengetahui posisi portofolio yang dimiliki masing-masing nasabah Bank Mandiri Kustodi secara *real time*. Selanjutnya, fitur *Inquiry* Status *Settlement* Transaksi untuk mengetahui status *settlement* atas transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank Mandiri Kustodi secara *real time*.

Selain itu, fitur Informasi *Corporate Actions Event* di mana nasabah akan mendapatkan informasi mengenai aksi korporasi yang akan terjadi, baik untuk *mandatory event* maupun *voluntary event* atas portofolio yang dimiliki nasabah Bank Mandiri Kustodi.

Layanan tersebut juga dilengkapi dengan *News Flash* yang merupakan fitur untuk memberikan informasi berita terbaru baik mengenai layanan Bank Mandiri Kustodi maupun produk dan layanan Bank Mandiri secara keseluruhan.

Dalam layanan tersebut juga tersedia fitur Pengiriman Instruksi *Settlement* yang memungkinkan nasabah Bank Mandiri Kustodi dapat mengirimkan instruksi secara langsung melalui *Online Custody*, dengan metode manual *input* maupun *upload*.

"Nasabah Bank Mandiri Kustodi akan mendapatkan semua fitur layanan *Online Custody*" ujar Panji.

Fitur-fitur lengkap yang semakin memudahkan aktivitas *monitoring* portofolio nasabah Bank Mandiri tersebut pun menjadi salah satu kontributor dalam Bank Mandiri meraih penghargaan sebagai *Best Sub Custodian Bank in Indonesia* 2021 dari Global Finance.

Bank Mandiri Kustodi memiliki layanan peng-administrasian *plain vanilla investment product* seperti saham, obligasi, deposito, Pengelolaan Dana Nasabah Individu (PDNI) dan reksa dana. Namun selain itu, Bank Mandiri Kustodi juga aktif terlibat dalam peng-administrasian *niche product* seperti *Exchange Trade Fund*, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragunan Aset (KIK–EBA) dan EBA-SP. (*)

| PEMBANGKIT LISTRIK ENERGI TERBARUKAN |

PLTA Kayan Mulai Konstruksi 2022

Bisnis, JAKARTA — Pembangkit listrik tenaga air atau PLTA Kayan Cascade direncanakan mulai memasuki tahapan konstruksi pada awal 2022.

Direktur Utama PT Kayan Hydro Energy Andrew Suryali mengatakan untuk proses konstruksi tahap 1 dengan kapasitas 900 megawatt (MW), membutuhkan investasi senilai US$2,8 miliar.

Proses itu dimulai setelah pihaknya mengantongi Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk bendungan 1 yang dikeluarkan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) pada pekan lalu.

Adapun, untuk proyek tahap awal ini, ditargetkan selesai masa konstruksinya pada 2025 dan masuk tahap operasi secara komersial (*commercial operation date*/COD) pada 2026.

Nantinya, listrik yang dihasilkan dari PLTA Kayan akan dimanfaatkan untuk memasok kebutuhan Kawasan Industri Hijau dan Pelabuhan Internasional Tanah Kuning-Mangkupadi.

"Secara teknis, untuk pembangunan sebetulnya sudah mulai, mulai tahun depan merambah ke dalam hutan itu," ujar Andrew, Rabu (22/12).

Andrew menjelaskan, dalam rencana proyek Kayan Cascade akan ada lima bendungan yang akan menghasilkan listrik berkapasitas 9.000 MW.

Total nilai investasi Kayan Hydro Energy untuk PLTA ini mencapai US$17,6 miliar dengan masa pengerjaan selama 10 tahun.

Namun, pada saat ini pihaknya masih menunggu IPPKH untuk pembangunan proyek bendungan 2-5 yang masih belum diterbitkan. Alasannya, ada proses peralihan pemberian izin dari yang sebelumnya berada di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ke BKPM.

"KLHK menyampaikan sudah terpenuhi dan layak diberikan izin, jadi proses akhirnya kami menunggu di BKPM hampir 2 tahun. Sekarang yang baru terbit izin IPPKH bendungan 1," tuturnya.

Direktur Operasi Kayan Hydro Energy Khaeroni menjelaskan bendungan 2 akan memiliki kapasitas 1.300 MW, kemudian bendungan 3 dan 4 memiliki kapasitas 1.800 MW.

Sementara itu, kapasitas listrik terbesar akan dihasilkan dari bendungan 5 dengan kapasitas 3.300 MW.

Kapasitas itu pun bakal menjadi yang terbesar untuk unit pembangkit listrik yang pernah dibangun di Indonesia secara komersial.

"Rencana pembangunan kami 1 bendungan setiap 2 tahun. Untuk bisa melakukan ini, kami harus bekerja paling lambat 2 tahun setelah bendungan 1," jelasnya.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo mengatakan PLTA tersebut akan menopang kebutuhan listrik kawasan industri hijau atau *green industrial park* di Kalimantan Timur.

"[Sumber] energi-nya dari *hydropower* di Kayan. Industri yang akan masuk antre ternyata," tuturnya.

Adapun, kawasan industri hijau seluas 30.000 hektare itu terwujud melalui kerja sama dengan China dan Uni Emirat Arab. ***(Muhammad Ridwan)***

| INDUSTRI HULU MIGAS |

IKLIM INVESTASI DIKLAIM KONDUSIF

Bisnis, JAKARTA — Kendati sejumlah perusahaan minyak dan gas bumi raksasa global memutuskan untuk angkat kaki dari wilayah kerja di Indonesia, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi atau SKK Migas meyakini iklim investasi di Tanah Air masih kondusif.

Muhammad Ridwan
muhammad.ridwan@bisnis.com

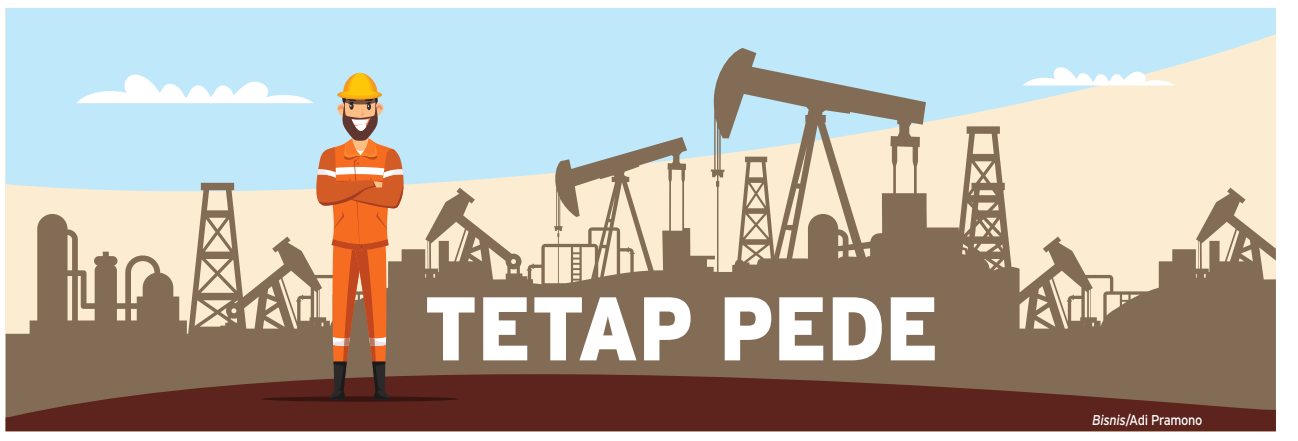

Bisnis/Adi Pramono

Di tengah arus keluar sejumlah kontraktor besar migas yang berpotensi menyebabkan sulitnya mencapai target produksi, SKK Migas masih meyakini iklim investasi tetap menarik. Pengembangan sejumlah blok oleh kontraktor asing pun dinilai tetap berjalan dan memiliki prospek yang cukup baik.

Capaian Kinerja Subsektor Migas Januari-September 2021

Sumber: *Kementerian ESDM*

Lifting Migas
Minyak: 661 Mbopd (target 705 Mbopd)
Gas bumi: 1.003 Mboepd (target 1.007 Mboepd)
ICP rata-rata: US$65,17 per barel (asumsi US$45 per barel)

Investasi Migas
US$9,07 miliar:
- Hulu Rp7,65 miliar
- Hilir US$1,42 miliar

Target:
US$16,81 miliar

Penawaran Wilayah Kerja Migas
Tahap I: 6 WK (Merangin III, South CPP, Sumbangsel, Rangkas, Liman, dan North Kangean)
Tahap II*: 8 WK ((Bertak Pijar Puyuh, North Ketapang, Agung I, Agung II, West Palmerah, Paus, Maratua II, dan Karaeng)
***per November**

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto mengatakan perusahaan-perusahaan yang hengkang dari Indonesia hanya sebagian dari banyaknya perusahaan asing yang masih bertahan.

Dwi menjelaskan rencana Shell untuk keluar dari Indonesia dengan divestasi proyeknya di Masela masih belum terealisasi sehingga Shell masih akan terus menjadi pemegang hak partisipasi di Masela bersama dengan Inpex.

Sementara itu, Chevron juga masih belum benar-benar keluar dari proyek Indonesia Deepwater Development (IDD) karena masih belum mendapatkan mitra baru. Untuk itu, SKK Migas masih akan meminta Chevron untuk melanjutkan rencana pengembangannya di proyek itu.

Sementara itu, SKK Migas mencatat sejumlah perusahaan lainnya seperti Eni, Mubadala, Petronas, PetroChina, Petronas, ExxonMobil, BP, PremierOil, tetap bertahan dan disebut masih cukup agresif di Indonesia.

"Ini yang perlu disampaikan ke publik bahwa cukup besar juga pemain internasional yang masih tetap *stay*, bahkan yang baru masuk juga berkembang," ujarnya, Rabu (22/12).

Pengamat dan praktisi Migas Tumbur Parlindungan mengatakan salah satu masalah di sektor hulu migas Indonesia saat ini adalah adanya stigma nasionalisasi yang dilihat oleh para Investor. Menurutnya, hal itu terjadi ketika banyak blok migas yang diberikan kepada PT Pertamina (Persero).

Di samping itu, dengan banyaknya perusahaan-perusahaan besar yang keluar, hal itu akan membuat Indonesia tidak menarik di mata calon investor lain. Selain itu, terdapat permasalahan-permasalahan lainnya seperti kebijakan fiskal yang kurang menarik dibandingkan dengan negara lain dan kepastian kontrak yang masih kurang baik.

"Kita bisa lihat dari berapa kali kita lakukan lelang, tidak ada peminatnya dari pemain besar atau pemain kecil," ungkapnya.

Pendiri Reforminer Institute Pri Agung Rakhmanto mengatakan sejumlah perusahaan migas internasional yang keluar dari Indonesia menjadi sebuah penegasan bahwa kompetisi untuk mendapatkan investasi hulu migas di tingkat regional maupun global makin ketat.

Dia menuturkan sudah lebih dari satu dekade ke belakang, iklim investasi hulu migas Indonesia relatif kalah kompetitif jika dibandingkan dengan negara-negara lain.

"Ditinggalkan tidak selalu karena tidak ekonomis, tetapi karena kalah kompetitif dengan portofolio investasi dan *opportunities* investasi para IOC [*international oil company*] itu di tempat lain," ujarnya.

> **Kita bisa lihat dari berapa kali kita lakukan lelang, tidak ada peminatnya dari pemain besar atau pemain kecil.**

Adapun, pemerintah telah memperbaiki profit *split* kontraktor dengan mempertimbangkan faktor risiko wilayah kerja, bonus tanda tangan terbuka untuk ditawar, FTP menjadi 10% *shareable*, serta penetapan harga DMO 100% selama kontrak.

Selain itu, pemerintah memberikan fleksibilitas bentuk kontrak, yakni PSC *cost recovery* atau PSC *gross split*, ketentuan baru *relinquishment* atau tidak ada pengembalian sebagian area di tahun ke-3 kontrak, kemudahan akses data melalui mekanisme *membership* migas data *repository* (MDR), dan pemberian insentif dan fasilitas perpajakan sesuai peraturan yang berlaku.

Sebelumnya, Penasihat Teknik Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nanang Untung mengatakan pemerintah membutuhkan keterlibatan pemain migas besar untuk bisa berkontribusi mencari cadangan sumber daya migas baru

"Kita membutuhkan mereka untuk kembali karena untuk menangkap target yang besar maka diperlukan eksplorasi yang besar," katanya,

EKSPLORASI PERTAMINA

Pada perkembangan lain, Subholding Upstream PT Pertamina Hulu Energi terus melakukan pengeboran secara agresif pada tahun ini.

Corporate Secretary Subholding Upstream Pertamina Hulu Energi Arya Paramita mengatakan sampai dengan November pihaknya telah merampungkan 308 pengeboran sumur pengembangan dan 10 sumur eksplorasi.

"Sumur pengembangan sedang proses 37 sumur dan sumur eksplorasi sedang proses lima sumur," ujarnya kepada *Bisnis*.

Sebelumnya, Direktur Utama Subholding Upstream Pertamina Hulu Energi Budiman Parhusip mengatakan pada tahun ini pihaknya menargetkan mengebor 370 sumur pengembangan.

Sementara itu, pada tahun depan, Pertamina Hulu Energi menetapkan target yang lebih agresif akan meningkatkan kegiatan pengeboran sumur pengembangan menjadi berjumlah 800 sumur.

"Terutama di-*drive* oleh [Blok] Rokan. Kita memiliki program yang masif, bukan hanya mempertahankan produksi tetapi juga bisa menambah," jelasnya.

Di sisi lain, upaya penambahan cadangan juga terus dilakukan. Sampai dengan kuartal III/2021, penambahan cadangan P1 sebanyak 428 juta barel setara minyak (MMboe) atau 15% lebih tinggi dari target. Temuan sumber daya 2C tercatat sebanyak 174 MMboe.

Dari sisi produksi, Subholding Upstream Pertamina mencatatkan produksi minyak dari seluruh regional mencapai 415 Mbopd, sedangkan produksi gas bumi telah mencapai 2.614 juta standar kaki kubik per hari (MMscfd).

"Saat ini kami kerja sama dengan SKK Migas masih merampungkan rencana investasi pengeboran ke depan," ungkapnya.

■ JEEP COMPASS HADIR DI MAKASSAR



Bisnis/Paulus Tandi Bone

Chief Operation Officer (COO) Kalla Kars Fery Irawan (*kanan*) berbincang dengan Chief Finance Officer Kalla Automotive, Transport and Logistic Sjaiful Kasim saat peluncuran mobil Jeep Compass di Makassar, Sulawesi Selatan, Selasa (21/12). Mobil yang diimpor secara utuh (*completely built up*/CBU) dengan mengusung mesin turbo 4x2 dan transmisi otomatis tujuh kecepatan tersebut dipasarkan seharga Rp785 juta *on the road*.

| PENYELESAIAN UTANG BUMN |

Garuda Indonesia Bidik Profit

Bisnis, JAKARTA — PT Garuda Indonesia Tbk. menargetkan untuk menjadi maskapai yang untung dalam proposal perdamaian yang diajukan kepada kreditur.

Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiaputra mengatakan pihaknya akan fokus pada pencapaian profit, dan bukan pada aksi ekspansi dengan membuka rute-rute baru.

"Dalam proposal perdamaian ini memang *message* rencana bisnis kita nomor satu *profitable*, bukan ekspansi atau terbang ke mana-mana dan punya tipe semua pesawat. Kami hanya terbangkan yang *profitable*," ujarnya, Rabu (22/12).

Selain itu, lanjut Irfan, perseroan juga sudah mengubah proses bisnis agar tidak terulang kejadian pada masa lalu, seperti korupsi. Tak hanya itu, emiten berkode saham GIAA juga telah menyusun rencana bisnis yang dapat mengantisipasi apabila kembali terjadi pandemi.

Saat ini, GIAA juga sudah melaksanakan rapat kreditur pertama melalui proses penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) sementara di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Rapat ini merupakan agenda pertama dari rangkaian proses PKPU yang diajukan oleh PT Mitra Buana Koorporindo selaku kreditur.

Garuda pun telah menyampaikan skema rencana perdamaian yang telah disusun sebagai bagian dari proses restrukturisasi kepada para kreditur dan tim pengurus yang telah ditunjuk oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Irfan menegaskan bahwa Garuda Indonesia akan terus secara proaktif membuka diskusi dengan para kreditur demi kesuksesan restrukturisasi perusahaan.

"Sebagaimana yang disampaikan oleh tim pengurus bahwa PKPU bukanlah kepailitan, melainkan sebuah upaya mencapai kesepakatan terbaik terhadap langkah-langkah penyelesaian kewajiban usaha Garuda Indonesia terhadap kreditur," imbuhnya.

Sebelumnya, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Garuda Indonesia Prasetio menjelaskan negosiasi ulang utang dilakukan karena pendapatan perseroan anjlok 70% akibat pandemi Covid-19.

Prasetio memaparkan saat ini ekuitas Garuda sudah negatif US$3 miliar akibat penurunan pendapatan yang lebih besar dari beban. ***(Anitana W. Puspa)***

| EKOSISTEM DIGITAL |

Peluang Besar Bisnis Tanda Tangan Elektronik

Bisnis, JAKARTA — Bisnis layanan tanda tangan elektronik diyakini memiliki peluang yang menjanjikan di masa depan karena terbukti banyak digunakan oleh instansi pemerintah dengan kebutuhan bulanan yang tinggi.

Peneliti di Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika Onny Rafizan menyebut bisnis tanda tangan elektronik (TTE) akan terus berkembang karena ekosistem yang juga terus dibangun dengan dukungan pemerintah.

"Keberadaan TTE membantu efisiensi perizinan administratif dan jalannya bisnis di berbagai sektor," ujarnya, Rabu (22/12).

Menurut Onny, TTE dapat mempercepat urusan administratif kependudukan. Misalnya, pembuatan kartu keluarga yang ditargetkan hanya memakan waktu 30 menit dengan memanfaatkan layanan TTE.

Selain itu, pendaftaran hak kekayaan intelektual yang selama ini memakan waktu 3 bulan, dengan TTE dapat diselesaikan dalam waktu 1 hari.

Registrasi di Badan POM untuk olahan risiko rendah dan sangat rendah juga dapat diselesaikan dalam waktu 5 hari.

Menurut Onny, Kementerian Keuangan menjadi pengguna terbesar layanan TTE dan PSrE di kalangan pemerintah. Besaran penggunaan TTE di Kemenkeu mencapai lebih dari 3 juta TTE per bulan.

Sementara itu, BUMN yang paling banyak memanfaatkan layanan TTE adalah PT Pertamina (Persero) dengan 395.874 kali TTE tiap bulan.

Peneliti ekonomi digital Institut for Development of Economics and Finance (Indef) Nailul Huda menyebut saat ini pemerintah memang telah banyak masuk ke industri TTE dan PSrE.

"Ini sedikit rumit ke depan karena pemerintah mengelola sekaligus masuk sebagai pemain dalam industri tersebut," ujarnya.

Terlepas dari itu, menurut Huda, TTE dan PSrE memiliki potensi besar di masa depan. Bisnis TTE dinilai sangat menjanjikan jika melihat banyaknya instansi di pusat, daerah, serta instansi swasta yang mengunakan layanan TTE. *(Thovan Sugandi)*

■ WARISAN BUDAYA TAK BENDA



Bisnis/Yayus Yuswoprihanto

Sejumlah perempuan yang tergabung dalam Perempuan Lintas Komunitas mengenakan busana tenun saat membawakan tarian tradisional Ja'i pada acara #Sapawastra untuk Hari Ibu di Secret Garden Art Space kawasan Sawangan, Depok, Jawa Barat, Rabu (22/12). Tari Ja'i adalah tarian tradisional Kabupaten Ngada, NTT yang mendapatkan pengukuhan warisan budaya tak benda oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan Sapawastra digelar sebagai bentuk penghormatan pada perempuan-perempuan yang telah menghidupkan benang menjadi tenun, ikat, pahikung, songket, batik, wastra nusantara.

| SISTEM RESI GUDANG |

MINAT PERITEL DIPROYEKSI NAIK

Bisnis, JAKARTA — Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia menargetkan keikutsertaan bisnis ritel modern dalam sistem resi gudang atau SRG dapat ditingkatkan pada 2022.

Iim Fathimah Timorria
iim.fathimah@bisnis.com

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Roy N. Mandey menilai sistem itu dapat memberi jaminan pasokan dan harga yang lebih baik untuk sejumlah komoditas yang turut dipasarkan melalui ritel modern.

"Peran dari SRG untuk peritel signifikan dalam hal penyediaan barang. Kami bisa memperoleh pasokan barang langsung dari sumber pertama," katanya, Rabu (22/12).

Roy mengatakan minat peritel untuk mengakses produk yang telah diregistrasikan dalam SRG cukup baik, mengingat peritel bisa memperoleh barang langsung dari produsen tanpa harus melalui rantai yang panjang. Hal ini disebutnya bakal berdampak pada harga akhir produk di tingkat konsumen.

"SRG merupakan sumber bagi ritel modern sebagai *off taker* maupun *stand by buyer* yang tentunya mendapat kesempatan memperoleh harga yang pertama. Harga yang biasanya kami dapat dari pemasok tangan kedua, bahkan ketiga," tambahnya.

Oleh karena itu, dia mengatakan Aprindo akan meningkatkan pemanfaatan SRG sebagai sumber pasokan produk yang diperdagangkan di ritel seperti beras dan gula. Roy juga menyebutkan sejumlah ritel dalam koperasi bakal mulai menjajal menjadi pengelola SRG dengan memanfaatkan gudang-gudang yang tersedia.

"Menyusul kerja sama dengan Bappebti, kami harap 2022 jadi resolusi ritel modern untuk merealisasikan lebih banyak keikutsertaan dalam SRG. Selain mendukung petani, nelayan, dan peternak, ini juga untuk mendapatkan harga terbaik untuk kami perjualbelikan ke masyarakat sehingga masyarakat dapat harga yang lebih baik," tutur Roy.

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengatakan pemanfaatan gudang untuk SRG di tingkat daerah belum berjalan secara maksimal. Hal ini terlihat dari kondisi gudang-gudang hasil hibah Kemendag yang justru tidak dipakai untuk penyimpanan komoditas.

"Dalam hal ini saya mengharapkan pemerintah daerah bisa memastikan gudang-gudang terpakai dengan baik dengan bekerja sama dengan pengelola gudang," katanya.

Jerry menjelaskan bahwa nilai komoditas yang telah diregistrasi dalam SRG mencapai Rp501,6 miliar per 22 Desember, dengan pembiayaan mencapai Rp347,6 miliar. Nilai ini jauh meningkat dibandingkan capaian sepanjang 2020 dengan realisasi penerbitan resi gudang senilai Rp191,21 miliar dan pembiayaan Rp117,72 miliar.

Sementara itu, PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) selaku pusat registrasi resi gudang mendorong para pengusaha ritel untuk memanfaatkan sistem resi gudang. Perusahaan telah menjalin kerja sama untuk mengakselerasi keikutsertaan peritel dalam ekosistem resi gudang.

"Kami mengharapkan gudang-gudang yang dimiliki oleh para peritel anggota Aprindo bisa menjadi gudang SRG, sehingga bisa menjangkau daerah-daerah sentra komoditas yang belum memiliki gudang SRG," kata Direktur Utama PT KBI Fajar Wibhiyadi.

Fajar mengatakan keikutsertaan peritel sebagai pengelola SRG bisa meningkatkan volume barang yang diregistrasi ke resi gudang. Dengan demikian, para peritel tidak hanya berperan sebagai off taker produk.

"Peritel akan mendapatkan kepastian berupa ketersediaan produk dan harga yang stabil. Upaya bersama ini akan bermuara ke stabilitas harga dan konsumsi masyarakat," kata dia.

Fajar mengatakan pemanfaatan resi gudang memperlihatkan kenaikan signifikan pada 20221. Sampai November, jumlah resi gudang yang diregistrasi mencapai 582 yang terdiri dari 11 Komoditas. Total volume barang yang diregistrasi mencapai 12,3 juta kilogram senilai Rp484,1 miliar.

"Adapun dari sisi pembiayaan, sepanjang 2021 sampai November telah mencapai Rp261 miliar," katanya.

Sepanjang 2020, jumlah resi gudang yang diregistrasi mencapai 427 yang mencakup tujuh Komoditas. Volume barang yang diregistrasi mencapai 9,6 juta kg dan bernilai Rp200,7 miliar. Total pembiayaan mencapai Rp 93,8 miliar.

PERTUMBUHAN BISNIS

Sementara itu, Aprindo optimistis pertumbuhan bisnis ritel modern pada kuartal IV/2021 bisa menembus 3% sampai 3,5%, sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi di angka 4,5% sampai 5% pada pengujung tahun.

Roy mengatakan kinerja sektor ritel sempat mengalami penurunan pada kuartal III/2021 menjadi hanya 2,5% sampai 3%, setelah sempat menikmati kenaikan sepanjang kuartal II/2021 akibat penjualan yang meningkat selama *festive season*.

"Dalam suasana pengetatan saat ini, kami berupaya agar varian Covid-19 Omicron tidak merebak karena saat ini ada pertumbuhan dibandingkan kuartal sebelumnya," ujarnya.

Seiring dengan optimisme pada akhir tahun, Roy mengatakan penerapan protokol kesehatan di pusat-pusat perbelanjaan harus terus ditingkatkan. Kepatuhan pada protokol kesehatan diyakini bakal mencegah penularan sehingga pembatasan mobilitas tidak diterapkan.

"Kaitannya dengan proyeksi 2022 sangat tergantung dengan penanggulangan Covid-19, termasuk vaksinasi yang akan mendorong pemulihan, termasuk bagi bisnis ritel," tambahnya.

Adapun, konsumsi rumah tangga diperkirakan mulai pulih kembali pada semester kedua tahun depan, dengan catatan tidak ada lonjakan kasus yang signifikan. Peritel juga berharap Covid-19 dapat menjadi epidemi seiring dengan vaksinasi yang meningkat.

"Kami harap bisa terealisasi agar ritel bisa mulai pulih yang bersamaan dengan bulan suci Ramadan," kata dia.



Perkembangan Resi Gudang per Kuartal III/2021

	Kuartal III /2020	Kuartal III /2021	Per November 2021
Jumlah Komoditas	7	10	11
Jumlah Resi Gudang	258	481	582
Volume (ton)	6.002,10	9.932,70	12.300
Nilai Barang (Rp miliar)	122,63	375,39	484,1
Nilai Pembiayaan (Rp miliar)	70,93	215,11	261

Perkembangan Resi Gudang 2017-2020

BISNIS/HUSIN PARAPAT

Sumber: *Data Penerbitan Registrasi Resi Gudang PT Kliring Berjangka Indonesia*

	2017	2018	2019	2020
Jumlah Komoditas	7	6	7	7
Jumlah Resi Gudang	170	379	444	427
Volume (ton)	3.427	8.515,70	11.864,35	9.600
Nilai Barang (Rp miliar)	27,90	116,07	113,37	200,7
Nilai Pembiayaan (Rp miliar)	15,92	52,62	61,69	93,8

| ISOLASI PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI |

Program Hotel Karantina Tidak Ekonomis

Bisnis, JAKARTA — Pengusaha menilai program hotel karantina tidak menguntung secara bisnis jika dibandingkan dengan program komersial lainnya kendati dianggap terlalu mahal oleh sebagian masyarakat.

Sekretaris Jenderal Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Maulana Yusran menuturkan pelaku hotel sudah menetapkan tarif yang relatif rendah jika dibandingkan dengan penawaran kamar komersial lainnya.

Menurut Maulana, tarif hotel itu terkesan mahal lantaran durasi karantina yang relatif panjang dengan tambahan struktur pembiayaan berkaitan dengan isolasi mandiri tersebut.

"Yang namanya hotel karantina itu secara bisnis sebenarnya tidak menguntungkan karena harganya itu flat, berbeda dengan kita menjual kamar dengan struktur seperti umumnya, mereka itu harganya dinamis," kata Maulana, Rabu (22/12).

Maulana menambahkan harga kamar hotel komersial belakangan sudah mulai bergerak naik seiring dengan pelonggaran pembatasan mobilitas masyarakat dalam negeri. Di sisi lain, paket kamar karantina tidak dapat ikut terkerek naik lantaran sifat harga yang ditawarkan sebelumnya sudah baku.

Ihwal tarif paket karantina yang mahal itu, dia memerinci pelaku usaha hotel mesti menghitung komponen biaya seperti makan tiga kali sehari, transportasi, tenaga kesehatan, pengamanan, laundry hingga tes PCR.

"Pihak hotel menetapkan harga itu sesuai dengan komponen biaya sebagai dasar pembentukan harga. Akhirnya, hotel bintang dua itu hanya Rp300 ribu per malamnya, yang dilihat itu paketnya karena karantina 10 hari yang membuatnya mahal," kata dia.

Emiten perhotelan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. (SHID) mencatatkan tingkat hunian kamar karantina bagi pelaku perjalanan luar negeri mencapai 90% dari keseluruhan kapasitas kamar tersedia sebanyak 475 unit.

Director Business Development and Sales Marketing Hotel Sahid Vivi Herlambang menuturkan capaian itu menunjukkan tingkat kemauan pelaku perjalanan luar negeri yang relatif tinggi untuk melakukan isolasi mandiri di fasilitas berbayar milik swasta.

Menurut Vivi, pelaku perjalanan luar negeri yang melakukan karantina mandiri di jejaring Hotel Sahid tidak mengeluhkan ihwal paket tarif yang dipatok mencapai rerata Rp11 juta.

Sementara itu, Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 tengah berupaya menambah jejaring hotel karantina setara bintang dua dan tiga untuk menyediakan paket isolasi mandiri dengan harga terjangkau bagi pelaku perjalanan luar negeri.

Koordinator Tim Pakar dan Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengatakan langkah itu diambil pemerintah setelah sebagian masyarakat mengeluhkan tarif paket hotel karantina yang dinilai terlalu mahal.

"Saat ini pemerintah berupaya menambah opsi fasilitas karantina, menyediakan hotel setara bintang dua dan tiga yang lebih banyak dan terjangkau," kata Wiku.

Wiku menegaskan pelaku usaha mesti bekerjasama untuk menyediakan paket karantina dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat. Harapannya, paket harga itu dapat membantu menjaga upaya pengendalian Covid-19 dalam negeri.

Dengan demikian, inisiatif penyediaan jejaring hotel setara bintang dua dan tiga itu ditargetkan dapat menyediakan pilihan yang variatif terkait dengan permintaan masyarakat untuk layanan karantina yang terjangkau.

"Satgas meminta semua pihak agar bekerja sama saling membantu agar program karantina ini dapat berjalan dengan baik. Berbagai bentuk kerja sama dan kontribusi bisa berupa biaya karantina yang terjangkau, rasional, dan berkualitas," tuturnya. *(Nyoman Ary Wahyudi)*

■ PEMERINTAH SIAP PERKETAT PPKM



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Sejumlah kendaraan melintas di bawah papan informasi mengenai imbauan tentang Covid-19 di Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta, Rabu (22/12). Pemerintah siap mengetatkan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) jika kasus harian kembali melonjak pascaterdeteksinya varian Omicron. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menyatakan bahwa kasus Covid-19 di Indonesia masih berada pada tingkat yang rendah sejak ditemukan kasus pertama Omicron.

| VAKSINASI COVID-19 AKHIR TAHUN |

Kemenkes Sasar 8,9 Juta Anak

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah menargetkan 8,9 juta anak usia 6—11 tahun mendapatkan vaksin Covid-19 pada akhir tahun ini guna meningkatkan kekebalan kelompok dan mengantisipasi penyebaran varian baru.

"Per hari ini, sejak *kick off* [14 Desember] jumlah anak-anak yang mendapatkan vaksinasi sudah 1,2 juta atau mendekatai 1,25 juta. Targetnya sendiri yaitu 8,9 juta anak mendapatkan vaksinasi sampai akhir 2021," ujar Jubir Vaksinasi Covid-19 Kemenkes RI, dr. Siti Nadia Tarmidzi dalam diskusi virtual, Rabu (22/12).

Nadia menambahkan, anak-anak usia 6—11 tahun masih bisa mendapatkan vaksin lainnya selain vaksin Covid-19, asalkan jarak antara vaksin satu dengan vaksin lainnya, baik itu vaksin Covid-19 atau bukan, minimal 2 minggu.

"Tidak perlu takut untuk tidak mendapatkan vaksin lagi. Jika tidak dapat vaksin di sekolah, silakan datang ke puskesmas terdekat," lanjutnya.

Lebih lanjut, Siti Nadia mengimbau agar orang tua menyiapkan nomor induk kependudukan (NIK) dalam pendaftaran vaksin untuk anak-anaknya.

Sebelumnya, Siti Nadia menjelaskan pertimbangan pemberian vaksinasi pada anak-anak adalah punya risiko menularkan, tetapi tidak bergejala. Selain itu, juga berpotensi menjadi parah saat terinfeksi.

Sementara itu, berdasarkan data yang ada dan sesuai dengan kajian ITAGI serta Ikatan Dokter Anak Indonesia jumlah vaksin yang digunakan untuk anak usia kurang 12 tahun sama seperti remaja. Siti mengaku belum ada kejadian ikutan pascaimunisasi (KIPI) yang dilaporkan.

Namun, data yang dilaporkan dari uji klinis di negara lain, efek sampingnya bersifat ringan. Temuan umumnya adalah nyeri di bekas suntikan 13%. Sementara itu, untuk sistemik seperti demam sebanyak 5%.

"Angkanya sangat kecil, tidak ada kasus sedang berat yang membutuhkan perawatan rumah sakit. Laporan efek samping sangat aman, efek samping sangat sedikit," jelasnya.

Sementara itu, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menuturkan bahwa cakupan vaksinasi Covid-19 di Indonesia sudah mencapai 108,4 juta jiwa, atau setara 40,12% dari total penduduk per Rabu (22/12). Budi mengatakan, cakupan itu sudah berhasil memenuhi target Badan Kesehatan Dunia (WHO). *(Indra Gunawan)*

| PENINGKATAN KASUS BARU OMICRON |

PROKES KETAT HARGA MATI

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah kembali mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat, terutama kini di tengah kian bertambahnya kasus baru Omicron serta menjelang momentum liburan Natal dan Tahun Baru.

Rahmi Yati & Anitana W. Puspa
redaksi@bisnis.com

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengkonfirmasi kemungkinan kasus (*probable*) Covid-19 varian Omicron di Indonesia bertambah menjadi 11 orang. Itu didapat dari pelaku perjalanan darat yang berhasil dijaring di Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Aruk dan Entikong pada 17-18 Desember 2021.

"Kita menunggu, tidak seperti Inggris yang moderat tanpa masker, kita harus tetap [memakai] masker. Prokes [protokol kesehatan] ketat dan vaksin dua kali adalah sebuah keharusan," kata Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi dalam jumpa pers akhir tahun di kantornya, Selasa (21/12).

Meski saat ini jumlah kasus yang terkonfirmasi bertambah, Menhub optimistis pemerintah telah melakukan upaya terbaik untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran varian baru tersebut, terlebih di masa libur Natal dan Tahun Baru (Nataru).

"Kita melihat apa yang sudah dilakukan pemerintah dalam kurun waktu tertentu sampai sekarang, relatif Indonesia negara yang baik dalam menangani, Insyaallah kalau kita pertahankan," sebutnya.

Lebih lanjut, Budi mengatakan bahwa pemerintah dalam setiap rapat koordinasi selalu melakukan diskusi membahas kemungkinan adanya kasus Omicron di Indonesia. Dalam kesempatan itu, sambungnya, pemerintah selalu mengundang sejumlah pakar dari universitas untuk mengkajinya.

Sementara itu, terkait dengan masa libur Nataru, Kemenhub juga menegaskan tidak ada penyekatan, tetapi masyarakat diimbau untuk terus memperkekat prokes dan menghindari bepergian bila tidak mendesak.

Juru Bicara Kemenhub Adita Irawati mengatakan telah menyiapkan sejumlah upaya pengetatan syarat perjalanan dalam negeri selama periode Nataru seiring dengan tidak adanya penyekatan yang dilakukan oleh pemerintah.

Dia mengatakan pengendalian transportasi pada periode Nataru dilakukan karena adanya potensi meningkatnya mobilitas masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi dan transportasi umum.

Berdasarkan survei Balitbang, kendati ada pembatalan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3, masih terdapat sekitar 11 juta masyarakat di Jawa–Bali yang masih akan melakukan perjalanan. Khusus di Jabodetabek diprediksi sekitar 2,8 juta orang.

Menteri Kesehatan Budi G. Sadikin mengimbau agar pintu kedatangan luar negeri harus diperketat semaksimal mungkin terutama dari sisi laut dan perbatasan darat seiring dengan meningkatnya penyebaran virus Omicron.

Kasus yang dialami WNI Indonesia berasal dari seorang yang melakukan perjalanan luar negeri dari Nigeria. Kasus ini bersifat *imported case*.

Menkes menekankan kenaikan kasus Omicron benar terjadi, dengan Inggris sebagai negara terbanyak yang memiliki kasus ini di Benua Eropa. Dia menjelaskan kemampuan netralisasi virus juga menurun terhadap varian ini, dengan kemungkinan besar seorang yang telah melakukan vaksin lengkap dan *booster* tetap dapat tertular.

Penggunaan tes WGS dan PCR dengan SGTF terus diketatkan di berbagai pintu masuk yang ada. Saat ini, tutur Menkes, tes tersebut sudah dapat mendeteksi lebih cepat, khususnya varian Omicron yang hanya membutuhkan waktu 4-6 jam.

Lebih jauh, Menkes mengungkapkan bahwa vaksinasi di Indonesia hampir memenuhi syarat WHO, dan vaksinasi anak berjalan dengan baik demi menghadapi Omicron, khususnya ke komunitas lokal.

"Mempercepat vaksinasi harus dilakukan, tidak usah memilih jenis vaksinasi, perkuat protokol kesehatan dengan aplikasi Pedulilindungi juga harus diketatkan. Kami akan membuka datanya, jadi terlihat kedisiplinan penggunaan," imbuhnya.

Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut B. Pandjaitan menyebutkan pemerintah masih melarang kedatangan WNA dari 11 negara dengan mempertimbangkan prosedur karantina 14 hari jika kasus Omicron makin meluas.

SURAT EDARAN

Sementara itu, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor 440/7183/SJ tentang Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 Varian Omicron serta Penegakan Penggunaan Aplikasi Pedulilindungi.

Edaran yang ditandatangani oleh Mendagri pada 21 Desember 2021 tersebut ditujukan kepada para kepala daerah di seluruh Indonesia sehubungan dengan potensi penyebaran Covid-19 varian Omicron.

Salah satu isi edaran tersebut terkait dengan upaya mengoptimalkan aplikasi Pedulilindungi dalam rangka pencegahan penyebaran varian Omicron.

Mendagri meminta kepada gubernur, bupati, dan wali kota untuk mengambil langkah-langkah pencegahan dan penanggulangan Covid-19, meliputi mengintensifkan PPKM Mikro, tes, dan pelacakan kontak erat Covid-19, menerapkan prokes ketat, memperkuat kapasitas rumah sakit, hingga mempercepat pencapaian target vaksinasi. *(Aprianus Doni Tolok)*

TETAP WASPADA

Kementerian Dalam Negeri kembali menerbitkan surat edaran (SE), kali ini SE No. 440/7183/SJ tentang Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 Varian Omicron serta Penegakan Penggunaan Aplikasi Pedulilindungi. Tujuannya untuk makin menegaskan kepada kepala daerah untuk memperketat upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di daerah, terutama varian baru Omicron. Berikut ini poin penting SE tersebut:

A. Melakukan langkah-langkah pencegahan dan penanggulangan Covid-19 berupa:

1. Mengintensifkan PPKM Mikro dengan mengoptimalkan fungsi Satgas Penanganan Covid-19 di masing-masing lingkungan.
2. Mengintensifkan tes dan pelacakan kontak erat Covid-19 untuk menemukan kasus Covid-19 dan mencegah penularan lebih cepat di dalam komunitas.
3. Menerapkan protokol kesehatan yang lebih ketat dengan pendekatan 5M (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun/*hand sanitizer*, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, dan menghindari kerumunan) dan 3T (*testing, tracing, treatment*) serta mempertimbangkan faktor ventilasi, udara, durasi, dan jarak interaksi untuk mengurangi risiko penularan COVID-19 varian Omicron.
4. Melakukan koordinasi dengan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan pemangku kepentingan lainnya yang dianggap perlu sesuai dengan karakteristik masing-masing daerah dalam rangka pencegahan dan penegakan disiplin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Memperkuat kapasitas rumah sakit rujukan khusus Covid-19 untuk mengantisipasi lonjakan jumlah kasus yang meliputi ruang perawatan isolasi dan ruang ICU beserta logistik pendukung seperti obat dan oksigen.
6. Melakukan percepatan pencapaian target vaksinasi di wilayah masing-masing sesuai target yang sudah ditetapkan, yaitu 70% untuk dosis pertama dan khusus lansia target capaian 60% untuk dosis pertama dengan menggunakan semua jenis vaksin. Selain itu perlu juga dilakukan percepatan vaksinasi dosis 2 sehingga mengurangi perbedaan (gap) capaian dosis pertama dan dosis kedua.
7. Melakukan vaksinasi anak usia 6 tahun sampai dengan 11 tahun jika sudah memenuhi capaian 70% untuk dosis pertama dan lansia 60% untuk dosis pertama dengan menggunakan vaksin CoronaVac/Sinovac-Bio Farma.
8. Dalam rangka deteksi dini varian Omicron, berkoordinasi bersama Kementerian Kesehatan guna melengkapi laboratorium daerah masing-masing dengan fasilitas tes PCR SGTF serta memastikan sampel probabel Omicron dilakukan sekuensing genomik.

B. Mengoptimalkan penggunaan dan melakukan penegakan pemanfaatan aplikasi Pedulilindungi berupa:

1. Pengetatan dan pengawasan protokol kesehatan di tempat-tempat yang berpotensi kerumunan dan tempat kegiatan publik dengan memanfaatkan scan optimal aplikasi Pedulilindungi.
2. Tempat publik yang wajib memasang aplikasi Pedulilindungi di antaranya fasilitas umum, fasilitas hiburan, pusat perbelanjaan, restoran, dan tempat wisata serta pusat keramaian lainnya.
3. Melakukan penegakan penggunaan aplikasi Pedulilindungi secara konsisten dan menerbitkan peraturan kepala daerah yang mengatur tentang kewajiban penggunaan aplikasi tersebut dengan memberikan sanksi tegas bagi penyelenggara tempat kegiatan publik yang melanggar disiplin penggunaan aplikasi Pedulilindungi. Pemberian sanksi di antaranya pencabutan sementara atau tetap terhadap izin operasional tempat usaha tersebut.



Bisnis/Ilyas

Sumber: *Sekretariat Kabinet RI*

#INGATPESANIBU

Booster Moderna Efektif Lawan Omicron

Bisnis, JAKARTA — Studi laboratorium darah menunjukkan bahwa 20 orang yang menerima 50 mikrogram *booster* Moderna memiliki 37 kali jumlah antibodi penetralisir dibanding darah orang yang hanya menerima dua suntikan.

Itu artinya, vaksin Moderna dosis tambahan alias *booster* dapat efektif melawan Omicron. Moderna telah mengurangi dosis *booster* menjadi setengah dosis dari dua suntikan guna membatasi efek samping seperti demam, nyeri otot, dan kelelahan.

Sebuah kelompok yang menerima suntikan ketiga dari dosis 100 mikrogram pun mengalami lompatan 83 kali lipat dalam menetralkan antibodi terhadap Omicron. *(Antara)*

Jateng Masih Bebas Omicron

Bisnis, SEMARANG — Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo memastikan akan terus melakukan *sampling* dengan *whole genome sequence* untuk mendeteksi varian Omicron di wilayahnya. Sampai kemarin, tidak ditemukan kasus varian Omicron yang terkonfirmasi.

Ganjar mengatakan, pemerintah pusat memprediksi sekitar 4,8 juta orang akan bergerak ke Jawa Tengah. Padahal, kasus terkonfirmasi dengan varian Omicron saat ini jumlahnya bertambah. "Makanya kita mesti hati-hati dan itu yang mau masuk ke Jawa Tengah juga kita cek," kata Ganjar, Rabu (22/12).

Oleh karena itu, selama libur Nataru, Ganjar meminta agar warganya tetap berada di rumah masing-masing. *(k28)*

Berwisata selama Fase Nataru

Satuan Tugas Covid-19 menetapkan masyarakat tetap dapat berwisata selama fase Nataru 2021 dengan catatan:

- Penggunaan aplikasi PeduliLindungi secara ketat kepada setiap orang kecuali usia di bawah 18 tahun
- Memastikan kondisi kesehatan sebelum memutuskan untuk bepergian dan berkegiatan.
- Pembatasan kegiatan seni budaya dan tradisi baik keagamaan maupun non keagamaan yang biasa dilakukan sebelum pandemi Covid-19.
- Tidak ada kerumunan yang menyebabkan tidak bisa jaga jarak.
- Pembatasan jumlah wisatawan sampai dengan 50% dari kapasitas total.
- Pengaturan ganjil-genap untuk kunjungan tempat-tempat wisata prioritas.

Sumber: *Buku Saku Satgas Covid-19*



Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (*testing, tracing, treatment*) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

#satgascovid19 #ingatpesanibu #pakaimasker #jagajarak #jagajarakhindarikerumunan #cucitangan #cucitanganpakaisabun #sudahdivaksintetap3m #vaksinmelindungikitasemua

Berita Duka

Telah Berpulang ke Rumah Bapa di Surga



Ibu Dian Sumeler Ciputra

Founder Grup Ciputra & Komisaris Utama PT Ciputra Development Tbk
(Istri tercinta dari Alm. DR. (HC) Ir. Ciputra - Founder Grup Ciputra)

Dalam usia 89 tahun, pada hari Rabu, 22 Desember 2021, pukul 17.00 WIB.

Dikebumikan pada hari Jumat, 24 Desember 2021.

Kami yang mencintai:

Keluarga Besar Alm. DR. (HC) Ir. Ciputra

Anak dan Menantu:

Rina Ciputra Sastrawinata — **Budiarsa Sastrawinata**
Junita Ciputra — **Harun Hajadi**
Candra Ciputra — **Sandra Hendharto**
Cakra Ciputra — **Imelda Suryatama**

Cucu dan Cucu Menantu:

Lalitya Ciputra Sastrawinata Dewey — **Jonathan Cushman Dewey**
Nararya Ciputra Sastrawinata — **Melisa Kristi Kristianto**
Cipta Ciputra Harun — **Stephanie Tanubrata**

Anindya Ciputra Sastrawinata, Aditya Ciputra Sastrawinata,
Pitra Ciputra Harun, Tri Ciputra Harun,
Isabella Alexandra Ciputra, William Hendharto Ciputra, Joshua Ciputra

Cicit:

Fravashtra Ciputra Sastrawinata Gusti, Darientra Ciputra Sastrawinata Gusti,
Kiran Bradley Dewey, Kayson Cushman Dewey, Alexander Ciputra Sastrawinata,
Reyna Ciputra Sastrawinata, Zion Ciputra Harun

Beserta segenap keluarga

CIPUTRA

Tanpa mengurangi rasa hormat, mohon maaf kami tidak menerima karangan bunga.
Mengingat masih dalam situasi pandemi, maka seluruh proses persemayaman dan pemakaman dikhususkan untuk keluarga.

| PEMILIHAN KETUA UMUM PBNU |

CARA TERBAIK LEWAT MUFAKAT

Bisnis, LAMPUNG — Pemilihan Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) diagendakan pada hari ini dalam rangkaian Muktamar Ke-34 NU di Lampung. Sejumlah pihak berharap keputusan diambil dengan musyarawarah mufakat.

Sholahuddin Al Ayyubi & Akhirul Anwar
redaksi@bisnis.com

Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Abdul Muhaimin Iskandar mengatakan bahwa musyawarah mufakat adalah cara terbaik untuk menyelesaikan pertarungan pada setiap Muktamar NU.

Meskipun demikian, Muhaimin tetap realistis jika metode mufakat tidak bisa dilakukan pada Muktamar tahun ini, dia tetap berharap bisa dilakukan pada Muktamar NU berikutnya.

"Jadi tanpa *voting* ya, kita berharap musyawarah mufakat ini adalah jalan terbaik. Kalau tidak bisa pada Muktamar hari ini, ya Muktamar 2029," katanya di Lampung, Rabu (22/12)

Menurutnya, Indonesia sudah semakin dewasa dalam berdemokrasi pada setiap pemilihan apapun.

Muktamar NU akan menghadirkan pertarungan dua kandidat calon Ketua Umum PBNU. Kedua kandidat yang sejauh ini muncul adalah KH Yahya Cholil Staquf dan *incumbent* KH Said Aqil Siradj.

Sementara itu, perwakilan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) se-Indonesia mendorong penggunaan metode musyawarah mufakat dalam setiap pengambilan keputusan di Muktamar Ke-34 NU di Lampung.

Ketua PCNU Barru Sulawesi Selatan KH Irham Djalil mengatakan metode musyawarah mufakat merupakan tradisi baik dari NU yang kini perlahan hilang tergerus metode pemungutan suara (*voting*).

"Kami menilai musyawarah mufakat yang harusnya menjadi model utama pengambilan keputusan. Pemungutan suara harusnya hanya menjadi model alternatif atau opsi terakhir saat terjadi kebuntuan," ujarnya dilansir dari *Antara*.

Dia mengatakan Muktamar merupakan tempat pertemuan ide, gagasan, aspirasi, maupun kepentingan lain yang meniscayakan perbedaan di antara para pemangku kepentingan. Namun, semua itu bisa dimusyawarahkan.

Sayangnya, lanjut dia, tradisi tersebut perlahan hilang karena dari awal forum disetel untuk pemungutan suara yang memicu upaya mobilisasi suara, yang pada akhirnya memunculkan masalah di kemudian hari.

"Dalam beberapa forum Muktamar terakhir juga muncul perbedaan tajam akibat pola *voting* dalam pemilihan ketua tanfidziyah. Maka kami berharap hal itu tidak selalu terulang di setiap forum muktamar sehingga dorongan musyawarah mufakat ini kami gaungkan dan sampaikan," katanya.

Irham mengatakan PCNU mendesak agar kepastian penggunaan musyawarah mufakat menjadi satu-satunya opsi pemilihan dalam regenerasi kepemimpinan di setiap level kepengurusan NU. Oleh karena itu, model pengambilan keputusan ini harus dikuatkan dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) NU.

"Muktamar Lampung ini bisa menjadikan model musyarawarah mufakat sebagai metode pengambilan keputusan tidak hanya di level syuriah juga di level tanfidziyah," ujarnya.

Sejumlah kiai sepuh dari pesantren-pesantren besar mengikuti Muktamar Ke-34 Nahdlatul Ulama (NU) di Provinsi Lampung, sekaligus untuk mendoakan dan mengawal agar perhelatan akbar NU ini berlangsung teduh dan lancar.

> **Jadi, para kiai ingin menjaga marwah Rais Aam sebagai jabatan tertinggi di NU. Marwah ini yang sangat penting dijaga.**

Di sisi lain, beberapa kiai sepuh berada di Lampung, di antaranya KH Nurul Huda Djazuli dari Pesantren Ploso Jawa Timur, KH Anwar Mansyur dari Pesantren Lirboyo Jawa Timur, KH Anwar Iskandar dari Pesantren Al Amin Jawa Timur

Selain itu, ada KH Idris Hamid dari Pesantren Salafiyah Jawa Timur, KH Mutawakil Alallah dari Probolinggo Jawa Timur, KH Dimyati Rais dari Kendal Jawa Tengah, KH Ali Akbar Marbun dari Medan Sumatra Utara serta KH Zainal Abidin dari Palu Sulawesi Tengah.

KH Ahmad Fahrur Razi (Gus Fahrur), pengasuh Pesantren Bulu Lawang Malang Jawa Timur yang membantu proses keberangkatan para kiai ke Lampung mengatakan pesan para kiai sepuh adalah agar KH Miftachul Ahyar kembali terpilih menjadi Rais Aam dan KH Yahya Cholil Staquf (Gus Yahya) terpilih menjadi Ketua Umum PBNU.

Menurut Gus Fahrur, para kiai menginginkan Rais Aam tetap dijabat KH Miftachul Ahyar, karena dalam tradisi NU tidak pernah terjadi pergantian Rais Aam selama yang bersangkutan masih hidup.

"Jadi, para kiai ingin menjaga marwah Rais Aam sebagai jabatan tertinggi di NU. Marwah ini yang sangat penting dijaga," katanya.

Dalam pembukaan Muktamar Ke-34 NU di Lampung kemarin, Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa pemerintah kini tengah menyiapkan konsesi untuk warga nahdliyin (NU) yang berencana membuat kelompok usaha untuk membangkitkan ekonomi umat.

Konsesi bisa digunakan untuk apapun antara lain lahan pertanian, minerba, hingga batubara maupun nikel.



■ PEMBUKAAN MUKTAMAR NU



Antara/Hafidz Mubarak A.

Presiden Joko Widodo (*tengah*) didampingi Wakil Presiden Ma'ruf Amin (*kedua kiri*) berbincang dengan Rais Aam PBNU Miftachul Akhyar (*kedua kanan*), dan Ketua Umum PBNU Said Aqil Siradj (*kanan*) disaksikan Ketua Panitia Muktamar Imam Aziz seusai membuka Muktamar ke-34 Nahdlatul Ulama di Pondok Pesantren Darus Sa'adah, Lampung, Rabu (22/12). Muktamar NU kali mengusung tema *Satu Abad NU: Kemandirian dalam Berkhidmat untuk Peradaban Dunia*.

| INVESTASI BODONG SUNTIK MODAL |

Pelaku Seolah Menang Tender

Bisnis, JAKARTA — Praktik investasi bodong dengan modus suntik modal pengadaan alat kesehatan telah merugikan korban ratusan juta rupiah.

Modus pelaku adalah membuat skenario seolah-olah memang tender dan memiliki surat perintah kerja (SPK) yang berasal dari kementerian terkait untuk pengadaan alat kesehatan.

Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabagpenum) Polri Kombes Ahmad Ramadhan menjelaskan kasus ini berawal laporan polisi nomor 744/XII/2021/BARESKRIM tertanggal 13 Desember 2021 dengan pelapor L.

Pengaduan kepada posko penanganan perkara suntik modal alat kesehatan (alkes) yang diterima sebanyak 141 korban dengan total kerugian mencapai Rp60,7 miliar.

Sedangkan kerugian dari 15 saksi korban yang telah dilakukan pemeriksaan dan dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) kurang lebih Rp362,385 miliar.

Ramadhan menambahkan, guna meyakinkan para investor atau korbannya, pelaku mengirimkan foto-foto paket alkes berikut perhitungan keuntungan yang akan didapat oleh para investor.

"Dikarenakan pengadaan alkes dalam jumlah besar, yaitu mencapai ratusan ribu *box* atau *pieces*, maka diperlukan modal yang besar pula serta suntikan modal," katanya, Rabu (22/12).

Pelaku kemudian menawarkan kepada para investor untuk melakukan suntikan modal dengan janji keuntungan berkisar 10%—30% dalam kurun waktu 1—2 minggu.

Pelaku masih melakukan pencairan pada 3 Desember 2021, namun per tanggal 5 Desember sudah tidak ada pencairan.

"Artinya, di awal-awal pencairan itu ada, namun sampai tanggal 5 pencairan keuntungan itu sudah tidak ada lagi," kata Ramadhan.

Tersangka yang telah ditangkap yaitu atas nama BN pada Jumat 17 Desember 2021 pukul 02.00 WIB di salah satu apartemen di Kuningan.

Kemudian, atas nama VA, yang ditangkap pada 16 Desember 2021 di salah satu kamar kos di wilayah Tangerang. Ketiga atas nama DR, ditangkap pada 21 Desember 2021 di sebuah resor di Bogor.

Atas perbuatannya, pelaku disangkakan dengan Pasal 378 KUHP dan/atau Pasal 372 KUHP *jo* Pasal 55 Ayat (1) atau Pasal 56 KUHP. *(Setyo Aji Harjanto)*





Tabel
Data Saham &
Pasar Uang

23122021

Bisnis Indonesia — *Scan* QR Code



| PEROMBAKAN PENGURUS |

PENYEGARAN BUMN DI AKHIR TAHUN

Bisnis, JAKARTA — Menjelang akhir 2021, sebanyak lima emiten dari keluarga badan usaha milik negara (BUMN) menggelar rapat umum pemegang saham dengan agenda perubahan pengurus perseroan. Perombakan itu menjadi bagian dari evaluasi kinerja sekaligus upaya mendorong perbaikan performa emiten pelat merah.

Rinaldi M. Azka & Annisa Saumi
redaksi@bisnis.com

Menanti Wajah Baru

Pada pekan ini, sebanyak lima emiten dari keluarga BUMN bakal menggelar rapat umum pemegang saham (RUPS) dengan salah satu agendanya melakukan perubahan pengurus perseroan. Perubahan pengurus diharapkan membawa angin segar terhadap kinerja emiten pada 2022.

5 Emiten BUMN yang Menggelar RUPS pada Pekan ini



PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)
- Pendapatan 9 bulan 2021: Rp25,33 triliun, turun 1,15% YoY
- Laba (Rugi) Bersih 9 bulan 2021: Rp1,38 triliun, turun 9,99% YoY
- Harga Saham: Rp7.250

PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR)
- Pendapatan 9 bulan 2021: Rp10,63 triliun, naik 0,8% YoY
- Laba (Rugi) Bersih 9 bulan 2021: Rp749,41 miliar, naik 375,51% YoY
- Harga Saham: Rp3.890

PT Bukit Asam Tbk. (PTBA)
- Pendapatan 9 bulan 2021: Rp19,38 triliun, naik 50,84% YoY
- Laba (Rugi) Bersih 9 bulan 2021: Rp4,78 triliun, naik 175,9% YoY
- Harga Saham: Rp2.700

PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM)
- Pendapatan 9 bulan 2021: Rp26,47 triliun, naik 46,79% YoY
- Laba (Rugi) Bersih 9 bulan 2021: Rp1,71 triliun, naik 104,65% YoY
- Harga Saham: Rp2.250

PT Timah Tbk. (TINS)
- Pendapatan 9 bulan 2021: Rp9,69 triliun, turun 18,73% YoY
- Laba (Rugi) Bersih 9 bulan 2021: Rp611,98 miliar, berbalik laba
- Harga Saham: Rp1.485

Sumber: *laporan keuangan per 30 September 2021, Bloomberg, diolah.* BISNIS/HUSIN PARAPAT

Emiten pengelola tol, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. telah menggelar RUPS Luar Biasa pada Rabu (22/12. Perseroan mengangkat Direktur Keuangan baru menggantikan Donny Arsal yang ditunjuk menjadi Direktur Utama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR).

Corporate Communication and Community Development Group Head Jasa Marga Dwimawan Heru menjelaskan terdapat satu mata acara dalam RUPSLB Jasa Marga yaitu perubahan susunan pengurus perseroan.

RUPSLB telah memutuskan perubahan susunan pengurus perseroan dengan mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Donny Arsal dari jabatan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Jasa Marga seiring dengan bergesernya peran Donny menjadi Direktur Utama Semen Indonesia.

"Selain itu, RUPSLB juga memberhentikan dengan hormat Enkky Sasono Anas Wijaya dari posisi Direktur Human Capital dan Transformasi dan Arsal Ismail dari posisi Direktur Pengembangan Usaha," urainya, Rabu (22/12).

Kemudian, emiten bersandi saham JSMR itu mengalihkan tugas Mohamad Agus Setiawan yang semula menjabat sebagai Direktur Bisnis menjadi Direktur Pengembangan Usaha.

JSMR juga mengangkat anggota direksi baru yakni Ade Wahyu sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Reza Febriano sebagai Direktur Bisnis, dan Bagus Cahya Arinta B. sebagai Direktur Human Capital dan Transformasi.

Di pucuk pimpinan, JSMR tetap dinakhodai oleh Subakti Syukur sebagai Direktur Utama yang baru menjabat sejak Juni 2020.

Sehari sebelumnya, RUPSLB Semen Indonesia menyetujui pemberhentian Hendi Prio Santoso sebagai Direktur Utama perseroan.

"RUPSLB mengangkat Donny Arsal sebagai Direktur Utama," kata Manajemen Semen Indonesia dalam keterangan resmi, Selasa (21/12).

Selain Donny, RUPSLB emiten pelat merah ini juga menyetujui pengangkatan Yosviandri sebagai Direktur Operasi, Aulia Mulki Oemar sebagai Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha, dan Agung Wiharto sebagai sebagai Direktur SDM dan Umum.

Selain SMGR dan JSMR, tiga emiten BUMN sektor tambang, PT Bukit Asam Tbk. (PTBA), PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM), dan PT Timah Tbk. (TINS) kompak menjadwalkan RUPSLB pada 23 Desember 2021.

Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Sekretaris Perusahaan PTBA Apollonius Andwie mengungkapkan mata acara RUPSLB itu adalah persetujuan perubahan susunan pengurus perseroan. Saat ini, PTBA dipimpin oleh Suryo Eko Hadianto sebagai Direktur Utama yang menjabat sejak April 2021.

Mengusung mata acara yang sama, RUPSLB Antam digelar berdasarkan permintaan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai pemegang kuasa dari pemegang saham seri A Dwiwarna. Posisi Dana Amin sebagai Direktur Utama Antam juga terbilang masih baru karena baru menjabat sejak Desember 2019.

Mata acara serupa juga diagendakan dalam RUPSLB PT Timah. Peluang perubahan pengurus TINS terbuka lebar mengingat masa jabatan Mochtar Riza Pahlevi Tabrani sebagai Direktur Utama sudah bergulir sejak April 2016.

Pada awal Desember 2021, Menteri BUMN Erick Thohir juga merombak posisi bos PT PLN (Persero). Dalam RUPS, perseroan memutuskan untuk mengangkat dan menetapkan Darmawan Prasodjo sebagai Direktur Utama PLN menggantikan Zulkifli Zaini.

Erick menyampaikan dalam mengelola perusahaan terutama dalam BUMN, seorang pemimpin harus menyandarkan tanggung jawab yang diemban dengan hati dan keikhlasan.

HASIL EVALUASI

Langkah Kementerian BUMN merombak direksi sejumlah BUMN besar, seperti PLN, RNI, BUMN tambang (MIND.ID), serta emiten pelat merah dinilai sebagai bagian dari bentuk *monitoring* kinerja terhadap para direksi tersebut.

Associate Director BUMN Research Group LM Universitas Indonesia Toto Pranoto menjelaskan pergantian pengurus BUMN bercermin pada hasil evaluasi terhadap pencapaian target dan realisasi kinerja perseroan di bawah kemudi direksi tersebut.

"Dengan begitu, dilakukan *monitoring* kinerja oleh pemegang saham. Kalau kinerja dianggap tidak sesuai, bisa saja pemegang saham mengganti BOD tersebut," urainya kepada *Bisnis*, baru-baru ini.

Lebih jauhnya, ketika penggantian direksi terutama Direktur Utama pada BUMN besar seperti PLN, jelas Toto, keputusan itu sudah lewat keputusan di level Tim Penilai Akhir (TPA) dan diketahui Presiden.

"Selain itu, pergantian direksi atau komisaris di BUMN yang sudah terbuka maupun yang belum *go public* harus tetap lewat persetujuan RUPS. Perbedaannya ada di anggota pemegang sahamnya," urainya.



| PENJUALAN ALAT BERAT |

UNTR Kian Dekati Target

Bisnis, JAKARTA — PT United Tractors Tbk. (UNTR) mencatatkan kinerja positif di seluruh lini bisnisnya sejak awal tahun hingga November 2021. Perseroan Grup Astra itu kian mendekati target optimal penjualan alat berat sebanyak 3.000 unit.

Ari Setiyawan, Investor Relations United Tractors, mengungkapkan penjualan alat berat Komatsu sebanyak 2.950 unit sampai November 2021. Jumlah ini melonjak 99,19% dari realisasi periode yang sama tahun lalu sebanyak 1.481 unit.

Pada 2021, UNTR mengerek target penjualan alat berat menjadi sekitar 2.800 unit—3.000 unit.

Berdasarkan laporan bulanan yang dikutip Rabu (22/12), penjualan alat berat ke sektor pertambangan mendominasi hingga akhir November 2021, yakni sebesar 53% dari total penjualan. Kemudian disusul penjualan ke sektor konstruksi 25%, kehutanan 12%, dan perkebunan 10%.

Akan tetapi, penjualan Komatsu secara bulanan tercatat turun dari 396 unit pada Oktober 2021 menjadi 360 unit pada November 2021. Penjualan Komatsu perseroan pada Oktober tercatat masih menjadi penjualan tertinggi sepanjang 2021.

Di bisnis kontraktor tambang yang dijalankan PT Pamapersada Nusantara (Pama), UNTR mencatatkan peningkatan volume produksi 106,5 juta ton batu bara selama 11 bulan 2021.

Volume produksi ini naik tipis 1,72%, dari produksi batu bara pada periode yang sama tahun lalu sebanyak 104,7 juta ton.

Namun, produksi batu bara Pama pada November 2021 terkoreksi menjadi 9,4 juta ton dari 9,9 juta ton pada Oktober.

Selain itu, Pama juga mencatatkan 781,8 juta *bank cubic meter* (bcm) pengupasan lapisan permukaan atau *overburden removal* hingga November 2021.

"Volume penjualan batu bara PT Tuah Turangga Agung (TTA) 8,48 juta ton, meningkat 2,9% dari periode yang sama pada 2020 8,24 juta ton," tulisnya.

Di lini bisnis emas melalui PT Agincourt Resources, UNTR menjual 307.000 *gold equivalent ounces* (GEOs) hingga November 2021. Volume itu naik 2,67% dari periode yang sama tahun lalu sebesar 299.000 GEOs. Tahun ini, target penjualan emas UNTR sebanyak 340.000 ons. ***(Annisa Saumi)***

■ PREDIKSI PERTUMBUHAN PENDAPATAN PERUSAHAAN



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Komisaris Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (HITS) AR Sofyan (*kedua kiri*) berbincang dengan Direktur Utama Kemal Imam Santoso (*kedua kanan*), Komisaris Tonny Aulia Achmad (*kiri*), dan Direktur Dedi Hudayana seusai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Jakarta, Rabu (22/12). RUPSLB menyetujui pergantian direksi dari Lisda Yulianti Satria ke Dedi Hudayana. Perseroan memperkirakan pendapatan perusahaan akan mengalami pertumbuhan sebesar 20% pada 2022.

■ DONASI BCA LIFE



Bisnis/Suselo Jati

Direktur Kepatuhan PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) Sukawati Lubis (*dari kiri*), Direktur BCA Life Eva Agrayani, Presiden Direktur dan CEO BCA Life Rio C. Winardi, Corporate Alliances Officer Unicef Gibthi Ihda Suryani, dan Direktur BCA Life Antonius Widodo Mulyono berbincang seusai penyerahan secara simbolis donasi kegiatan Ajaktemanmu Virtual Race BCA Life kepada Unicef di Jakarta, Rabu (22/12). Donasi senilai Rp70 juta tersebut terkumpul dalam kegiatan Ajaktemanmu Virtual Race yang disumbangkan untuk penanggulangan Covid-19 serta upaya BCA Life untuk mengajak masyarakat Indonesia melakukan gaya hidup sehat dengan berolahraga selama pandemi.

| PENJUALAN SURAT BERHARGA NEGARA |

Dominasi Perempuan di SBN

Bisnis, JAKARTA — Peran perempuan tercatat dominan dalam penjualan surat berharga negara atau SBN, yang menunjukkan literasi dan keterampilan mengolah keuangan telah meningkat.

Hal tersebut diungkapkan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani pada webinar yang diselenggarakan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait Capital Market Women Empowerment Forum yang mengangkat tema *Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market*.

Pada gelaran yang diselenggarakan Rabu (22/12), Sri Mulyani mengajak seluruh perempuan aktif berinvestasi di pasar modal. Menurutnya, pemerintah gencar melakukan literasi serta edukasi keuangan untuk menggenjot peran perempuan, terutama dalam hal berinvestasi ke dalam pasar modal.

"Dalam hal ini, berdasarkan data KSEI [Kustodian Sentral Efek Indonesia], menyatakan aset investor perempuan adalah 38% dari total aset individu. Nilainya pun mencapai Rl234 triliun, telah naik dari posisi awal tahun sebesar Rp181 triliun," katanya Rabu (22/12).

Dia berharap jumlah tersebut akan terus bertumbuh dan dikelola secara produktif. Adapun, Sri Mulyani juga berharap hasil dari investasi tersebut bisa digunakan untuk hal yang bermanfaat.

Sementara itu, Wakil Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nurhaida menambahkan jika pasar modal bisa dipakai oleh perempuan untuk mandiri secara finansial.

"Salah satu sektor keuangan yang bisa digunakan perempuan untuk investasi dan kemandirian finansial adalah melalui pasar modal," katanya.

Data KSEI per November 2021, investor perempuan baru mencapai 38,8% bila dibandingkan dengan investor laki-laki 61,1%.

Oleh karena itu, Nurhaida menilai masih ada kesempatan perempuan untuk berperan dalam berinvestasi sehingga peluang ekonomi dapat dimanfaatkan optimal. OJK, lanjutnya, menyediakan respon proaktif untuk merangkul pemberdayaan perempuan di sektor jasa keuangan.

Gelaran yang diselerangkkan BEI itu diharapkan dapat memberikan *insights* kepada seluruh *stakeholders* BEI untuk terus meningkatkan partisipasi aktif perempuan.

Selain itu, pagelaran itu juga diharapkan dapat memberikan kesempatan yang sama kepada perempuan untuk mengambil peran-peran strategis di perusahaan serta pembangunan ekonomi, khususnya di industri pasar modal. ***(Pandu Gumilar)***

| MORATORIUM PERIZINAN |

KERJA SAMA APERD BAKAL SOLID

Bisnis, JAKARTA — Kendati peluang untuk melakukan aksi akuisisi maupun merger terbuka lebar seiring dengan adanya kebijakan moratorium pemberian izin bagi manajer investasi, tetapi aksi tersebut diperkirakan tidak terlalu marak pada tahun depan. Kerja sama dengan agen penjual efek reksa dana atau APERD justru diproyeksi makin meningkat.

Lorenzo Anugrah Mahardhika & Ika Fatma Ramadhansari
redaksi@bisnis.com

Analis Kiwoom Sekuritas Indonesia Sukarno Alatas mengungkapkan dengan adanya moratorium tersebut kemungkinan bisa mendorong terjadinya aksi akuisisi maupun merger.

"Dengan kondisi tersebut, momentum terjadinya akuisisi ataupun merger bisa terjadi karena adanya larangan pemberian izin untuk manajer investasi [MI] baru," ungkap Sukarno kepada *Bisnis*, Rabu (22/12).

Dia menambahkan hal tersebut berarti bagi calon MI yang ingin berekspansi pada bisnis manajemen investasi, mau tidak mau mencari manajer investasi kecil untuk bisa akuisisi maupun merger.

Sementara itu, Head of Market Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan berlakunya moratorium terkait izin MI tidak berarti akan banyak perusahaan yang gencar melakukan merger dan akuisisi. Menurutnya, sejauh ini merger dan akuisisi antar manajer investasi jarang terjadi.

"Prospek merger MI jarang terjadi, tetapi kalau akuisisi oleh investor yang mau masuk ke industri ini sering," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (22/12).

Menurutnya, dengan pemberlakuan moratorium ini, perusahaan MI diperkirakan semakin aktif menjalin kerja sama dengan agen penjual efek reksa dana (APERD) dan industri teknologi finansial (tekfin), Hal ini seiring dengan upaya memacu digitalisasi agar mempermudah masyarakat melakukan transaksi reksa dana.

Dia melanjutkan kerja sama perusahaan MI dengan mitra-mitra APERD dan tekfin terus berkembang pesat selama tiga tahun terakhir. Menurutnya, moratorium ini akan semakin meningkatkan kolaborasi pada industri reksa dana dan tekfin.

Selain itu, dengan moratorium tersebut, tekfin juga dipermudah dalam menentukan MI untuk bekerja sama. Hal tersebut karena rekam jejak atau *track record* serta kesiapan dari sisi teknologi sebuah MI akan terlihat lebih jelas.

Bisnis mencatat, Panin Asset Management (Panin AM) misalnya yang mengaku akan terus meningkatkan kerja sama dengan APERD.

Direktur Panin AM Rudiyanto beberapa waktu lalu menyatakan akan terus menggenjot kerja sama dengan APERD dan tekfin. Sejauh ini, pihaknya telah menjalin kolaborasi dengan sejumlah agen penjual seperti Ajaib, Trimegah Sekuritas, Philip Sekuritas, Panin Sekuritas, Panin Bank, dan Moduit.

"Kami senantiasa membuka peluang kerja sama jika ada kecocokan," katanya.

Tak hanya Panin AM, PT Trimegah Asset Management juga beberapa waktu lalu menggandeng PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) untuk menjual produk reksa dana pasar uang.

Terbaru, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk., menggandeng PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) untuk penjualan reksa dana pendapatan tetap berdenominasi dolar AS melalui produk Ashmore Dana USD Nusantara.

Adapun, pada pertengahan Desember, Otoritas Jasa Keuangan menghentikan sementara pemberian izin bagi perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha selaku manajer investasi.

Regulator akan melakukan evaluasi dan penataan industri manajer investasi. Sementara bagi perusahaan efek yang telah diberikan izin sebagai manajer investasi sebelumnya tidak mengalami perubahan dan juga tidak akan berdampak kepada nasabahnya.

Keputusan itu ditetapkan dalam Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-72/D.04/2021 tertangal 14 Desember 2021 tentang Moratorium Penerbitan Izin Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Manajer Investasi yang berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga batas waktu yang akan ditetapkan kemudian.

OJK menyebut keputusan itu diambil untuk melakukan penyempurnaan peraturan nomor V.A.3 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Manajer Investasi.

Kedua, melakukan evaluasi atas tata kelola (*governance*) pengelolaan investasi, peningkatan kapasitas (*capacity building*) serta peningkatan penerapan prinsip kehati-hatian atas seluruh manajer investasi yang telah memperoleh izin usaha.

"Melalui keputusan ini, OJK menjaga agar industri pengelolaan investasi berjalan sehat dan memiliki kualitas profesionalisme yang memadai untuk mendorong industri Manajer Investasi yang berkontribusi terhadap pertumbuhan industri pengelolaan investasi secara keseluruhan," tulis OJK dalam keterangan resmi.



MAKIN MARAK

Kerja sama perusahaan Manajer Investasi (MI) dengan mitra-mitra agen penjual efek reksa dana (APERD) dan perusahaan teknologi finansial atau tekfin terus berkembang pesat selama 3 tahun terakhir. Kolaborasi mereka diperkirakan akan semakin solid pada tahun depan seiring dengan adanya moratorium penerbitan izin MI.

Manajer Investasi Pengelola AUM Terbesar 2021

Manajer Investasi	NAB November (Rp triliun)	NAB Maret (Rp triliun)
Manulife Aset Manajemen Indonesia	63,39	52,17
Bahana TCW Investment Management	44,86	45,89
Mandiri Manajemen Investasi	41,46	47,44
Batavia Prosperindo Aset Manajemen	40,95	45,89
Schroder Investment Management Indonesia	33,29	34,39
Danareksa Investment Management	30,08	30,15
Ashmore Asset Management Indonesia	25,67	23,55
Trimegah Asset Management	24,67	24,67
Sucorinvest Asset Management	24,28	14,53
BNI Asset Management	23,51	24,42
BNP Paribas Asset Management	23,20	23,71
Sinarmas Asset Management	21,48	20,21
Syailendra Capital	20,54	23,88
Panin Asset Management	13,54	13,26

Sumber: *OJK, diolah* *Bisnis/Ilyas*

| ASET DIGITAL |

Kala NFT Membutuhkan Regulasi

Lorenzo Anugrah Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Kemunculan NFT sebagai salah satu aset investasi telah menarik banyak perhatian dan minat masyarakat, termasuk di Indonesia.

Non Fungible Token atau NFT adalah aset digital sebagai bukti kepemilikan barang yang dapat dibeli dengan mata uang kripto. NFT dapat meliputi beragam media, mulai dari karya seni, klip video, musik, dan sebagainya.

Selain itu, NFT juga umumnya muncul dalam format digital, seperti Joint Photographic Experts Group (JPEG), Portable Network Graphics (PNG), Graphics Interchange Format (GIF), dan lainnya.

Komisaris Utama PT HFX Internasional Berjangka Sutopo Widodo mengungkapkan NFT memiliki perbedaan dengan aset-aset kripto lain yang juga menggunakan teknologi *blockchain* seperti Bitcoin.

"NFT memang biasanya dibuat menggunakan jenis pemrograman yang sama dengan *cryptocurrency*, seperti Bitcoin atau Ethereum. Tetapi, persamaannya hanya sampai di situ saja," jelasnya saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (22/12).

Dia menjelaskan sifat uang fisik dan mata uang kripto lainnya adalah sepadan. Artinya, mereka dapat diperdagangkan atau ditukar satu sama lain. Dari sisi nilai mata uang kripto juga memiliki nilai yang sama. Sutopo mencontohkan 100 rupiah selalu bernilai 100 rupiah, begitupun dengan 1 Bitcoin akan bernilai 1 Bitcoin. Kesepadanan ini menjadikan aset kripto alat terpercaya untuk melakukan transaksi di *blockchain*.

Menurutnya, kesamaan nilai tersebut tidak ada dalam NFT. Dia mengatakan masing-masing NFT memiliki tanda tangan digital yang tidak memungkinkan untuk ditukar atau setara satu sama lain. Dengan kata lain, satu klip NFT, tidak akan sama nilainya dengan NFT lainnya hanya karena keduanya adalah NFT.

Kendati demikian, dia menilai kemunculan NFT merupakan suatu fenomena investasi unik yang mengubah paradigma investasi konvensional seperti yang diketahui selama ini. Setiap karya digital, lanjutnya, kini bisa disertifikasi atau ditokenisasi menjadi semacam hak cipta yang bisa diperjual belikan sehingga NFT merupakan prospek besar bagi karya digital masa depan.

"Aset ini tentu saja akan menjadi sebuah perdebatan publik, tetapi ini bercerita tentang masa depan yang akan dipenuhi dengan pekerjaan virtual dalam era digital yang masif. Jika pekerjaan atau sebuah karya digital untuk tidak bisa di duplikasi, maka akan membutuhkan NFT," jelasnya.

Direktur TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Assuaibi mengungkapkan popularitas NFT yang semakin besar salah satunya ditopang oleh perkembangan teknologi digital yang semakin pesat.

Menurutnya, meningkatnya minat masyarakat terhadap aset kripto seperti Bictoin juga menopang popularitas NFT. Pasalnya, masyarakat kini makin tertarik untuk mengetahui jenis-jenis aset lain seperti NFT atau sistem di balik teknologi *blockchain* yang mendukung kehadiran baik aset kripto maupun NFT.

"Apalagi, kebanyakan yang masuk ke NFT ini adalah generasi milenial, yang tidak bekerja tapi melakukan transaksi di kripto melalui NFT ini. Sehingga, mereka dapat memiliki *income* dengan mentransaksikan NFT," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (22/12).

Ibrahim menilai prospek perkembangan NFT ke depannya akan semakin baik seiring dengan akselerasi perkembangan teknologi. Kendati, dia juga mengingatkan untuk mengembangkan pasar NFT di Indonesia, pemerintah dan otoritas terkait harus mendukung alih teknologi yang diperlukan.

Selain itu, regulasi-regulasi terkait pengembangan pasar ini juga perlu dirancang dengan optimal. Dia mengatakan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), dan pemangku kepentingan lain wajib berkolaborasi membuat peraturan-peraturan terkait tata cara transaksi NFT, pemberian izin kepada pedagang, dan lainnya.

"Harus ada regulasi yang jelas, jangan sampai NFT ini digantung karena pemerintah juga berpotensi mendapatkan pemasukan dari pajaknya. Selain itu, masyarakat yang ingin berinvestasi di aset ini juga perlu dilindungi," katanya.

Ibrahim menambahkan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada NFT, investor sebaiknya mempelajari terkait aset ini dari beragam sudut. Hal ini mencakup dari pemahaman NFT, proses transaksi jual beli, hal-hal yang mempengaruhi nilai NFT, hingga risikonya.

Dia mengatakan salah satu risiko dalam berinvestasi NFT adalah fluktuasi harga yang bisa terjadi. Pasalnya, pembelian NFT umumnya dilakukan dengan menggunakan mata uang kripto yang harganya cenderung bergerak *volatile*.

Risiko lain yang perlu diperhatikan investor adalah peretas atau *hacker*. "Karena sifatnya sebagai aset digital, maka NFT *amat* berisiko hilang jika diretas."

| PEMBAYARAN BUNGA UTANG |

SKEMA TAMBAL SULAM KIAN LANGGENG

Bisnis, JAKARTA — Skema tambal sulam kembali diterapkan oleh otoritas fiskal dalam mengelola pembayaran kewajiban utang. Dengan skema ini, utang baru yang ditarik oleh pemerintah pada tahun depan akan dialokasikan untuk membayar bunga utang pada periode sebelumnya, alias gali lubang tutup lubang.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Celakanya, beban bunga utang terhadap total belanja pemerintah pusat terus membengkak.

Hal ini mengakibatkan anggaran belanja tidak mampu dialokasikan secara maksimal untuk menguatkan fondasi ekonomi nasional.

Berdasarkan Perpres No. 104/2021 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2022, total pembayaran bunga utang pada tahun depan tercatat mencapai Rp405,8 triliun, dan belanja pemerintah pusat di angka Rp1.938,3 triliun.

Dengan demikian, rasio bunga utang terhadap total belanja pemerintah pusat pada 2022 sebesar 20,93%.

Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan 2021 yakni sebesar 19,09% yang berasal dari pembayaran bunga utang senilai Rp373,2 triliun dan belanja pemerintah pusat senilai Rp1.954,5 triliun.

Makin tingginya tingkat beban pembayaran bunga utang terhadap belanja pemerintah pusat berisiko menghambat misi konsolidasi fiskal yang ditargetkan terwujud pada 2023, serta merapuhkan keseimbangan primer.

Kondisi ini pun makin menegaskan bahwa pemerintah masih bertahan dengan skema gali lubang tutup lubang, yakni menarik pinjaman baru dengan menerbitkan Surat Berharga Negara (SBN) untuk membayar bunga utang pada periode sebelumnya.

Hal ini pun dikonfirmasi oleh Dirjen Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko Kementerian Keuangan Luky Alfirman.

Dia mengatakan bahwa pembayaran bunga utang pada tahun depan merupakan konsekuensi dari pembiayaan utang yang dipergunakan untuk pembiayaan APBN dari tahun-tahun sebelumnya.

Terlebih, sejak 2020 pemerintah menarik banyak utang untuk kebutuhan meningkatkan pembiayaan penanganan dampak Covid-19 di sektor kesehatan, perlindungan sosial masyarakat, dan pemulihan dunia usaha.

"*Outstanding* utang [juga] pemerintah meningkat, sehingga pembayaran [bunga] utang pemerintah juga meningkat," kata Luky kepada *Bisnis*, Rabu (22/12).

Dia menjelaskan, APBN 2022 disusun berdasarkan proyeksi bunga utang yang belum mempertimbangkan adanya dukungan dari Bank Indonesia (BI) melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) III.

Sejalan dengan disepakatinya SKB III tersebut, Luky optimistis pada tahun depan pembiayaan bunga utang dapat lebih rendah dibandingkan dengan yang tertuang di dalam APBN 2022.

"Di samping itu potensi perbaikan pasar keuangan dan tren imbal hasil yang makin baik diperkirakan menurunkan bunga utang pada 2022," kata dia.

Luky menambahkan, potensi penurunan pembiayaan utang pada tahun depan juga disokong oleh meningkatnya penerimaan negara sejalan dengan implementasi UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP).

Pemerintah juga mengandalkan optimalisasi Saldo Anggaran Lebih (SAL), dan rencana program pengungkapan sukarela wajib pajak atau Tax Amnesty yang mulai dilaksanakan pada 1 Januari tahun depan.

Luky menambahkan, prospek cerah penerimaan negara serta optimalisasi SAL berpotensi mendorong penurunan bunga utang pada tahun depan dan tahun-tahun berikutnya.

Dia pun mengklaim skenario tambal sulam ini tidak akan mendistorsi misi konsolidasi fiskal pada 2023.

Pasalnya, kondisi perekonomian nasional hingga pengujung tahun ini telah menunjukkan pemulihan yang maksimal sehingga penyehatan APBN kian nyata.

"Selain itu dalam jangka menengah pemerintah akan mengarahkan APBN menuju keseimbangan primer yang positif," tegasnya.

Menanggapi hal ini, Direktur Center of Economic and Law Studies Bhima Yudhistira berpendapat celah pembengkakan beban bunga utang pada tahun depan masih menganga.

Hal itu disebabkan oleh sejumlah faktor, yakni *pertama* tren kenaikan inflasi yang diperkirakan lebih cepat sejalan dengan pulihnya daya beli masyarakat dan ancaman inflasi dari sisi produksi.

Kedua volatilitas nilai tukar rupiah yang tersengat efek penghentian pembelian aset dan kenaikan suku bunga acuan oleh Bank Sentral Amerika Serikat (AS) The Fed.

Ketiga kenaikan suku bunga cuan oleh BI dalam rangka mengimbangi kebijakan moneter di Negeri Paman Sam.

"Tren inflasi, volatilitas nilai tukar rupiah, dan kenaikan suku bunga akan membuat beban pembayaran bunga utang pemerintah meningkat pada 2022," kata Bhima.

Pada saat yang sama, prospek penerimaan pajak yang bertumpu pada kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 10% menjadi 11% serta program pengungkapan sukarela menurutnya cukup berisiko karena berimplikasi pada tertahannya daya beli masyarakat.

Atas dasar hal itu, Bhima menilai posisi utang dan beban bunga utang pemerintah pada tahun depan masih penuh dengan tantangan.

> **"*Outstanding* utang [juga] pemerintah meningkat, sehingga pembayaran [bunga] utang pemerintah juga meningkat.**

Adapun, Ekonom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy Manilet memandang, pencapaian surplus keseimbangan primer juga tak lepas dari kendala, mengingat UU HPP banyak mengakomodasi berbagai program keringanan.

Dari sisi penerimaan, menurutnya pemerintah hanya bisa mengandalkan PPN yang tarifnya meningkat menjadi 11% pada April 2022, serta penambahan lapisan Pajak Penghasilan (PPh) 21.

LEBIH TINGGI

Sementara itu, pada tahun depan pemerintah menargetkan rasio utang pada angka 43% terhadap produk domestik bruto (PDB), lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi pemerintah pada tahun ini yakni pada posisi 41% terhadap PDB.

Pada tahun depan pemerintah akan menarik utang hingga Rp973,6 triliun sesuai rencana dalam APBN 2022.

Adapun pembiayaan untuk kebutuhan APBN 2022 berasal dari utang maupun nonutang.

Akan tetapi, pemerintah mengupayakan untuk terus menurunkan pembiayaan utang agar defisit anggaran tetap dalam kendali.

Sekadar informasi, APBN 2022 menargetkan defisit anggaran sebesar 4,85% terhadap PDB. Sejalan dengan itu, pemerintah merencanakan pembiayaan utang senilai Rp868 triliun.

Dari jumlah tersebut porsi pembiayaan sekitar 80%—82% akan berasl dari dalam negeri dan 18%—20% dari valuta asing melalui penerbitan SBN.

Bisnis mencatat, tingkat utang pemerintah memang terus membengkak. Berdasarkan penghitungan *Bisnis*, rasio utang terhadap PDB pada tahun ini berpotensi mencapai 44,37%.

Melejitnya tingkat rasio utang terhadap PDB sejalan dengan terus menanjaknya *outstanding* utang negara.

Terlebih di tengah pandemi Covid-19 pemerintah menarik banyak utang baru menyusul buruknya kinerja penerimaan akibat tekanan ekonomi.

Potensi membengkaknya rasio utang hingga mencapai 44,37% terhadap PDB itu dihitung dengan menggunakan asumsi pertumbuhan ekonomi pada tahun ini yang berada di batas bawah yakni 3,7%, sehingga menghasilkan PDB harga berlaku senilai Rp16.005,2 triliun.

Di sisi lain, *outstanding* utang pemerintah pada tahun ini diperkirakan mencapai Rp7.101,6 triliun, yang berasal dari *outstanding* utang pada 2020 ditambah dengan *outlook* pembiayaan pada tahun ini.

Gali Lubang Tutup Lubang

Pemerintah masih menerapkan skema gali lubang tutup lubang dalam mengelola keuangan negara, yakni menarik pinjaman baru untuk membayar bunga utang sebelumnya. Hal ini berisiko enghambat misi konsolidasi fiskal yang ditargetkan terwujud ada 2023 dan merapuhkan struktur keseimbangan primer.



BISNIS/AMIRA YASMIN

Asumsi Dasar Ekonomi Makro 2022

Keterangan	Target
Pertumbuhan Ekonomi	5%–5,5%
Inflasi	3%
Nilai Tukar (rupiah/US$)	14.350
Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun	6,82%
Harga Minyak (US$/barel)	63
Lifting Minyak (rbph)	703
Lifting Gas (rbsmph)	1.036

Sumber: *Kementerian Keuangan*

Postur APBN 2022

Keterangan	Rp Triliun
PENDAPATAN NEGARA	1.840,7
- Perpajakan	1.506,9
- PNBP	333,2
- Hibah	0,6
BELANJA NEGARA	2.708,7
- Belanja Pemerintah Pusat	1.938,3
- TKDD	770,4
DEFISIT ANGGARAN	868,0
% terhadap PDB	4,85
PEMBIAYAAN ANGGARAN	868,0
- Pembiayaan Utang	973,6
- Pembiayaan Investasi	182,3

Data Belanja Pemerintah Pusat (Rp Triliun)

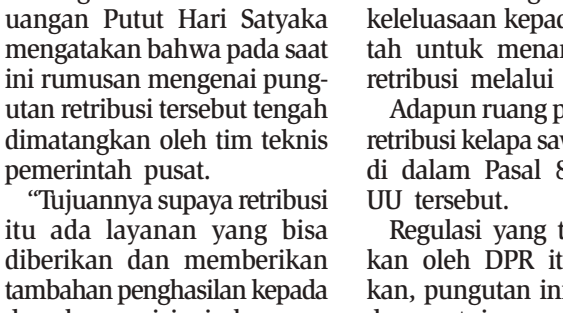

Pembayaran Bunga Utang (Rp Triliun)



| SUBSTANSI UU HKPD |

Kelapa Sawit Kena Retribusi

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah akan mengenakan pungutan berbentuk retribusi atas usaha di sektor kelapa sawit karena dianggap menimbulkan eksternalitas negatif.

Pengenaan retribusi oleh pemerintah daerah ini akan dilegalisasi melalui Peraturan Pemerintah (PP) yang menjadi aturan turunan Undang-Undang (UU) tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD).

Direktur Dana Transfer Khusus Ditjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Putut Hari Satyaka mengatakan bahwa pada saat ini rumusan mengenai pungutan retribusi tersebut tengah dimatangkan oleh tim teknis pemerintah pusat.

"Tujuannya supaya retribusi itu ada layanan yang bisa diberikan dan memberikan tambahan penghasilan kepada daerah sesuai jenis layanannya," kata dia, Rabu (22/12).

Putut menambahkan tujuan dari dikenakannya retribusi untuk kelapa sawit dilakukan dalam rangka menekan dampak negatif dari usaha di sektor ini.

Menurutnya, layanan yang akan dikenai retribusi bersifat khusus, bukan umum sebagaimana yang selama ini banyak diterapkan.

"Nanti PP akan dikonsultasikan kepada DPR [Dewan Perwakilan Rakyat] juga," ujarnya.

Sekadar informasi, UU HKPD memang memberikan keleluasaan kepada pemerintah untuk menambah jenis retribusi melalui PP.

Adapun ruang penyusunan retribusi kelapa sawit tertuang di dalam Pasal 88 ayat (8) UU tersebut.

Regulasi yang telah disahkan oleh DPR itu menuliskan, pungutan ini dilakukan dengan tujuan pengendalian perkebunan kelapa sawit.

Di sisi lain, UU HKPD memangkas jumlah retribusi yang bisa dipungut oleh pemerintah daerah, yakni dari 32 jenis sebagaimana tertuang di dalam UU No. 28/2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, menjadi hanya 18 jenis.

Sejalan dengan disahkannya UU HKPD tersebut, otomatis seluruh substansi yang tertuang di dalam UU PDRD dianulir.

Di sisi lain, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan bahwa penyederhanaan jenis pajak dan retribusi daerah dalam UU HKPD berpotensi mendorong kenaikan pendapatan asli daerah (PAD) hingga 50%.

"Jumlah retribusi dan pajak yang lebih kecil tidak berarti penerimaan pajak turun, justru PAD meningkat, menggunakan *baseline* 2020, naik hingga 50%," jelasnya. *(Maria Elena/Tegar Arief)*

| WEBINAR CAPITAL MARKET WOMEN EMPOWERMENT FORUM

Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati (*layar atas*) bersama Direktur Keuangan & SDM PT Bursa Efek Indonesia Risa Effennita (*kiri bawah*), dan Wakil Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nurhaida, saat memberikan pemaparan dalam webinar Capital Market Women Empowerment Forum di Jakarta, Rabu (22/12). PT Bursa Efek Indonesia menyelenggarakan webinar yang mengangkat tema Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market sebagai langkah kongkrit dalam mendorong dan meningkatkan pemberdayaan perempuan di industri keuangan, khususnya pasar modal Indonesia.

■ EROPA HADAPI LONJAKAN KASUS OMICRON



Bloomberg/Peter Boer

Dua warga berada di depan sebuah toko di salah satu sudut kota Amsterdam, Belanda, yang terlihat sepi karena *lockdown*, Selasa (21/12). Direktur Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk Eropa, Hans Kluge memperingatkan kawasan itu akan menghadapi lonjakan signifikan kasus Covid-19. Organisasi global itu menyarankan penggunaan *booster* secara luas untuk perlindungan dari meluasnya paparan varian Omicron. Sejak muncul pada akhir November, Omicron telah terdeteksi di setidaknya di 38 negara di Eropa.

| AKSI KORPORASI AS |

Rekor Baru *Buyback* Saham

Bisnis, JAKARTA — Perusahaan raksasa yang melantai di bursa Amerika Serikat (AS) kompak melakukan pembelian kembali *(buyback)* saham untuk memitigasi risiko volatilitas akibat meningkatnya ketidakpastian pascapengetatan kebijakan moneter oleh The Fed.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Indeks S&P Dow Jones, *buyback* saham di Negeri Paman Sam mencapai level tertinggi sepanjang masa yakni US$234,6 miliar per Selasa pekan ini.

Apple Inc., induk Google Alphabet Inc., dan Meta Platforms Inc. yang sebelumnya dikenal sebagai Facebook, adalah perusahaan yang melakukan *buyback* terbesar pada kuartal III/2021.

Ketiga korporasi raksasa itu secara total mengeluarkan dana senilai US$48,1 miliar untuk aksi *buyback* saham, melampaui rekor sebelumnya yakni US$223 miliar pada kuartal IV/2018.

Analis S&P Dow Jones Howard Silverblatt mengatakan, aksi ini dilakukan untuk meningkatkan keleluasaan emiten saat harus bermanuver dalam rangka mengantisipasi ketidakpastian ekonomi pada tahun depan.

"Alasannya terkait dengan pandemi Covid-19, karena pergeseran permintaan konsumen telah memicu banyak ketidakpastian bagi bisnis dan menyulitkan perusahaan untuk membuat rencana ke depan," kata dia dilansir *Bloomberg*, Rabu (22/12).

Silverblatt menjelaskan, dalam kondisi ekonomi normal, perusahaan biasanya meningkatkan pengeluaran untuk menggenjot produksi, menambah peralatan, dan mengalokasikan belanja modal sejalan dengan optimisme pada prospek ke depan.

Namun, mengingat ketidakpastian ekonomi masih tinggi, *buyback* saham menjadi opsi terbaik untuk meningkatkan keleluasaan perencanaan bisnis dan mengerek harga saham lebih tinggi.

Sementara itu, investasi modal yang kuat akan menjadi kunci pemulihan ekonomi jangka panjang setelah dorongan belanja dari pembukaan kembali bisnis dan stimulus fiskal memudar.

Terlebih, percepatan penghentian pembelian aset oleh Bank Sentral AS, The Fed, mendorong kenaikan suku bunga yang akan mempersulit perusahaan untuk mengakses pinjaman murah.

"Karena belanja konsumen terus tumbuh, perusahaan harus meningkatkan produksi jika permintaan tinggi, dan itu akan memaksa peningkatan belanja modal," kata Silverblatt. *(Nindya Aldila)*

| HUBUNGAN DENGAN CHINA MEMANAS |

INVESTOR TAIWAN PULANG KAMPUNG

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah korporasi asal Taiwan yang beroperasi di China memutuskan pulang kampung pascapengetatan regulasi dan pengawasan yang dilakukan oleh rezim Xi Jinping. Aksi ini merupakan buntut dari perubahan sistem ekonomi China yang tidak lagi kompetitif dan kentalnya faktor geopolitik.

Nindya Aldila
nindya.aldila@bisnis.com

Aksi mudik investor ini disulut oleh pengenaan sanksi denda senilai US$14 juta dari Pemerintah China kepada Far Eastern Group, konglomerat terbesar Taiwan.

Perusahaan itu dituding melakukan pelanggaran lingkungan, penggunaan lahan, serta kesalahan dari sisi kesehatan dan keselamata kerja.

Akan tetapi, seluruh kalangan kompak menilai bahwa pengenaan denda itu berkaitan dengan aktivitas Far Eastern yang dianggap sebagai donor terbesar untuk gerakan kemerdekaan Taiwan dari China.

Pemerintah Taiwan pun menilai prosedur yang diterapkan oleh China saat ini tidak lagi kompetitif dibandingkan dengan beberapa tahun lalu sehingga mengimpit aktivitas operasional perusahaan serta menghambat ekspansi bisnis.

Kementerian Ekonomi Taiwan dalam pernyataan resminya menuliskan, pelaku usaha mengeluhkan lingkungan bisnis lebih keras, yang ditandai dengan pengetatan kebijakan pajak dan naiknya ongkos tenaga kerja.

"Investor Taiwan berhati-hati dalam berinvestasi di China daratan karena perubahan lingkungan bisnis, konflik dengan AS, dan perang teknologi yang sedang berlangsung," tulis pernyataan resmi Kementerian Ekonomi Taiwan dilansir *Bloomberg*, Rabu (22/12).

Menteri Ekonomi Taiwan Wang Mei-hua pun mengamini hal itu. Dia bahkan menambahkan bahwa denda untuk Far Eastern Group turut menyulut aksi pulang kampun investor dari China.

Peristiwa ini sekaligus menganulir sejumlah kesepakatan bisnis yang terjalin antara korporasi Taiwan dengan Pemerintah China, yang dalam 3 tahun terakhir tercatat mencapai US$54 miliar.

Sejalan dengan dinamika ini, investor Taiwan memilih untuk merelokasi portofolio investasinya ke negara lain.

Salah satunya Taiwan Semiconductor Manufacturing Co., produsen *chip* global, yang memilih Jepang dan Amerika Serikat (AS) untuk ekspansi bisnis dengan nilai investasi US$12,3 miliar.

Selain itu, tidak sedikit pelaku usaha yang memilih untuk melakukan ekspansi di dalam negeri. Hal ini pun ditangkap oleh Pemerintah Taiwan dengan menawarkan pinjaman preferensial kepada perusahaan lokal yang berniat memperluas kapasitas produksi di dalam negeri.

Di sisi lain, perusahaan Taiwan yang bertahan di China, seperti produsen iPhone Hon Hai Precision Industry Co., memilih melakukan penyesuaian bisnis untuk memitigasi risiko yang muncul di masa mendatang.

Ekonom Chung-Hua Institution for Economic yang berbasis di Taipei, Yang Shu-fei, mengatakan perusahaan Taiwan secara bertahap mempelajari pentingnya risiko lindung nilai dan akan beralih ke wilayah lain seperti Asia Tenggara dan India.

Hubungan Memanas

Korporasi Taiwan angkat kaki dari China setelah Pemerintahan Xi Jinping menghukum salah satu perusahaan dengan tuduhan pelanggaran lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja.
Namun demikian, sejumlah kalangan menilai denda itu berkaitan langsung dengan dukungan swasta atas kemerdekaan Taiwan.

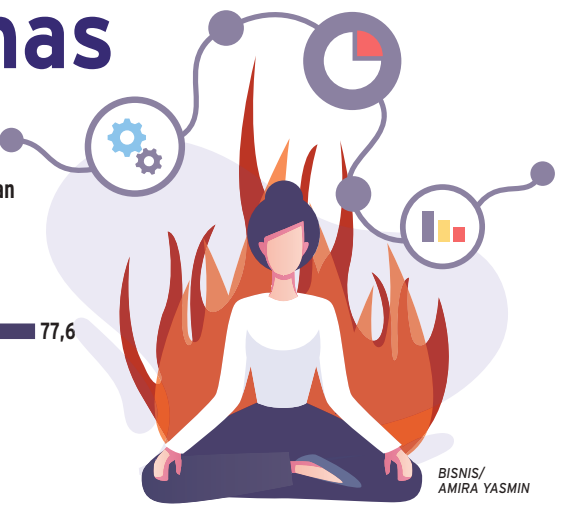

BISNIS/ AMIRA YASMIN

Sumbangsih Negara Mitra terhadap Ekonomi Taiwan

■ Sumbangsih terhadap PDB (US$ Miliar)

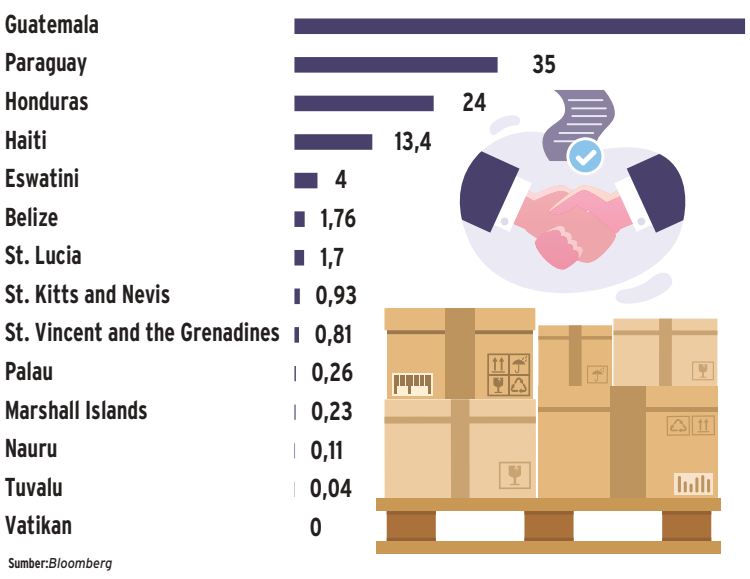

Sumber: *Bloomberg*

Nilai Investasi Perusahaan Taiwan di China (miliar dolar Taiwan)

Perusahaan	2018	2019	2020
Hon Hai	254	271	265
ASE Technology	59	69	64
UMC	74	64	60
Nan Ya Plastics	56	50	52
TSMC	44	39	35
Delta Electronics	28	27	27
Formosa Plastics	29	22	20
Nan Ya Printed Circuit Board	9	8	11
China Steel	3	3	3

Dia menambahkan, pengenaan sanksi terhadap Far Eastern Group bakal meningkatkan kecemasan di kalangan investor Taiwan sehingga aksi mudik kian marak.

"Melihat apa yang terjadi pada Far Eastern Group, perusahaan mulai khawatir bahwa risiko diambil oleh Pemerintah China akan meningkat," kata dia.

Sekadar informasi, China sejauh ini masih menjadi salah satu destinasi ekspor unggulan Taiwan di bawah AS dan Eropa. Negeri Panda itu juga menjadi salah satu tujuan para pekerja Taiwan untuk mengadu nasib.

Namun demikian, sejalan dengan memanasnya hubungan kedua kawasan itu, pelaku usaha Taiwan bergerak cepat untuk melakukan diversifikasi pasar, yakni dengan memperluas ekspor ke AS dan Asia Tenggara.

Upaya Taiwan untuk mengikis ketergantungan pada pasar China juga direfleksikan melalui pengajuan keanggotaan Kemitraan Trans-Pasifik atau The Trans-Pacific Partnership (TPP).

Taiwan mengajukan aplikasi untuk bergabung dengan kesepakatan perdagangan Pasifik beberapa hari setelah China mengirim proposal untuk menjadi anggota perjanjian yang didorong oleh AS sebagai cara untuk mengisolasi Beijing dan memperkuat dominasi Negeri Paman Sam.

> **"Investor Taiwan berhati-hati dalam berinvestasi di China daratan karena perubahan lingkungan bisnis, konflik dengan AS, dan perang teknologi yang sedang berlangsung.**



Menurut sumber yang mengetahui hal itu, Taiwan telah mengirimkan proposal tersebut ke Selandia Baru. Peluang Taiwan untuk masuk sebagai anggota pun cukup terbuka, mengingat selama ini kawasan itu telah bermitra dengan Selandia Baru.

Akan tetapi, ambisi Taiwan itu menghadapi batu sandungan yang dilemparkan China. Pasalnya, Pemerintahan Xi Jinping selalu berusaha untuk menjegal seluruh aksi diplomasi yang dilakukan oleh Taiwan.

FAKTOR POLITIK

Presiden Taiwan Tsai Ing-wen mengatakan hambatan utama bagi negara itu untuk masuk ke kemitraan global adalah faktor politik, karena tidak sedikit negara di dunia yang memilih berpihak kepada China.

Pemerintah Tsai, yang memandang Taiwan sebagai negara berdaulat secara *de facto*, telah membangun dukungan dari sekutu demokratis di kawasan itu sebagai bagian penting dari upayanya untuk melawan tekanan yang meningkat dari Beijing.

Hal itu termasuk hubungan yang lebih erat dengan anggota Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership (CPTPP) seperti Australia, yang berada di tengah sengketa perdagangan dengan China, dan Jepang yang merupakan mitra dagang utama dan ekonomi terbesar di CPTPP.

Pada saat bersamaan, China menggencarkan kampanye bahwa Taiwan merupakan bagian yang tidak terisahkan dari negara tersebut. Kampanye ini memaksa negara mitra untuk memilih hubungan diplomatik dengan China atau dengan Taiwan.

Alhasil, tidak sedikit negara yang memutuskan hubungan dengan Taiwan mengingat besarnya ketergantungan terhadap ekonomi China.

Saat ini, Taiwan hanya memiliki 14 sekutu kecil yang tidak memiliki sumbangsih signifikan terhadap ekonomi. World Bank mencatat, sekutu Taiwan hanya menyumbang 0,2% dari total produk domestik bruto (PDB).

Nikaragua adalah negara terakhir yang memutuskan hubungan dengan Taiwan dan mengakui klaim Beijing yang menganggap kawasan itu sebagai provinsi yang memisahkan diri.

China menjadikan pemutusan hubungan diplomatik dengan Taiwan sebagai prasyarat kemitraan. Adapun Taiwan mengklaim sebagai negara berdaulat secara de facto yang terpisah dari China.

TARGET KONTRAK BARU

TOPS Incar Rp1,75 Triliun

Bisnis, JAKARTA — Emiten kontraktor PT Totalindo Eka Persada Tbk. menargetkan perolehan kontrak baru pada 2022 senilai Rp1,75 triliun. Bersamaan dengan itu, emiten dengan kode saham TOPS ini membidik pendapatan senilai Rp750 miliar.

Direktur Totalindo Eka Persada Salomo Sihombing mengatakan prospek bisnis perseroan pada tahun depan masih dibayangi oleh perkembangan pandemi. Kendati demikian, dia optimistis bisnis konstruksi bisa lebih bergeliat pada 2022 menyusul *rebound* sektor properti, khususnya di pasar rumah tapak.

"Kami berharap dan optimistis 2022 bisnis konstruksi akan kembali pulih dan bangkit normal seperti pada 2015—2016," kata Salomo dalam paparan publik, Rabu (22/12).

Untuk tahun depan, Salomo mengungkapkan perseroan sudah memiliki sejumlah tender dengan nilai dalam *pipeline* sekitar Rp3 triliun. Di dalamnya terdapat sejumlah proyek yang terdiversifikasi, mulai dari pergudangan, kawasan industri, infrastruktur, hingga rumah sakit. Tak hanya itu, TOPS juga mengambil peluang untuk tender proyek *data center* di Cikarang dan Karawang.

Untuk dapat mengejar target kontrak baru, TOPS bakal membuka setidaknya 10 kantor cabang di beberapa daerah di seluruh Indonesia. Untuk itu, perseroan akan menggelontorkan belanja modal atau *capital expenditure* senilai Rp20 miliar yang mana Rp18 miliar akan digunakan untuk pembukaan kantor cabang dan Rp2 miliar untuk pengembangan IT.

"Kami juga rencananya akan membuka kantor cabang supaya kita bisa mengambil pasar sampai ke daerah," ujar Salomo.

Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2021, TOPS membukukan pendapatan senilai Rp450,17 miliar atau meroket 190,05% dari periode yang sama tahun lalu senilai Rp155,20 miliar.

Perseroan pun mampu membalikkan posisi menjadi laba tahun berjalan senilai Rp718,07 juta dari posisi rugi senilai Rp68,37 miliar pada akhir kuartal III/2020.

Sementara itu, total aset TOPS pada akhir September 2021 tercatat Rp2,33 triliun. Ekuitasnya mencapai Rp846,42 miliar, sedangkan liabilitasnya tercatat sebesar Rp1,48 triliun.

Hingga 16 Desember 2021, TOPS mengantongi nilai kontrak baru senilai Rp303,44 miliar. *(Dwi Nicken Tari)*

AGEN GENERALI CETAK REKOR MURI



Bisnis/Abdurachman

Senior Manager Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI) Jusuf Ngadri (*kiri*) menyerahkan penghargaan MURI kepada Agen Generali Indonesia Thio Siu Lie (*tengah*) disaksikan Chief Agency Officer Generali Indonesia Sastradinata di Jakarta, Rabu (22/12). Thio Siu Lie berhasil mencetak rekor MURI sebagai agen yang meraih Top of The Table MDRT Berurutan Terlama. Rekor ini berhasil diraih karena prestasinya yang bisa mendapatkan gelar Top of The Table (TOT) dari Million Dollar Round Table selama lima tahun berturut-turut sejak 2017 hingga 2021.

EMITEN GRUP SARATOGA

JURUS MDKA BIDIK CERUK BARU

Aksi korporasi *rights issue* dan strategi kemitraan di ekosistem baterai kendaraan listrik menjadi sentimen yang mewarnai prospek PT Merdeka Copper Gold Tbk. Di sisi lain, perusahaan Grup Saratoga itu menghadapi tantangan untuk mengerek laba yang tertekan per kuartal III/2021.

Hafiyyan, Mutiara Nabila, & Ika Fatma Ramadhansari
redaksi@bisnis.com

Emiten berkode saham MDKA itu mengungkap rencana melakukan penawaran umum terbatas (PUT) atau *rights issue* sebanyak 1,20 miliar saham dengan harga pelaksanaan Rp2.830 per saham. Lewat aksi korporasi itu, MDKA berpotensi menghimpun dana segar Rp3,41 triliun.

"Perseroan berencana untuk menggunakan seluruh dana bersih yang diperoleh dari PUT II ini [setelah dikurangi biaya dan ongkos penerbitan saham] antara lain untuk kebutuhan likuiditas umum, belanja modal, dan modal kerja," tulis manajemen Merdeka Copper Gold dalam prospektus yang dikutip Rabu (22/12).

Untuk memuluskan rencana tersebut, MDKA menjadwalkan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 27 Januari 2022. Sesuai dengan ketentuan Pasal 8 ayat (3) POJK HMETD, jangka waktu antara tanggal persetujuan RUPSLB sehubungan dengan PUT II sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan.

Simon Milroy, Wakil Presiden Direktur dan CEO Merdeka Copper Gold, menyampaikan Hong Kong Brunp Catl Co. Ltd., berkomitmen untuk menjadi investor strategis MDKA dalam rencana *rights issue*. Perusahaan afiliasi Contemporary Amperex Technology Co., Limited (Brunp Catl) itu membidik kepemilikan saham MDKA hingga 5%.

Komitmen itu sejalan dengan langkah MDKA menggandeng Hong Kong Brunp Catl untuk mengembangkan ekosistem baterai kendaraan listrik. Kedua pihak tersebut telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) untuk terlibat dalam kerja sama dengan fokus pada rantai pasokan logam baterai di Indonesia.

"Selain melakukan investasi strategis di perusahaan kami, Brunp Catl dan MDKA berniat menjalin kemitraan strategis di Indonesia," paparnya dalam keterangan resmi, Rabu (22/12).

MDKA dan Brunp Catl mempertimbangkan pembentukan platform investasi untuk investasi sumber daya mineral untuk rantai nilai logam baterai, seperti nikel, kobalt, litium, tembaga, mangan, dan aluminium.

Brunp Catl berhak atas hak *offtake* atau pembeli sehubungan dengan proyek yang dilakukan oleh platform ini. Platform MDKA dan Brunp Catl ini juga akan mengembangkan kawasan industri logam baterai serta mendukung sumber energi hijau.

Secara lebih luas, para pihak bermaksud untuk secara proaktif berupaya terlibat dalam proyek bersama dalam rantai logam baterai yang lebih luas di Indonesia, dengan tujuan untuk mengembangkan industri kendaraan listrik dan baterai.

"Kami sangat senang menyambut CATL sebagai investor strategis di Merdeka. Kami juga senang bahwa Merdeka dan CATL telah sepakat untuk menjadi mitra strategis dalam rantai pasokan logam baterai," imbuh Simon Milroy.

Rantai pasokan logam baterai memiliki potensi pertumbuhan yang besar di Indonesia dan sangat didukung oleh kebijakan pemerintah.

Mengingat bahwa CATL adalah pemimpin global yang diakui di bidang ini, MDKA yakin bahwa perusahaan bermitra dengan kelompok yang tepat. Kemitraan kedua perusahaan akan secara signifikan memperkuat fokus dan kemampuan MDKA di sektor baterai kendaraan listrik.

Di sisi kinerja keuangan, MDKA membukukan pendapatan usaha sebanyak US$261,15 juta dalam 9 bulan 2021. Pendapatan tersebut turun 11,93% dibandingkan dengan pendapatan per kuartal III/2020 yang mencapai US$296,53 juta.

Pendapatan usaha tersebut berasal dari penjualan emas, perak, dan tembaga katoda kepada pihak ketiga yang diekspor sebesar US$241,25 juta, domestik US$16,53 juta, dan realisasi lindung nilai sebesar US$1,82 juta. Selain itu, pendapatan lain-lain dari pihak ketiga tercatat sebesar US$1,14 juta dan pihak berelasi sebesar US$412.573.

"Merdeka dan CATL telah sepakat untuk menjadi mitra strategis dalam rantai pasokan logam baterai.

Jaga Performa

Kinerja emiten tambang emas dan tembaga, PT Merdeka Copper Gold Tbk. mengalami tekanan dalam 9 bulan 2021. Kinerja perseroan ke depan dibayangi faktor laju harga emas dan tembaga, volume produksi dan penjualan, serta kondisi permodalan.



BISNIS/AMIRA YASMIN

Kinerja Keuangan MDKA (US$ Juta)

Indikator	9 bulan 2020	9 bulan 2021	Perubahan YoY
Pendapatan	296,53	261,15	-11,93%
Beban Pokok Pendapatan	176,71	187,45	6,07%
Laba Usaha	99,99	52,54	-47,45%
Laba Bersih*	57,19	21,06	-63,17%

*) laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Total Aset US$1,17 miliar
Total Liabilitas US$413,25 juta
Total Ekuitas US$756,82 juta



Rekomendasi Saham MDKA

Harga Saham Rp3.870
Kinerja Saham YtD 59,26%
Kapitalisasi Pasar Rp88,64 triliun
Peringkat Analis: 14 beli, 2 tahan, 2 jual
Rerata Target Harga MDKA dalam 12 bulan ke depan: Rp3.970

Sekuritas	Rekomendasi	Target Harga (Rp)
Korea Investment & Sekuritas Indonesia	Beli	3.900
Panin Sekuritas	Beli	4.100
Ciptadana Sekuritas	Beli	5.100
Aldiracita Sekuritas	Underperform	3.340
Indo Premier Sekuritas	Beli	3.900

Sumber: *Laporan Keuangan per 30 September 2021, Bloomberg, diolah.*

Melalui pendapatan tersebut, MDKA kemudian membukukan laba periode berjalan sebesar US$18,52 juta per kuartal III/2021. Laba tersebut merosot 63,93% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar US$51,35 juta.

PROSPEK SAHAM

Di sisi lain, pada bulan lalu saham MDKA telah menembus rekor *all time high* (ATH) di awal pekan November 2021 pada level Rp3.430 setelah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 19 Juni 2015.

Berdasarkan data *Bloomberg*, rekor tersebut kembali pecah pada Rabu (22/12). Saham MDKA tercatat parkir di level Rp3.870 pada akhir perdagangan. Dalam sehari, saham emiten itu telah naik 2,65% atau 100 poin.

Analis Panin Sekuritas Timothy Wijaya dalam risetnya menyampaikan bahwa perseroan membukukan peningkatan pendapatan menjadi US$126 juta di kuartal III/2021 yang naik 41,5% secara kuartalan atau *quarter on quarter* (QoQ).

Timothy menyampaikan bahwa pendapatan tersebut meningkat seiring dengan meningkatnya volume penjualan emas menjadi 39.800 Oz dan tembaga menjadi 4.900 ton membawa laba bersih meningkat sebesar US$15 juta yang menurutnya di bawah estimasi Panin Sekuritas.

"Selain itu, kami melihat positif proyek AIM, yang saat ini sedang dalam kajian untuk ditingkatkan kapasitas produksinya menjadi 1,2 juta ton per tahun, karena tingginya permintaan *sulphuric acid* untuk smelter nikel HPAL," tulis Timothy dalam riset yang dipublikasikan pada *Bloomberg*, dikutip Rabu (22/12).

Menurutnya, ada potensi peningkatan proyek *acid, iron, metal* atau juga disebut dengan proyek AIM. Di mana MDKA melakukan tinjauan kembali untuk meningkatkan kapasitas produksi proyek AIM menjadi 1,2 juta ton *sulphuric acid* dari sebelumnya sebanyak 1,0 juta ton per tahun.

Dia mengungkapkan, peningkatan tersebut didorong oleh hasil *feasibility study* yang menunjukkan permintaan yang melebihi ekspektasi awal. Di mana *acid* makin dibutuhkan terutama di kawasan Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) untuk pabrik HPAL yang mengolah bijih nikel.

Timothy juga menyampaikan bahwa perseroan juga sedang melanjutkan proyek TB Copper dan JV Pani. Dia menyampaikan, hingga kuartal III/2021, perseroan telah mengeluarkan belanja modal senilai US$88 juta untuk pra-FS pada tambang tembaga.

Proyek tersebut, menurutnya, merupakan aset utama perseroan dengan sumber daya sekitar 8,7 juta ton tembaga dan 28 juta Oz emas. Selain itu, jelasnya proyek JV Pani juga telah menemukan titik terang sehingga perkara arbitrase dua perusahaan dapat ditangguhkan dan pengeboran pada area Pani bisa segera dimulai pada kuartal I/2022.

"Sejalan dengan hal ini, kami masih mempertahankan *outlook* positif untuk MDKA," tulisnya.

Oleh sebab itu, Panin Sekuritas merekomendasikan beli saham MDKA dengan menaikkan target harga menjadi Rp4.100 per saham.

Beriringan dengan itu, analis Ciptadana Sekuritas Asia Thomas Radityo turut merekomendasikan beli saham MDKA dengan menaikkan target harga menjadi Rp5.100 per saham.

Thomas menyampaikan, Ciptadana Sekuritas berekspektasi bahwa akan ada peningkatan produksi dan volume penjualan emas dan tembaga pada akhir tahun ini.

"Harga tembaga telah sangat tangguh menandai pertumbuhan 22,4% sepanjang tahun ini," tulis Thomas dalam riset yang dipublikasikan *Bloomberg*.

Adanya pertumbuhan harga tembaga tersebut, membuat MDKA menerima dampak positif secara umum oleh permintaan dari China, tren EV yang berkembang, meningkatnya pergerakan menuju infrastruktur hijau, dan meningkatnya kekhawatiran atas rendahnya persediaan tembaga.

Di sisi lain, analis Aldiracita Sekuritas Indonesia Timothy Gracianov justru menurunkan rekomendasi dari beli menjadi *underperform* untuk saham MDKA dengan penurunan target harga menjadi Rp3.340 per saham dari sebelumnya senilai Rp3.420 per saham.

Timothy menyampaikan bahwa kinerja perseroan memang telah sejalan dengan estimasi Aldiracita Sekuritas. Namun, dia mengungkapkan bahwa secara keseluruhan biaya berkelanjutan atau *all in sustaining cost* (AISC) yang lebih tinggi akan membatasi ekspansi margin.



Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.
Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

PT Limas Indonesia Makmur Tbk

KOMODITAS

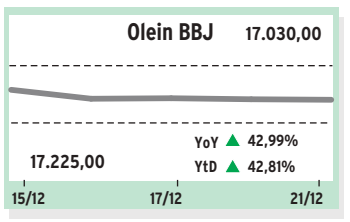

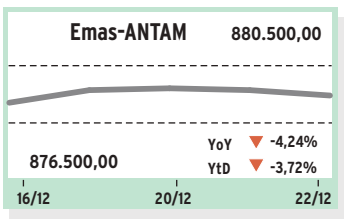

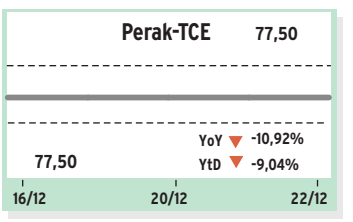

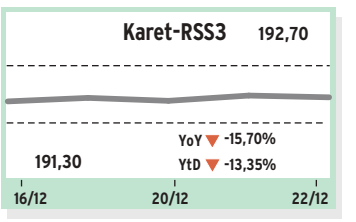

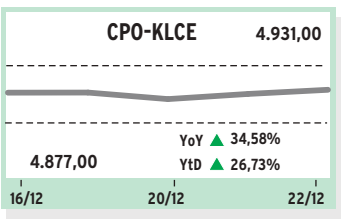

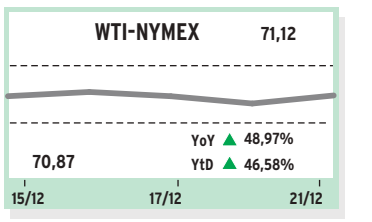

JAKARTA–BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 21 Desember 2021.

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Jan 22	17.030	-10	10
OLE	Feb 22	16.960	50	10
OLE	Mar 22	16.970	150	10
OLE	Apr 22	16.760	50	10
OLE	Mei 22	16.660	50	10
OLE	Jun 22	16.600	50	36
OLE10	Jan 22	17.035	-5	3.450
OLE10	Feb 22	16.965	55	10
OLE10	Mar 22	17.010	155	10
OLE10	Apr 22	16.760	50	10
OLE10	Mei 22	16.660	50	30
OLE10	Jun 22	16.600	50	24.010
GOL	Des 21	831.600	-4.400	0
GOL	Jan 22	704.100	0	0
GOL	Feb 22	704.100	0	0
GOL100	Des 21	832.600	-4.400	0
GOL100	Jan 22	836.350	-5.000	2.120
GOL100	Feb 22	835.800	-5.550	468
GOL250	Des 21	832.100	-4.400	250
GOL250	Jan 22	836.450	-6.500	964
GOL250	Feb 22	835.200	-5.600	1.884
GG10	-	808.564	0	0
GG100	-	903.000	0	0
GG25	-	842.082	0	0
GG5	-	796.904	0	0
GG50	-	810.333	0	0
KGE	-	826.590	-4.408	0
KIE	-	14.315	-63	1.250

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 21 Desember 2021 :

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GU1H10	-	1.788,10	-4,15	0
GU1TF	-	1.788,10	-4,15	50
KGEUSD	-	1.788,10	-4,15	0
ACF	Mar 22	99.950,00	-3.250	316
ACF	Mei 22	99.800,00	200	40
ACF	Jul 22	99.650,00	-3.450	94
ACF	Sep 22	100.250,00	950	0
ACF	Des 22	99.550,00	250	0
RCF	Jan 22	35.130,00	-320	1.300
RCF	Mar 22	33.640,00	280	0
RCF	Mei 22	32.960,00	150	0
RCF	Jul 22	32.800,00	30	0
RCF	Sep 22	32.870,00	10	0
RCF	Nov 22	32.940,00	40	0
CC5	Mar 22	29.210,00	580	800
CC5	Mei 22	29.570,00	510	0
CC5	Jul 22	29.590,00	380	0
CC5	Sep 22	29.520,00	210	0
CC5	Des 22	29.590,00	240	0

Harga Indeks JBA 25:

16/12/21	17/12/21	20/12/21	21/12/21	22/12/21
15.286,79	15.393,42	15.216,55	15.312,86	15.216,55

Sumber: *BBJ*

HARGA EMAS & PERAK

Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 22 Desember 2021 :

Emas:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	871.640
250 gram	872.060
100 gram	873.120
50 gram	873.900
25 gram	875.480
10 gram	880.500
5 gram	886.000
Harga Beli Kembali	826.000

Perak:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	13.400
250 gram	14.200

Sumber: *Antam*

Emas Kompak Meredup

Harga emas dunia tercatat terus turun pada perdagangan Rabu (22/12), seiring penguatan indeks dolar AS.

Lonjakan kasus virus varian Omicron masih jadi pemicu turunnya harga emas.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa jumlah kasus Omicron berlipat ganda dalam 1,5 hingga 3 hari di wilayah dengan tingkat infeksi lokal, tetapi tingkat keparahan variannya tetap tidak jelas.

Pada Rabu (22/12) pukul 15.30 WIB, kontrak emas paling aktif untuk pengiriman Februari di divisi Comex New York Exchange terkoreksi US$1,85 menjadi US$1.786,85 per troy ounce.

Emas di pasar spot juga berkurang US$2,16 ke posisi US$1.787,15 per troy ounce.

Namun, indeks dolar AS tercatat naik ke level 96,530.

Dari dalam negeri, harga dasar emas 24 karat Antam ukuran 1 gram dijual senilai Rp931.000 atau turun Rp3.000 dibandingkan perdagangan sebelumnya.

Harga buyback emas Antam berada di level Rp826.000 per gram, juga turun Rp3.000 dari harga sebelumnya. ***(BIRC)***

Minyak Berbalik Naik

Harga minyak mentah dunia berbalik arah ke zona hijau pada perdagangan Rabu (22/12) setelah mengalami koreksi tajam pada sesi sebelumnya.

Namun demikian, investor tetap berhati-hati menyikapi dampak varian Omicron terhadap prospek permintaan.

Hal ini karena beberapa negara telah menerapkan pembatasan baru guna mencegah penyebaran yang lebih besar.

Pada perdagangan Rabu (22/12) pukul 15.50 WIB, harga minyak West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Februari 2022 menguat 0,56% menjadi US$71,52 per barel di New York Mercantile Exchange.

Harga minyak mentah Brent untuk pengiriman Februari 2022 menguat 0,31% menjadi US$74,19 per barel di London ICE Futures Exchange.

Penyebaran varian Omicron makin meluas di seluruh Eropa, Amerika Serikat, dan Asia.

Singapura menangguhkan perjalanan bebas karantina dan Australia memperbarui dorongan vaksinasi karena lonjakan kasus varian Omicron.

Negara-negara di seluruh Eropa telah mempertimbangkan pembatasan pergerakan orang karena varian Omicron bergerak cepat beberapa hari sebelum Natal.

Di sisi lain, produsen vaksin membangkitkan harapan baru dengan menyatakan bahwa dalam pengujian laboratorium, dosis booster vaksin Covid-19 dapat melindungi penggunanya dari varian Omicron. ***(BIRC)***

KUALA LUMPUR

Harga *crude palm oil* (CPO) di *Kuala Lumpur Commodity Exchange* (KLCE) pada penutupan 22 Desember 2021 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Jan 22	4.931,00	+78,00	4.966,00	4.863,00	824	4.853,00
Feb 22	4.663,00	+65,00	4.711,00	4.604,00	3.561	4.598,00
Mar 22	4.448,00	+64,00	4.500,00	4.380,00	22.593	4.384,00
Apr 22	4.284,00	+65,00	4.336,00	4.215,00	5.449	4.219,00
Mei 22	4.168,00	+64,00	4.218,00	4.106,00	3.643	4.104,00
Jun 22	4.096,00	+63,00	4.134,00	4.023,00	2.107	4.033,00
Jul 22	4.046,00	+63,00	4.075,00	4.005,00	1.519	3.983,00
Agu 22	4.021,00	+63,00	4.020,00	3.950,00	1.009	3.958,00
Sep 22	3.968,00	+26,00	4.004,00	3.955,00	1.084	3.942,00
Okt 22	3.940,00	+12,00	3.976,00	3.938,00	447	3.928,00
Nov 22	3.922,00	+12,00	3.958,00	3.926,00	359	3.910,00
Des 22	3.912,00	+12,00	3.935,00	3.905,00	150	3.900,00
Jan 23	3.877,00	+12,00	3.897,00	3.891,00	26	3.865,00
Mar 23	3.827,00	+12,00	-	-	-	3.815,00
Mei 23	3.762,00	+12,00	-	-	8	3.750,00

SINGAPURA

Harga karet di *Singapore Commodity Exchange* (Sicom) pada penutupan 22 Desember 2021 sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US$cent/kg):						
Jan 22	192,70	-0,60	192,80	189,00	4	193,30
Feb 22	190,80	+2,60	-	-	-	188,20
Mar 22	188,90	+0,70	188,20	188,20	9	188,20
Apr 22	190,90	+0,50	-	-	-	190,40
Mei 22	193,50	+0,30	-	-	-	193,20
Jun 22	194,90	+0,50	-	-	-	194,40
Jul 22	194,90	+0,50	-	-	-	194,40
Agu 22	191,40	+0,50	-	-	-	190,90
Sep 22	191,40	+0,50	-	-	-	190,90
Okt 22	192,40	+0,50	-	-	-	191,90
Nov 22	193,40	+0,50	-	-	-	192,90
Des 22	192,30	+0,50	-	-	-	191,80
TSR20 (US$cent/kg):						
Jan 22	169,00	+0,90	170,20	167,20	409	168,10
Feb 22	169,70	+0,70	170,70	168,80	920	169,00
Mar 22	170,70	+0,70	171,90	169,80	1.175	170,00
Apr 22	171,80	+0,90	172,70	170,90	873	170,90
Mei 22	173,10	+1,10	173,50	172,10	438	172,00
Jun 22	174,10	+1,30	174,20	173,20	227	172,80
Jul 22	175,10	+1,40	175,20	174,50	314	173,70
Agu 22	175,90	+1,40	176,00	175,30	21	174,50
Sep 22	176,80	+1,40	176,90	176,80	47	175,40
Okt 22	177,70	+1,40	177,80	177,80	18	176,30
Nov 22	178,70	+1,70	178,80	178,50	73	177,00
Des 22	179,20	+1,60	-	-	15	177,60

Sumber: *Bloomberg*

DATA INDEKS

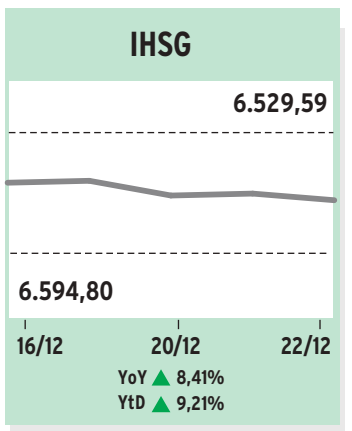

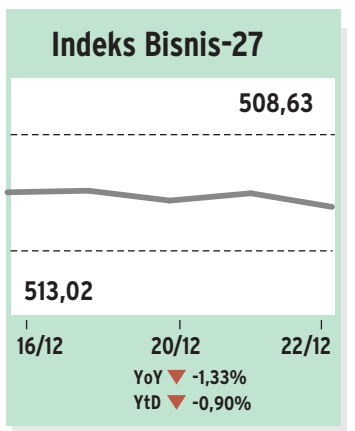

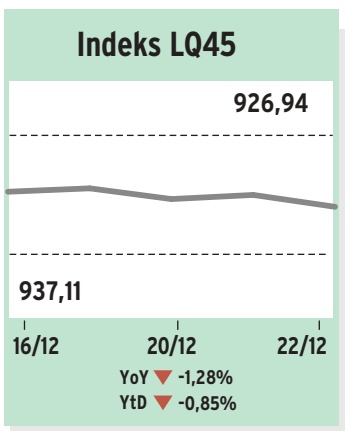

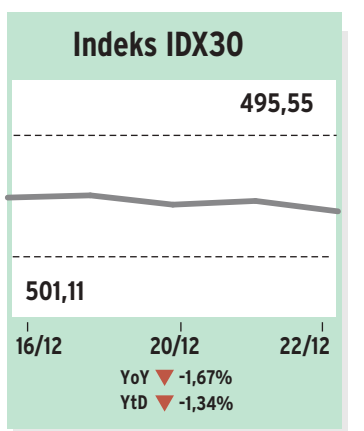

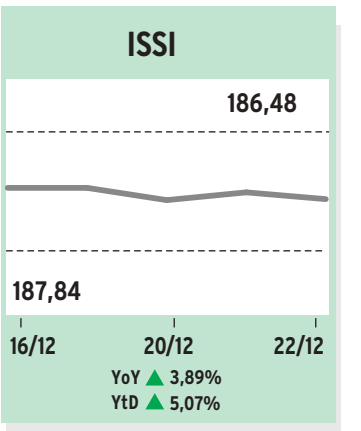

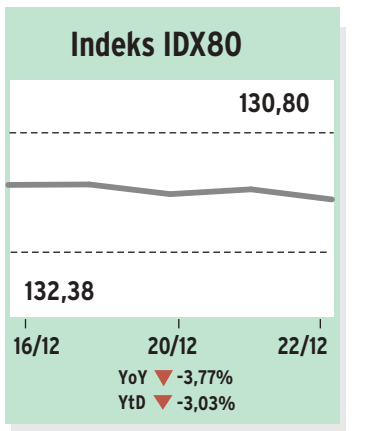

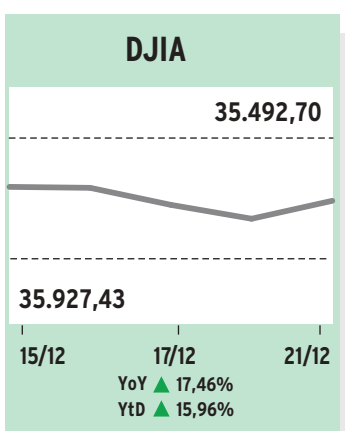

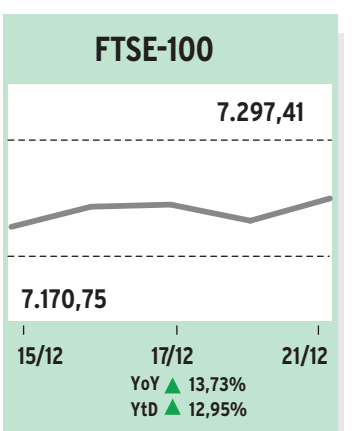

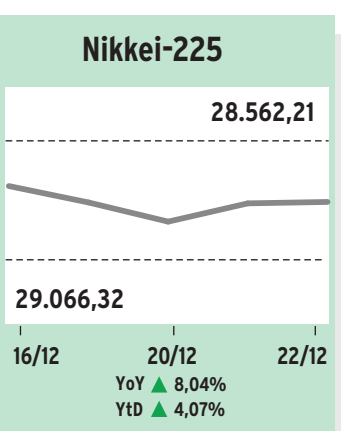

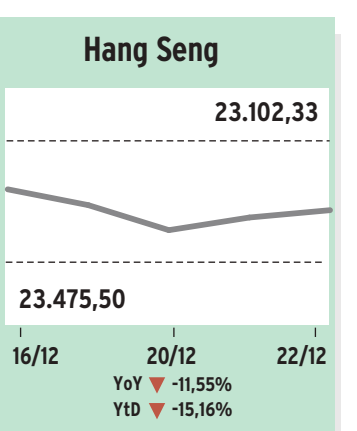

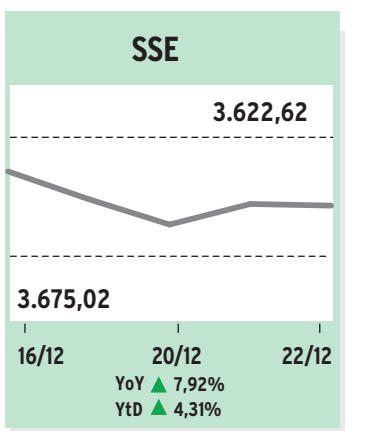

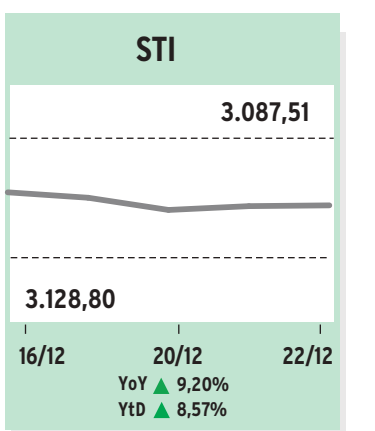

MDKA dan AMRT Masih Perkasa

Pada perdagangan Rabu (21/12) Indeks Bisnis-27 menutup perdagangan di zona merah beriringan dengan koreksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, Indeks Bisnis-27 ditutup melemah sebesar 0,8% atau 4,1 poin ke level 508,63.

Sepanjang perdagangan, Indeks Bisnis-27 bergerak di level 508,63 hingga tertinggi ke level 515,89.

Mayoritas anggota konstituen yakni sebanyak 21 saham terkoreksi dan 6 saham lainnya masih berada di teritori positif.

Jajaran *top losers* yang memberatkan Indeks Bisnis-27 dipimpin oleh saham PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) melemah hingga 2,94% ke level 462.

Kemudian saham PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) terkoreksi 2,81% ke level 865 dan saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) turun 2,54% menuju 5.750.

Sementara itu, saham-saham yang masih parkir di teritori positif antara lain saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) menguat 2,65% ke posisi 3.870.

Diikuti saham PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) naik ke level 1.215 atau 1,67% dan saham PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) terdongkrak sebesar 1,42% menjadi 2.150. ***(BIRC)***

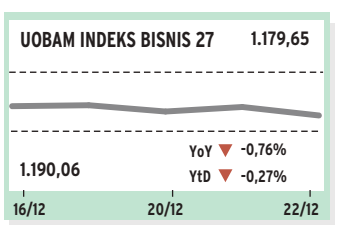

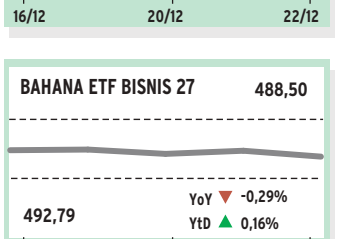

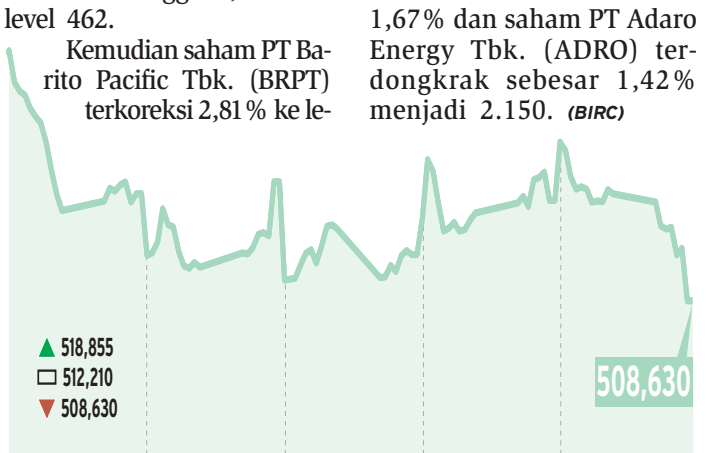

Indeks Lesu, ARTO Diburu

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah pada perdagangan Rabu (22/12) seiring dengan aksi jual investor asing.

IHSG mengakhiri perdagangan dengan koreksi 0,38% atau 24,72 poin menuju level 6.529,59.

Sepanjang perdagangan, indeks komposit bergerak di rentang 6.529,59 hingga 6.592,17.

Terdapat 22,78 miliar saham diperdagangkan dengan nilai transaksi sebesar Rp10,51 triliun.

Sektor transportasi dan logistik melemah paling dalam mencapai 1,38% dan diikuti sektor properti yang juga turun 0,90%.

Terlihat investor asing membukukan *net foreign sell* sebesar Rp374,81 miliar di seluruh pasar.

Adapun investor asing paling banyak melego saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) dengan *net sell* senilai Rp125,58 miliar.

Kemudian diikuti saham PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) yang dilepas asing sebanyak Rp115,73 miliar dan saham PT Astra International Tbk. (ASII) juga dijual dengan *net sell* Rp80,10 miliar.

Di sisi lain, saham PT Bank Jago Tbk. (ARTO) dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) menjadi yang paling laris dikoleksi asing.

Masing-masing membukukan *net foreign buy* sebesar Rp115,31 miliar dan Rp49,19 miliar.

Turunnya IHSG tak sejalan dengan bursa Wall Street yang ditutup di zona hijau.

Indeks Dow Jones naik 1,6%, S&P 500 terangkat 1,8% dan Nasdaq Composite menguat 2,4%.

Sentimen positif yang menopang bursa Amerika Serikat (AS) yakni datang dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (FDA) AS yang disebut akan menyetujui obat Covid-19 produksi Pfizer dan Merck yang didaulat efektif mencegah dan mengurangi tingkat keparahan akibat infeksi virus.

Sementara itu dari dalam negeri, Kemenkes kembali melaporkan dua kasus tambahan baru Covid-19 varian Omicron pasca dilakukan *genome sequencing*.

Selanjutnya pelaku pasar juga mencermati kemungkinan adanya aksi *window dressing* yang biasa terjadi di akhir tahun. ***(BIRC)***

POWERED BY
StockWatch®
watch intelligently
(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com
Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

RESTRUKTURISASI ASURANSI JIWASRAYA

PENGALIHAN POLIS KE IFG LIFE BERTAHAP

Bisnis, JAKARTA — PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life secara efektif mulai menerima pengalihan polis hasil restrukturisasi nasabah eks-PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pengalihan portofolio polis akan dilakukan secara bertahap dan ditargetkan dapat rampung seluruhnya pada semester I/2022.

Denis Riantiza Meilanova
denis.meilanova@bisnis.com

Wakil Direktur Utama Indonesia Financial Group (IFG) sekaligus Ketua Tim PMO Restrukturisasi Hexana Tri Sasongko mengatakan, pengalihan polis dari Jiwasraya dengan disertai aset yang *eligible* untuk ditransfer, dilakukan secara bertahap menyesuaikan dengan efektif masuknya tambahan permodalan, proses pengalihan aset sebagai *back up* liabilitas, dan penyelesaian verifikasi polis.

Pada 15 Desember 2021, telah dilakukan penandatanganan akta pengalihan polis tahap pertama dengan nilai liabilitas senilai Rp33,02 triliun. Pengalihan polis kepada IFG Life tersebut mulai efektif dilakukan sejak 16 Desember 2021 dan pembayaran atas manfaat polis dilakukan IFG Life sesuai skema masing-masing produk.

"Tahap kedua, dilakukan terhadap polis-polis yang masih memerlukan proses penyelesaian administrasi dan verifikasi dokumen terhadap polis restrukturisasi kategori *negative confirmation*. Tahap kedua ditargetkan selesai semester I/2022," ujar Hexana dalam acara Seremonial Pengalihan Polis, Rabu (22/12).

Ditemui di sela acara, Hexana menjelaskan lebih lanjut bahwa total aset dan liabilitas Jiwasraya yang ditransfer ke IFG Life mencapai sekitar Rp37 triliun. Dengan adanya pengalihan aset dan liabilitas tersebut, terdapat gap equity di IFG Life senilai Rp26,7 triliun yang harus ditutupi untuk menjaga rasio kecukupan modal atau *risk based capital* (RBC) IFG Life sesuai ketentuan kesehatan keuangan perusahaan asuransi.

Guna memenuhi *equity gap* senilai Rp26,7 triliun tersebut, IFG Life telah menerima penguatan permodalan secara bertahap dari sumber internal IFG senilai Rp510 miliar dan dari Penyertaan Modal Negara (PMN) senilai Rp20 triliun. Sisanya senilai Rp6,7 triliun, akan dipenuhi oleh IFG dari fundraising dengan *underlying* dividen anak perusahaan selama 5 tahun ke depan senilai Rp6,7 triliun. Kebutuhan dana Rp6,7 triliun ini pun telah diamankan dengan adanya komitmen pinjaman dari bank-bank pelat merah.

"Telah dilakukan penandatanganan perjanjian kredit sindikasi antara IFG dan Himbara pada 20 Desember 2021. Dengan demikian, seluruh kebutuhan Rp26,7 triliun untuk menutup *equity gap* IFG Life akan dapat dipenuhi," kata Hexana.

Direktur Utama IFG Life Harjanto Tanuwidjaja mengatakan, IFG Life berkomitmen menyelesaikan proses pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang tertera pada setiap polis. Pengalihan polis tersebut berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-387/NB.2/2021.

"Kami telah mulai menerima polis itu dari Jiwasraya dan segera melakukan pembayaran, khususnya kepada pemegang polis produk Mantap Plus Plan C yang sudah menanti pembayaran. Kami sudah lakukan transfer sekitar 8.724. *Alhamdulillah*, semua baik dan lancar," kata Harjanto.

Harjanto menuturkan, saat ini perusahaan telah memastikan kesiapan kantor representatif IFG Life untuk dapat melayani pemegang polis secara maksimal. Informasi terkait pengalihan polis akan disampaikan secara individual melalui SMS, *email*, dan surat.

Setelah tahap pemberitahuan, IFG Life akan melakukan sosialisasi kepada pemegang polis. Sosialisasi nantinya akan dilakukan dengan metode luring dan juga daring. Sosialisasi melalui metode luring dapat dilayani di 21 kantor representatif IFG Life yang tersebar di seluruh Indonesia.

"IFG Life telah memiliki 21 kantor representatif dan *customer center* sebagai kantor yang akan berfokus pada pelayanan kepada pemegang polis. Kami juga akan secara aktif menghubungi dan memberikan informasi kepada nasabah terkait proses pengalihan polis ini melalui platform SMS dan email. Pembayaran klaim pun telah kami jadwalkan sesuai dengan ketentuan yang ada pada polis, sehingga kami harapkan Bapak dan Ibu pemegang polis dapat membaca kembali ketentuan dalam polis untuk mengajukan klaim," katanya.

> **Tahap kedua ditargetkan selesai semester I/2022.**

KESUNGGUHAN PEMERINTAH

Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan, penyerahan simbolis polis ini merupakan bukti nyata kesungguhan pemerintah dalam penyelamatan polis nasabah Jiwasraya.

"Proses pengalihan polis dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Kami berharap para pemegang polis akhirnya bisa bernafas lega dengan adanya kejelasan dari akhir proses restrukturisasi yang sudah dilakukan selama 2 tahun ini," ujar Erick.

Sementara itu, Direktur Kepatuhan & SDM Jiwasraya R Mahelan Prabantarikso mengatakan, polis yang tidak setuju direstrukturisasi atau yang ditinggal di Jiwasraya, nantinya akan menjadi utang-piutang. Nantinya, Jiwasraya juga akan mengembalikan izin usaha asuransi jiwa kepada Otoritas Jasa Keuangan. Jiwasraya pun hanya akan menjadi perseroan terbatas (PT) yang menjalankan fungsi utang-piutang.

Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo berharap setelah pengalihan polis, IFG Life mampu menjaga nasabah pemilik polis dengan menghadirkan produk-produk yang lebih variatif dan sesuai kebutuhan.

Perjalanan IFG Life

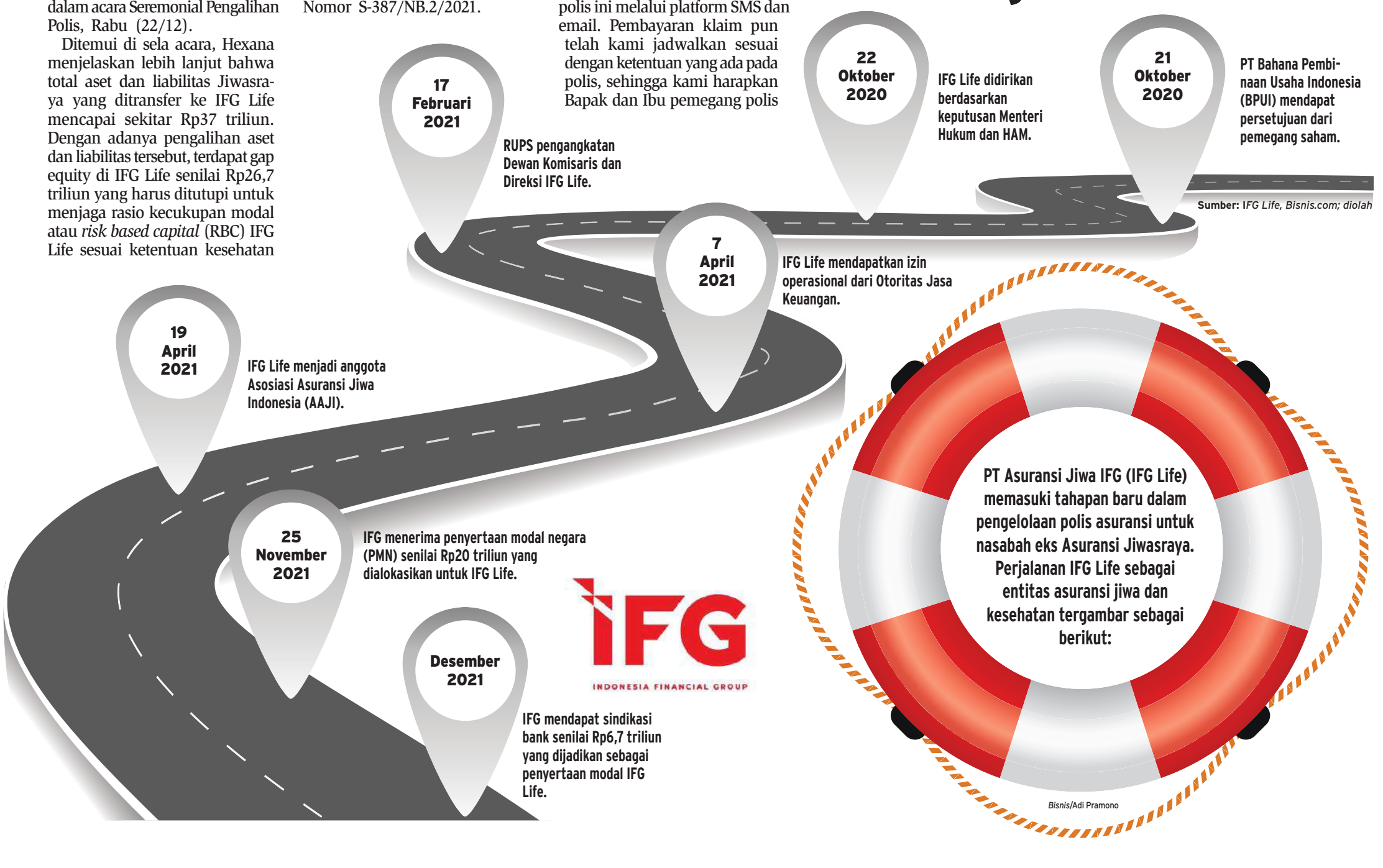

Sumber: *IFG Life, Bisnis.com; diolah*

Bisnis/Adi Pramono

PENAMBAHAN MODAL

BGTG Dapat Restu *Rights Issue*

Bisnis, JAKARTA — Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Ganesha Tbk. menyepakati rencana penambahan modal lewat skema *rights issue*. Berdasarkan ketentuan otoritas, aksi tersebut diperkirakan berlangsung pada 2022.

Rapat yang digelar di Hotel Grand Tropic, Jakarta, pada Rabu (22/12) menyetujui penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 5,5 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Dengan demikian, pelaksanaan *rights issue* akan berlangsung paling lambat 12 bulan setelah pelaksanaan RUPSLB, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku.

"Jumlah tersebut setidaknya mencapai 50% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan, dengan harga yang akan ditetapkan dan diumumkan," tulis keterangan resmi Bank Ganesha.

Selain itu, rapat juga menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk penyesuaian maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

Selain itu, ada juga perubahan ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka meningkatkan modal dasar menjadi Rp4 triliun, yang terbagi atas 40 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Jika menilik kinerja perseroan, hingga kuartal III/2021, Bank Ganesha mengalami penurunan laba bersih tahun berjalan sebesar 54%, menjadi Rp6,12 miliar.

Penurunan laba disebabkan pendapatan bunga yang terkoreksi sebesar 14% secara tahunan atau Rp235,23 miliar. Sementara itu, beban bunga turun 23% secara tahunan menjadi Rp107,74 miliar. Alhasil, pendapatan bunga bersih merosot 4% menjadi Rp127,48 miliar.

Sepanjang tahun berjalan, Bank Ganesha mencatat kredit yang diberikan turun 12%, dari sebelumnya Rp2,63 triliun per Desember 2020 menjadi Rp2,32 triliun per September 2021.

Adapun, strategi yang dilakukan perseroan untuk meningkatkan pendapatan dan laba, antara lain meningkatkan pertumbuhan portofolio kredit, penghimpunan dana, serta menjaga rasio dana murah. *(Dionisio Damara)*

PENGALIHAN POLIS NASABAH JIWASRAYA



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir (*kedua kiri*) berbincang dengan perwakilan nasabah Jiwasraya disaksikan Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo (*kiri*), Direktur Utama Indonesia Financial Group (IFG) Robertus Billitea (*kedua kanan*) dan Direktur Utama PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) Harjanto Tanuwidjaja (*kanan*) di sela-sela penyerahan pengalihan polis secara simbolis kepada sejumlah nasabah di Jakarta, Rabu (22/12). PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) berkomitmen menyelesaikan proses pengalihan polis nasabah eks PT Asuransi Jiwasraya sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang tertera pada setiap polis.

BGTG	DNAR	BBKP	BEKS	BBRI	BBYB	BABP	BVIC
-6,83%	-2,87%	-1,37%	4,84%	-0,74%	6,08%	-1,04%	-3,70%
22/12/2021 300	22/12/2021 338	22/12/2021 288	22/12/2021 65	22/12/2021 4.050	22/12/2021 2.790	22/12/2021 191	22/12/2021 208

| LAYANAN INVESTOR |

BANK TANGKAP GAIRAH INVESTASI

Bisnis, JAKARTA — Berkembangnya minat investasi di pasar modal oleh masyarakat ditangkap oleh perbankan untuk memperkuat layanannya. Dalam beberapa tahun terakhir, investor di pasar modal Tanah Air menunjukan peningkatan yang siginifikan.

Dionisio Damara & Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

Gairah investasi itu ditangkap oleh PT Bank Jago Tbk. (ARTO) yang meluncurkan layanan bank untuk rekening dana nasabah (RDN) pada Kamis (23/12). Persetujuan ARTO sebagai bank administrator RDN diperoleh melalui penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada 15 Desember 2021.

Direktur Utama Bank Jago Kharim Siregar mengatakan bahwa kunci layanan RDN yang dikembangkan bank itu adalah aman, *simple*, dan *real time* karena para investor bisa merasakan kenyamanan saat pembukaan dan transaksi.

"Prosesnya cepat karena pembukaan akun *trading*, RDN Bank Jago, dan rekening tabungan Bank Jago bisa dilakukan sekaligus di aplikasi *Stockbit*," ujarnya melalui keterangan resmi, Rabu (22/12).

Sebagai bank yang mengedepankan *life-centricity*, layanan RDN Bank Jago bertujuan untuk membantu nasabah lebih jago dalam berinvestasi.

Sekadar informasi, pembukaan RDN Bank Jago tanpa syarat saldo minimum sehingga setiap orang bisa langsung berinvestasi saham dengan modal berapa saja.

Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor pasar modal hingga akhir November 2021 mencapai 7,1 juta investor bertambah 3,3 juta atau tumbuh 84,3% dibandingkan dengan akhir 2020.

Data yang sama menunjukkan bahwa sebanyak 81,3% investor di Indonesia berusia 40 tahun ke bawah atau tergolong milenial. Di sisi lain, investor milenial memiliki kecenderungan untuk memilih layanan keuangan yang mudah dan cepat.

Direktur Utama KSEI Uriep Budhi Prasetyo layanan RDN yang dimiliki oleh Bank Jago dapat berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan jumlah investor pasar modal yang saat ini didominasi generasi milenial.

"Dengan bergabungnya Bank Jago hingga saat ini jumlah Bank Administrator RDN KSEI menjadi 17 bank," katanya.

Melalui kerja sama itu, Uriep mengharapkan akselerasi pertumbuhan investor di masa mendatang makin bertambah.

Sementara itu, PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) meluncurkan reksa dana pendapatan tetap berbasis dolar dengan produk Ashmore Dana USD Nusantara. Produk ini memiliki fitur pembagian *semi-annual dividend*.

Peluncuran produk reksa dana Ashmore Dana USD Nusantara berangkat dari makin banyaknya masyarakat yang antusias dalam berinvestasi.

Executive Vice President Divisi Wealth Management BCA, Ugahary Yovvy Chandra mengatakan produk reksa dana Ashmore Dana USD Nusantara merupakan bagian dari upaya perseroan untuk memfasilitasi nasabah yang tertarik melakukan diversifikasi mata uang pada beragam produk.

Ugahary mengungkapkan investor dapat memperoleh produk itu di cabang BCA yang melayani transaksi investasi dan melalui aplikasi Wealth Management (Welma).

Produk reksa dana juga mulai ditawarkan melalui PT Bank Neo Commerce Tbk. (BBYB) dengan menggandeng PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM).

Presiden Direktur Bank Neo Commerce Tjandra Gunawan menyatakan bahwa reksa dana merupakan produk investasi yang banyak diminati nasabah perseroan. Oleh sebab itu, Bank Neo Commerce berkomitmen untuk menyediakan layanan perbankan digital *end-to-end*.

"Melalui kerja sama ini, kami akan menawarkan berbagai jenis produk reksa dana mulai dari produk dengan profil risiko rendah, hingga produk dengan profil risiko tinggi seperti reksa dana saham." ***(Stefanus Arief Setiaji)***

PENDAPATAN BANK

Salah satu komponen pendapatan bank yang memberi kontribusi optimal bersumber dari dividen, keuntungan penyertaan *equity method*, komisi/provisi/*fee*, dan keuntungan dari investasi. Komponen itu mencakup komisi atau *fee* dari penjualan produk-produk nonbank, seperti asuransi, reksa dana, dan lainnya.



Sumber: *Statistik Perbankan OJK; diolah*
BISNIS/SINTA NOVIZAH

Keterangan: *dalam Rp miliar*

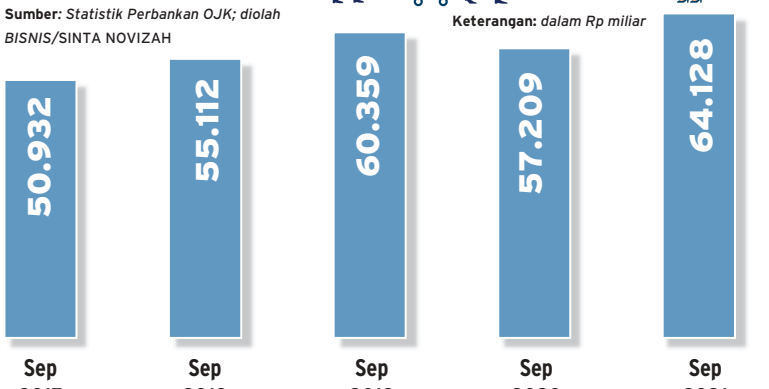

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan @bisnis.co.id

RUPA-RUPA



| PERJANJIAN INVESTASI



Bisnis/Himawan L Nugraha

Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Hadiyanto (*tengah*) berbincang dengan Komisioner BP Tapera Adi Setianto (*kedua kanan*) disaksikan Sekretaris Ditjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Ketenagakerjaan Surya Lukita Warman (*kanan*), Dirjen Pembiayaan Infrastruktur Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna (*kedua kiri*) dan Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) 2B Otoritas Jasa Keuangan Bambang W. Budiman, di sela-sela penandatanganan perjanjian investasi antara Kementerian Keuangan dan BP Tapera di Jakarta, Rabu (22/12). BP Tapera akan bertindak sebagai Operator Investasi Pemerintah (OIP) dalam menyalurkan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) pada 2022. BP Tapera menyalurkan KPR Sejahtera FLPP sebesar Rp22 triliun atau setara dengan 200.000 unit rumah pada tahun depan.

| PERSEDIAAN UANG NATARU |

BRI Siapkan Kas Rp30,4 Triliun

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. mengantisipasi kebutuhan dana selama Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 dengan menyiapkan kas Rp30,4 triliun. Jumlah ini naik 4,8% dibandingkan dengan tahun lalu.

Direktur Jaringan dan Layanan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Arga M. Nugraha mengatakan bahwa transaksi nasabah di periode Natal dan Tahun Baru (Nataru) berpotensi meningkat, mengingat kondisi pandemi yang mulai mereda. Untuk itu, BRI juga akan tetap membuka layanan operasional secara terbatas saat hari raya Nataru.

"Layanan perbankan di unit kerja BRI juga kami tujukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Kami sediakan layanan saat akhir pekan pada 25 Desember 2021 dan 1 Januari 2022 di 20 unit kerja di berbagai wilayah. Adapun untuk kebutuhan transaksi pada tanggal 26 Desember 2021 dan 2 Januari 2022 dilayani oleh unit kerja *Weekend Banking reguler*," ujarnya Rabu (22/12).

Arga menambahkan antisipasi transaksi juga dilakukan pada layanan *e-channel*, seperti *electronic data capture* (EDC), ATM, dan *Customer Relationship Management* (CRM) BRI. Saat ini, perseroan memiliki lebih dari 23.000 ATM dan CRM di Indonesia.

Selain itu, nasabah juga dapat menikmati layanan keuangan digital melalui lebih dari 480.000 AgenBRILink di seluruh wilayah Indonesia.

BRI juga mengimbau nasabah untuk dapat bertransaksi secara *cashless* dan melakukan berbagai macam transaksi perbankan secara digital. Selain dapat menggunakan Internet Banking BRI, salah satu layanan *digital banking* BRI yang dapat digunakan adalah aplikasi BRImo.

Saat ini, layanan *digital banking* BRI, BRImo merupakan salah satu layanan digital perbankan yang *user friendly*, aman, dan menyediakan banyak fitur transaksi keuangan yang memudahkan nasabah dalam menjawab kebutuhan perbankan.

Arga menambahkan, BRI juga terus meningkatkan kualitas jaringan IT yang prima untuk memastikan tidak ada gangguan saat terjadi lonjakan transaksi saat hari raya Nataru.

"Kami telah menyiapkan jaringan IT kami sebaik mungkin untuk menghindari gangguan-gangguan teknis yang bisa terjadi pada periode hari raya Nataru. Seluruh layanan *electronic banking* dapat diakses secara normal oleh nasabah di momen Nataru ini," kata Arga. ***(Dionisio Damara)***

| PROSPEK EMITEN |

PANCARAN CUAN TOWR

Manuver PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) mengakuisisi PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (SUPR) mampu menjadi katalis positif bagi pergerakan saham perseroan. Bagaimana tuah sentimen itu dalam jangka panjang?

Herdanang A. Fauzan
herdanang.ahmad@bisnis.com

Harga saham Sarana Menara Nusantara ditutup melemah 2,19% ke level Rp1.115 pada penutupan perdagangan Rabu (22/12). Meski melemah, nilai ini terhitung menguat 14,95% jika dihitung sepanjang tahun berjalan dari level Rp970 per lembar.

Lonjakan harga saham TOWR ini setelah perusahaan melakukan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (SUPR) melalui anak usaha. SUPR juga menjalankan bisnis menara sehingga berpeluang menambah jangkauan bisnis.

Aksi korporasi pencaplokan bernilai hampir Rp 18 triliun bukan berarti tanpa risiko. Salah satunya terkait beban utang perusahaan.

Kendati demikian, perusahaan menara telekomunikasi yang dikendalikan Grup Djarum itu meyakini efek negatif yang dimaksud hanya akan bersifat sementara. Sebaliknya, perseroan optimistis dampak positif akibat akuisisi SUPR lebih signifikan.

"Kami percaya dalam tahun-tahun ke depan *net debt* kami berikut rasionya terhadap EBITDA akan turun lagi, mengingat kontrak nilai yang kami dan SUPR miliki sebenarnya sudah terbentuk," kata Wakil Direktur Utama TOWR Adam Ghifari dalam paparan publik Senin (20/12).



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Karyawan melintas di dekat layar monitor perdagangan Indeks Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Dalam rangka menyambut ekspansi organik dan anorganik termasuk akuisisi SUPR, TOWR memang agresif meneken fasilitas pinjaman dengan berbagai bank sejak awal tahun.

Imbasnya, per akhir September 2021 perusahaan tercatat memiliki total liabilitas Rp40,74 triliun. Nominal ini membengkak 69,29% ketimbang catatan Rp24,06 triliun per akhir tahun lalu.

Rasio utang terhadap ekuitas atau *debt equity ratio* (DER) TOWR pun ikut bengkak. Tepatnya dari 2,1 kali menjadi 4,6 kali.

Namun, Adam menggarisbawahi bila pembengkakan rasio ini lebih dikarenakan belum terintegrasinya nilai ekuitas SUPR ke dalam laporan keuangan TOWR.

"Pada September kami harus sudah menyampaikan laporan keuangan sehari sebelum pembayaran akuisisi menara STP. Jadi, bisa saya pastikan bahwa ekuitas di laporan tersebut masih belum merefleksikan tambahan [ekuitas] dari dampak akuisisi STP [SUPR]," jelasnya.

Adam menjanjikan DER pada akhir 2021 akan membaik seiring terintegrasinya pos ekuitas tersebut. Meskipun, dia juga mengakui bahwa tidak ada jaminan rasionya akan bisa mengimbangi catatan pada saat pra-akuisisi.

Namun, walaupun nantinya DER perseroan belum bisa kembali ke level pra-akuisisi, Adam mengatakan bahwa investor publik tidak perlu khawatir.

Dia memastikan perseroan masih dalam kondisi keuangan sehat dan memiliki ruang yang besar untuk terus berekspansi. Hal ini, kata Adam, juga sejalan dengan penilaian berbagai lembaga seperti S&P, Fitch dan Moody's yang kompak menilai kondisi keuangan TOWR masih stabil terlepas dari realisasi akuisisi tersebut.

"Perlu kami jelaskan, biasanya pertimbangan [lembaga keuangan] memberikan pinjaman ke kami bukan melihat dari DER, tetapi rasio *debt to EBITDA* [utang terhadap laba sebelum pajak]. Rasio ini akan terus membaik seiring naiknya kinerja kami," imbuhnya.

Tidak mengherankan bila Adam optimistis. Pasalnya, dampak akuisisi SUPR terhadap performa finansial memang besar. Per akhir tahun ini, SUPR diperkirakan sudah dapat memberikan kontribusi pendapatan Rp2,2 triliun untuk TOWR.

"Sementara kami sendiri per akhir kuartal III/2021 sudah punya pendapatan Rp6 triliun dan akan naik jadi Rp8 triliun di akhir tahun nanti."

Kenaikan pendapatan tersebut, pada ujungnya, diyakini TOWR juga akan mengerek performa EBITDA maupun laba bersih total. Adam memperkirakan tambahan EBITDA pasca-akuisisi SUPR akan mencapai Rp1,9 triliun.

Adapun, TOWR juga akan mengalami perbaikan menonjol untuk indikator lain. Dari mulai jumlah menara yang naik ke kisaran 28.300 menara, jumlah tenan yang melonjak jadi sekitar 53.000, serta rasio tenancy yang membaik jadi 1,9 kali.

Sebagai informasi, sebelum terjadinya akuisisi SUPR, sepanjang 9 bulan awal tahun ini TOWR telah melaporkan pertumbuhan laba 9,21% secara *year on year* (yoy). Tepatnya dari Rp5,55 triliun menjadi Rp6,06 triliun.

Sedangkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk TOWR mencapai Rp2,57 triliun, tumbuh pesat 35,18% dari rapor Rp1,9 triliun secara yoy.

> **Kebijakan ini otomatis akan membuat valuasi perusahaan-perusahaan menara semakin tinggi.**

PANDANGAN POSITIF

Sejauh ini, kepercayaan diri perusahaan untuk meredam risiko akibat akuisisi SUPR juga masih mendapat dukungan dari berbagai analis. Mengacu konsensus *Bloomberg*, 22 dari 25 analis kompak memberikan rating *buy* terhadap saham TOWR.

Tim Riset CGS-CIMB Sekuritas merupakan salah satu pihak yang menyematkan rating tersebut. Dalam publikasi teranyarnya, mereka bahkan mematok target harga cukup tendensius yakni Rp1.900 per saham untuk TOWR.

"Langkah anorganik perusahaan semakin memantapkan posisi TOWR sebagai perusahaan menara telekomunikasi terbesar di Indonesia," tulis analis CGS-CIMB Willy Suwanto dan Michelle A Nugroho, dikutip dari *Bloomberg*.

Selain potensi akibat masuknya SUPR sebagai tentakel bisnis baru perusahaan, Willy dan Michelle melihat beberapa katalis lain yang bisa membuat TOWR diuntungkan. Salah satunya adalah regulasi baru terkait limitasi kepemilikan asing terhadap bisnis menara di Indonesia.

"Kebijakan ini otomatis akan membuat valuasi perusahaan-perusahaan menara semakin tinggi."

Adapun terkait risikonya, CGS-CIMB Sekuritas menilai TOWR tetap harus terlibat perang tarif dengan kompetitor, guna membuat mitra-mitra operatornya semakin betah.

BRI Danareksa Sekuritas berpandangan tidak beda jauh. Analis Danareksa Niko Margaronis memasang target harga Rp1.900 per saham, sama dengan target yang dipasang CGS-CIMB Sekuritas.

"Pendapatan nonmenara TOWR juga terus menanjak sampai akhir kuartal III lalu, yang ditopang oleh fiberisasi dan meningkatnya kinerja bisnis konektivitas. Meski masih tahap awal, kami menilai segmen ini akan memperkuat margin laba perusahaan ke depannya," papar Niko.

Berdasarkan data penutupan perdagangan hari ini (20/12), saham TOWR masih ditransaksikan investor dengan harga Rp1.140 per saham. Posisi ini mencerminkan penguatan 2,24% dari harga pembukaan.

Dalam sebulan terakhir, saham TOWR cenderung mengalami koreksi 5,39%. Namun, secara tahun berjalan alias *year-to-date* (ytd) harganya masih dalam tren penguatan 17,53% dari posisi awal Rp970 per saham.



Antara/Yusuf Nugroho

Pekerja pabrik menunjukkan uang Tunjangan Hari Raya (THR) Lebaran di pabrik rokok, Kudus, Jawa Tengah.



Bisnis/Paulus Tandi Bone

Teknisi memasang perangkat Base Transceiver Station (BTS) di salah satu tower di Makassar, Sulawesi Selatan.



Antara/Puspa Perwitasari

| PROSPEK EMITEN |

MISI MEDCO MENYAMBUT 2022

PT Medco Energi Internasional Tbk. menyiapkan sejumlah manuver bisnis pada 2022 untuk melanjutkan ekspansi perseroan.

Asteria Desi Kartika Sari
asteria.desi@bisnis.com

Emiten sektor energi milik konglomerat Arifin Panigoro, Medco Energi Internasional, telah menyiapkan strategi khusus, usai menandatangani kesepakatan akuisisi seluruh saham yang diterbitkan ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd (CIHL) dari Phillips International Investment Inc, anak usaha ConocoPhillips (COP).

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, tahun depan emiten bersandi MEDC ini menyiapkan belanja modal (*capital expenditure*/capex) untuk segmen minyak dan gas sebesar US$275 juta, dan untuk segmen ketenagalistrikan US$50 juta. Adapun, jumlah tersebut jauh lebih tinggi dari target tahun ini dengan target capex untuk migas US$150 juta, dan untuk ketenagalistrikan US$65 juta.

CEO Medco Roberto Lorato mengatakan pekerjaan pengembangan akan berlanjut hingga 2022 dengan gas pertama di lapangan Hiu diharapkan pada kuartal II/2022, gas pertama di Proyek Belida Extension pada kuartal IV/2022, dan minyak pertama di lapangan Forel dan gas di lapangan Bronang diharapkan pada kuartal IV/2023.

"Sisanya US$22 juta untuk segmen listrik digunakan untuk menyelesaikan *commissioning* IPP Riau 275MW, pembangunan fasilitas Solar PV 26MWp di Sumbawa, dan pengembangan panas bumi Tahap-1 30MW di Ijen," kata Roberto melalui keterangan resminya Senin (29/12).

Sementara dari sisi kinerja keuangan, selama sembilan bulan tahun ini, MEDC mencatatkan EBITDA sebesar US$508 juta atau naik 25% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Adapun, pada kuartal III/2021 sendiri, MEDC mencatatkan EBITDA sebesar US$190 juta, naik dari kuartal kedua karena harga dan permintaan yang kembali pulih pasca-pembatasan sosial (PPKM).

Selanjutnya, MEDC mencetak laba bersih sebesar US$56 juta, dari tiga lini usaha. Dari segmen Minyak dan Gas menyumbang laba US$140 juta, Ketenagalistrikan US$21 juta, dan Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) US$48 juta.

"Ini diimbangi dengan biaya kantor pusat dan pembiayaan kegiatan keuangan," ujar Roberto.

Adapun, perseroan meraup pendapatan sebesar US$955,92 juta hingga September 2021. Realisasi pendapatan itu tumbuh 12,87% dari periode sama tahun sebelumnya US$846,58 juta atau setara Rp12,16 triliun.

Lebih rinci, pendapatan tersebut diperoleh dari kontrak dengan pelanggan tumbuh 12,9% menjadi US$926,62 juta hingga September 2021 dari periode sama tahun sebelumnya US$820,58 juta. Pendapatan keuangan naik 11,27% menjadi US$29,29 juta hingga kuartal III/2021. Pada periode sama tahun sebelumnya pendapatan keuangan tercatat US$26,32 juta.

Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya menyusut 0,3% menjadi US$580,11 juta hingga kuartal III/2021. Sementara itu, pada periode yang sama tahun sebelumnya US$582,38 juta.

Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya susut menjadi US$50,66 juta hingga kuartal III/2021 dari periode yang sama tahun lalu. Beban eksplorasi susut menjadi US$5,83 juta hingga September 2021 dari periode sama tahun sebelumnya US$16,96 juta. Beban penjualan, umum dan administrasi merosot menjadi US$120,76 juta hingga kuartal III/2021 dari periode sama tahun sebelumnya US$123,08 juta.

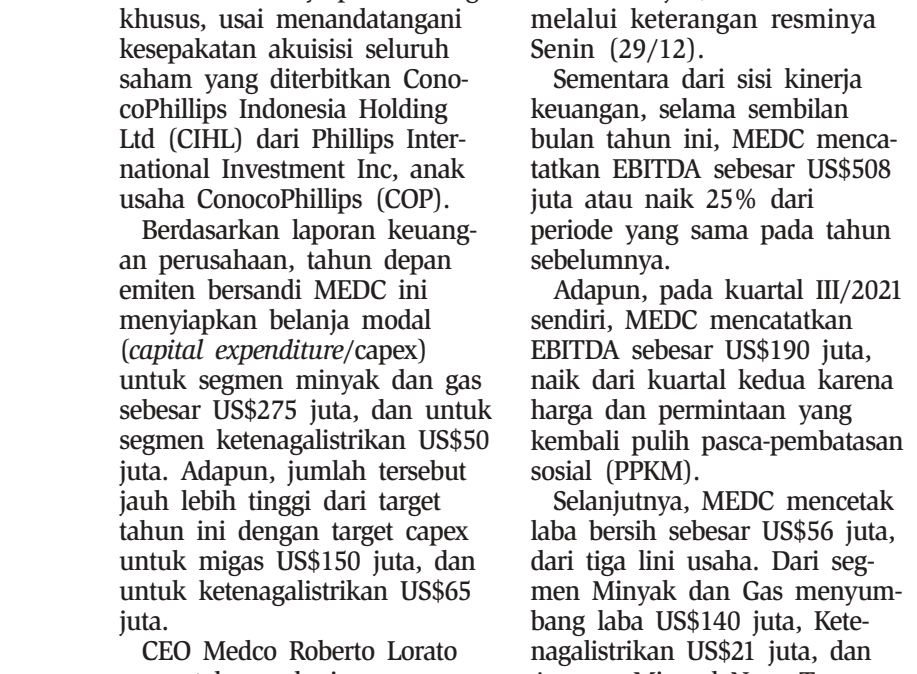

Antara/HO-MedcoEnergi

Foto udara menampakkan salah satu lapangan migas offshore yang dioperasikan MedcoEnergi.



Bisnis

Kini Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan Anggoro Eko Cahyo (*kiri*), berbincang dengan Direktur Utama MedcoEnergi Hilmi Panigoro di Bali sebelum pandemi.

REKOMENDASI MEDC

Analis Mirae Asset Sekuritas Juan Harahap mengatakan transaksi dari akuisi dengan ConocoPhillips diharapkan dapat selesai pada Maret 2022. Perusahaan berencana untuk mendanai rencana akuisisi melalui obligasi dan pinjaman amortisasi sebesar US$850 juta dikombinasikan dengan kas dan ekuitas perusahaan sebesar US$505 juta.

Blok Corridor PSC memiliki dua lapangan produksi minyak dan tujuh lapangan produksi gas yang terletak di darat Sumatera Selatan, Indonesia. Sebagian besar produksinya adalah gas yang dijual melalui kontrak jangka panjang ke Indonesia dan Singapura.

Sekadar informasi, Blok Koridor PSC adalah aset yang berfokus pada gas dengan kontrak jangka panjang. Untuk itu, menurut Juan hal tersebut dapat mengurangi risiko volatilitas pada harga komoditas.

> **Target harga kami turunkan menggunakan metode penilaian EV/EBITDA dengan target ganda 2022 EV/EBITDA sebesar 5,1x.**

Pascaakuisisi tersebut, produksi MEDC akan menjadi 78% gas dan 22% cair dengan total kontrak gas harga tetap akan meningkat menjadi 56% dari portofolio MEDC pada 2022.

Dari segi produksi, lanjutnya, produksi pro forma 2022 MEDC akan meningkat sebesar 58% menjadi 155 MBOEPD. Selain itu, Mirae Aset mencatat biaya tunai Koridor sekitar US$4-US$5/boe.

"Biaya tunai yang rendah ini karena blok Koridor merupakan lapangan darat. Kami melihat ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk menjaga *cash cost* di bawah US$10/boe," katanya.

Sementara dari sisi harga saham, Juan masih mempertahankan rekomendasi peringkat beli (*buy*) untuk saham MEDC dengan target harga yang tidak berubah pada level Rp870.

"Target harga kami turunkan menggunakan metode penilaian EV/EBITDA dengan target ganda 2022 EV/EBITDA sebesar 5,1x," katanya.

Adapun rekomendasi tersebut didorong oleh faktor potensi pertumbuhan pendapatan dari kenaikan harga minyak dan diversifikasi pendapatan melalui usaha ketenagalistrikan dan komoditas mineral.

Analis Jasa Utama Capital Sekuritas Cheryl Tanuwijaya mengatakan akusisi dapat menguntungkan bagi perseroan untuk memperkuat kinerja di tengah tren pergeseran konsumsi energi bersih.

"Aksi tersebut dapat meningkatkan pemasukan jangka panjang," kata Cheryl.

Kendati begitu Cheryl menilai, mengenai energi bersih memang masih membutuhkan perjalanan panjang untuk trial error dalam pengembangan riset dan juga teknologi pada periode jangka panjang.

VAKSINASI UNTUK ANAK

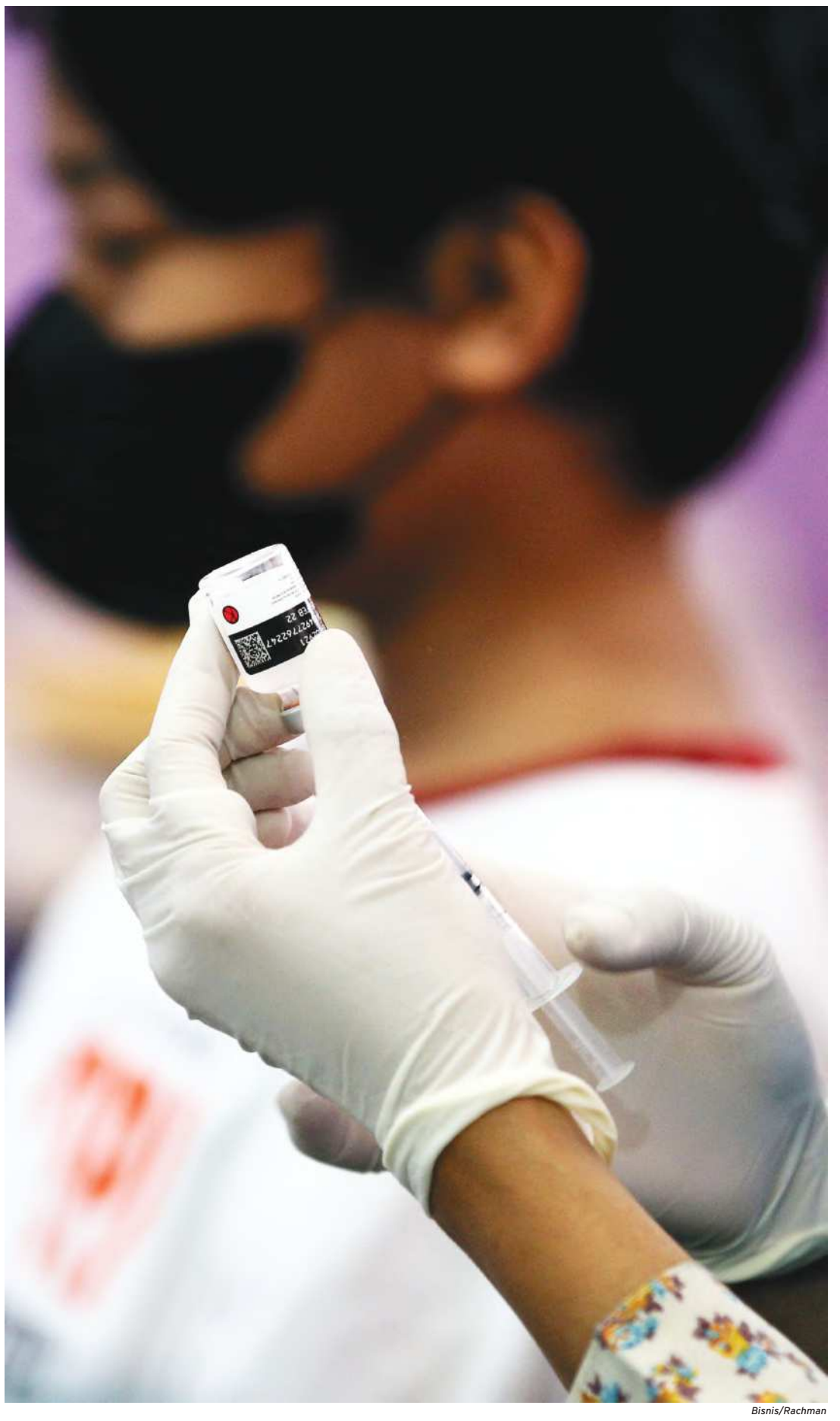

Bisnis/Rachman

Vaksinator memasukkan cairan vaksin Covid-19 Sinovac ke dalam alat suntik sebelum disuntikkan ke siswa di Komplek Sekolah Dasar BPI Bandung, Jawa Barat, Rabu (22/12). Pemerintah menargetkan 26,4 juta anak usia 6-11 tahun mendapatkan vaksinasi Covid-19. Sejak vaksinasi anak dilaksanakan di 115 kabupaten/kota yang ada di 19 provinsi, pemerintah telah memvaksin sebanyak 1,2 juta anak per hari Rabu (22/12).

| INFRASTRUKTUR TOL BANDARA |

AKSES MAKIN KOMPLET

Bisnis, BANDUNG — Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menyambut baik dibukanya akses tol Cipali menuju Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati, Kabupaten Majalengka.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Menurut Gubernur hal tersebut akan memudahkan masyarakat menuju Bandara Kertajati karena tidak perlu lagi melalui jalan arteri.

"Iya akses dari Tol Cipali-nya, itu memudahkan," ujar Ridwan Kamil, Rabu (22/12).

Akses tol ke Bandara Kertajati sepanjang 3,7 kilometer diresmikan oleh Wakil Menteri PUPR John Wempi Wetipo pada Senin (20/12). Pintu masuk akses tol tersebut berada di KM 158 Tol Cikopo-Palimanan.

Menurut Ridwan Kamil, akses menuju Bandara Kertajati akan jauh lebih mudah setelah pembangunan jalan tol Cisumdawu rampung. Rencananya, tol Cisumdawu mulai beroperasi akhir tahun ini atau paling lambat awal 2022.

"Nunggu yang akses Cisumdawu-nya nembus, sehingga *full*. Jadi dari Bandung ke Cipali, Cipali ke Kertajati-nya langsung," ucapnya.

> **"Nunggu yang akses Cisumdawu-nya nembus, sehingga *full*. Jadi dari Bandung ke Cipali, Cipali ke Kertajati-nya langsung.**

Saat ini Bandara Kertajati sudah melayani penerbangan logistik. Gubernur mengatakan kebijakan penerbangan penumpang maupun logistik merupakan kewenangan Kementerian Perhubungan.

"Kebijakan penerbangan bukan di provinsi, jadi saya melobi terus pak Menhub," ujarnya.

Dia berharap, tahun 2022 seiring beroperasinya tol Cisumdawu ditambah akses tol ke Bandara Kertajati, penerbangan akan semakin bertambah dan perekonomian meningkat.

"Rencana 2022 seperti apa mudah-mudahan ekonomi bangkit dan penerbangan bisa banyak," harapnya.

Pada saat peresmian, Wakil Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) John Wempi Wetipo mengungkapkan kehadiran jalan tol akses BIJB Kertajati dapat mendukung pengembangan segitiga kawasan pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat.

"Jalan Tol ini juga akan mendukung pengembangan segitiga kawasan pertumbuhan ekonomi Jawa Barat, yaitu Pelabuhan Patimban di Kabupaten Subang, Bandara Kertajati di Kabupaten Majalengka, dan kawasan industri di Bekasi, Karawang, dan Purwakarta," ujar John Wempi.

Menurut dia, keberadaan jalan tol akses BIJB Kertajati bersamaan pembangunan jalan tol Cisumdawu, juga akan mendukung konektivitas menuju ke bandara dengan mengurangi waktu tempuh dari Bandung sekitar 3 jam menjadi 1 jam.

"Jalan tol ini merupakan penambahan ruang lingkup yang menjadi bagian dari jalan tol Cikampek-Palimanan yang telah beroperasi sejak lama," katanya.

Pada Senin (20/12), jalan tol akses BIJB Kertajati, yang terkoneksi dengan Tol Cikampek-Palimanan (Cipali) sepanjang kurang lebih 3,7 km telah resmi dioperasikan.

Ruas jalan tol akses BIJB Kertajati dikelola badan usaha jalan tol (BUJT) PT Astra Tol Cipali yang sekaligus mengoperasikan jalan tol Cipali, serta PT Acset Indonusa Tbk, selaku kontraktor pelaksana dengan nilai proyek sebesar Rp692 miliar.

Presiden Direktur ASTRA Tol Cipali Firdaus Azis menuturkan dengan beroperasinya jalan tol akses BIJB Kertajati maka Gerbang Tol Kertajati Utama dapat dilalui dengan tarif yang sama seperti gerbang tol Kertajati.

Pembangunan jalan tol akses BIJB Kertajati rampung pada September yang dilanjutkan dengan uji laik fungsi dan uji laik operasi pada Oktober 2021.

"Kami berharap peningkatan layanan yang diberikan ASTRA Tol Cipali dapat memberikan kelancaran, keamanan dan kenyamanan pengguna jalan saat berkendara khususnya menunjang perekonomian di wilayah sekitar," jelas Firdaus.

Jalan tol ini juga kata dia, sebagai jalan akses yang terhubung dengan jalan tol Cisumdawu dan menjadi bagian dari program Rebana Metropolitan dengan menghubungkan tiga pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah Jawa Barat yakni Bandara Kertajati, Pelabuhan Patimban serta pengembangan ekonomi Kawasan Ciayumajakuning.

LOGISTIK KERTAJATI

Pada perkembangan lain, perusahaan logistik JNE membuka layanan perdana pengiriman logistik dari BIJB Kertajati. Dalam layanan tersebut, JNE bekerja sama dengan Asia Cargo Airlines membuka penerbangan logistik perdana melalui BIJB.

JNE menjadi pihak pertama yang mendukung pembukaan penerbangan logistik dari BJIB Kertajati setelah menjadi pengguna jasa Asia Cargo Airlines sekitar dua tahun ke belakang.

Selain itu JNE telah bekerja sama dengan Asia Cargo Airlines dengan pengoprasian *freighter*, yang dinilai dapat memberikan kemudahan pengiriman, karena memiliki jumlah armada pesawat freighter terbanyak saat ini, serta memiliki fleksibilitas waktu pemberangkatan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan JNE.

"Ini merupakan komitmen dan kontribusi JNE untuk tidak hanya sekedar mengantarkan paket namun juga mengemban amanah untuk turut peduli dan memberikan manfaat terhadap kemajuan kargo dan penerbangan Indonesia," kata Presiden Direktur JNE M Feriadi Soeprapto.

Pengiriman dari BIJB Kertajati rencananya akan mendukung pengiriman JNE di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan sekitarnya untuk seluruh tujuan di Indonesia. Adapun rute pengiriman saat ini adalah ke Wilayah Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.

Dengan memiliki kapasitas lebih dari 16 ton kiriman untuk satu unit pesawat *freighter* dari Asia Cargo Airlines, pengiriman dari BIJB Kertajati juga dapat menjadi potensi baru yang perlu dikembangkan sehingga dapat memaksimalkan pengiriman khususnya kargo udara di wilayah Jawa Barat sebagai Bandara alternatif selain Bandara di Jakarta.

"Dengan dukungan yang maksimal dari JNE sebagai perusahaan logistik terbesar di Indonesia ini, harapannya BIJB Kertajati menjadi *gateway* baru untuk menangani kiriman JNE ke seluruh Indonesia, selain itu dengan hadirnya penerbangan kargo, JNE dapat memberikan manfaat dan hasil yang baik untuk meningkatkan kemajuan UKM dan perekonomian di Jawa Barat khususnya dan seluruh Indonesia pada umumnya", tutup Feriadi. *(K57/K34)*

| DIGITALISASI PASAR TRADISIONAL |

Retribusi Pedagang Dilakukan Nontunai

Bisnis, BANDUNG — Pemerintah Kota Bandung memulai program digitalisasi pasar tradisional. Sebagai langkah awalnya, transaksi pembayaran retribusi para pedagang kini dibuat dengan sistem nontunai.

Pada digitalisasi ini, Perumda Pasar Juara menggandeng Bank BJB sebagai mitra. Sebagai proyek perdana, retribusi nontunai ini diberlakukan di Pasar Sadangserang dan Pasar Simpang Dago.

Pelaksana Tugas (Plt) Wali Kota Bandung Yana Mulyana mengatakan digitalisasi pasar menjadi keniscayaan dalam menyesuaikan pasar tradisional dengan perubahan zaman.

Selain itu, digitalisasi ini merupakan strategi yang harus dijalankan saat situasi pandemi Covid-19.

"Perumda Pasar Juara punya 37 pasar tradisional dengan kurang lebih 17.000 pedagang. Di tengah pandemi Covid-19 ini tentunya kalau bisa interaksi antara petugas pasar dengan para pedagang untuk mengumpulkan retribusi sebisa mungkin dikurangi. Sehingga pilihannya adalah digitalisasi," ucap Yana usai penandatangan MoU di Pasar Sadangserang Bandung, Rabu (22/12).

Di samping beradaptasi dengan pandemi, Yana mengatakan, digitalisasi merupakan keharusan agar layanan pemerintah bisa semakin memudahkan masyarakat. Hal ini juga turut menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Selebihnya, Yana mengungkapkan program digitalisasi juga sebagai upaya transparansi layanan pemerintah. Sehingga pelayanan retribusi juga semakin optimal.

"Harapannya 17.000 pedagang terdata dengan baik dan retribusinya lebih tertib karena itu potensi, dioptimalkan lewat teknologi," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Utama Perumda Pasar Juara Herry Hermawan menuturkan dengan kerja sama ini para pedagang di Pasar Sadang Serang dan Simpang Dago dibekali dengan QRIS sebagai kode identifikasi. Nantinya transaksi pembayaran retribusi bisa melalui DIGICash Bank BJB.

"Nanti tetap ada petugas tapi hanya tinggal nge-*tap* QRIS saja. Jadi tidak perlu ribet saat transaksi tunai. Sekarang *pilot project* Sadang Serang 400-an pedagang dan Pasar Simpang 90-an pedagang," kata Herry.

Herry mengungkapkan, sistem pembayaran retribusi ini menjadi langkah awal sebelum digitalisasi ke tahap berikutnya. Yaitu pengembangan *marketplace* ataupun *big data*.

Namun tantangan paling besarnya yaitu mengubah kebiasaan pembayaran sistem tunai ke nontunai.

"Dilihat dulu *before after*, memang harus ada pendapatan. Memang tantangannya adalah mengalihkan pedagang yang biasanya tunai menjadi nontunai," paparnya.

Namun, Herry menuturkan, digitalisasi pasar juga sebagai upaya agar administrasi semakin tertib dan transparan. Sehingga mampu mengoptimalisasi pendapatan.

"Jadi pakai QR dulu, kemudian pembayaran retribusinya digital, sehingga ketahuan berapa pendapatan per harinya. Minimal mengurangi kebocoran dan selisih data," jelasnya.

Deputi Head of Digital BJB Anton Pribadi Hadimulyono mengungkapkan ada sekitar 6.000-an pedagang sudah diakuisi QRIS.

Pihaknya juga memberikan program BINGAH, yakni bagi pembeli mendapatkan hadiah berupa minyak goreng dan bagi pedagang yang bertransaksi bisa mendapat logam mulia. Namun dengan syarat dan ketentuan yang berlaku yakni bertransaski secara digital menggunakan layanan Bank BJB.

"Memang dalam pengelolaannya ada sekitar 17.000 tapi di sekililingnya masih ada potensi pedagang dan pelaku UMKM sekitar 31.000an. Akan kami dorong agar lebih menggeliatkan pereknomian," kata Anton. *(K34)*

NILAI TUKAR

Rp/USD
14.349,01
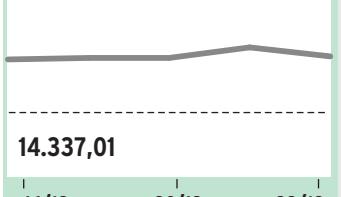
14.337,01
16/12 20/12 22/12
YoY ▲ 0,92%
YtD ▲ 1,73%

Rp/EUR
16.216,53
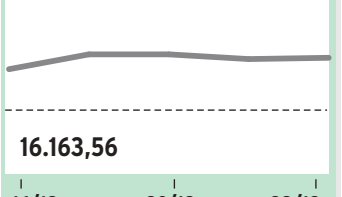
16.163,56
16/12 20/12 22/12
YoY ▼ -6,78%
YtD ▼ -6,43%

Rp/GBP
18.995,94
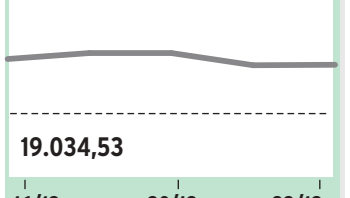
19.034,53
16/12 20/12 22/12
YoY ▼ -0,41%
YtD ▼ -0,47%

Rp/CNY
2.252,58
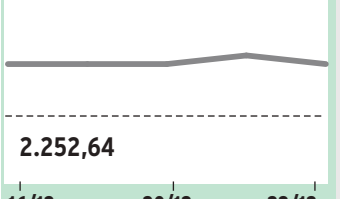
2.252,64
16/12 20/12 22/12
YoY ▲ 3,68%
YtD ▲ 4,21%

Rp/JPY(100)
12.630,62
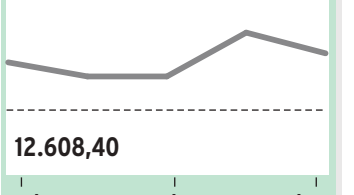
12.608,40
16/12 20/12 22/12
YoY ▼ -8,16%
YtD ▼ -7,45%

Rp/HKD
1.839,49
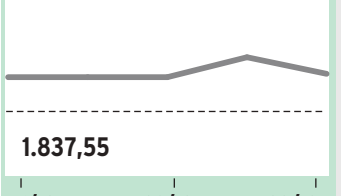
1.837,55
16/12 20/12 22/12
YoY ▲ 0,31%
YtD ▲ 1,11%

Rp/SGD
10.518,28
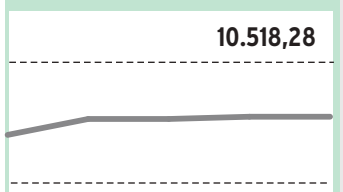
10.486,03
16/12 20/12 22/12
YoY ▼ -1,37%
YtD ▼ -1,18%

Rp/AUD
10.220,80
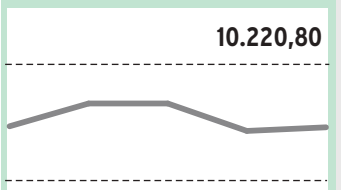
10.225,16
16/12 20/12 22/12
YoY ▼ -5,06%
YtD ▼ -5,11%

Rp/KRW
12,03
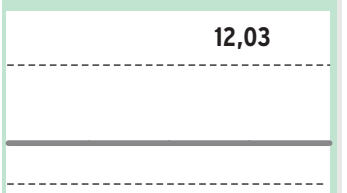
12,09
16/12 20/12 22/12
YoY ▼ -6,34%
YtD ▼ -7,21%

Rp/SAR
3.821,92
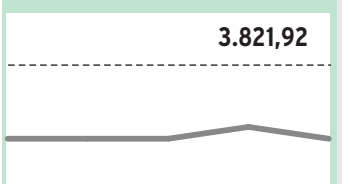
3.821,57
16/12 20/12 22/12
YoY ▲ 0,82%
YtD ▲ 1,68%

Rp/THB
426,42
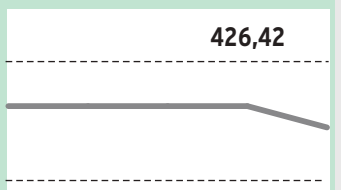
429,32
16/12 20/12 22/12
YoY ▼ -9,76%
YtD ▼ -9,24%

Rp/MYR
3.409,54
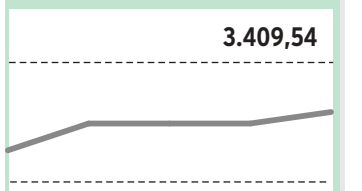
3.390,18
16/12 20/12 22/12
YoY ▼ -2,86%
YtD ▼ -2,36%

SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 22 Desember 2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
	Bank BTPN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
	Bank Bumi Arta Tbk	8,12	8,34	13,33	7,80	12,29	01 Desember 2021
	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	6,01	31 Maret 2021
	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
	Bank DBS Indonesia	4,99	6,85	-	7,79	-	30 Juni 2021
	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
	Bank ICBC Indonesia	7,55	8,44	-	8,17	-	30 November 2021
	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
	Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
	Bank Mayapada Internasional Tbk	7,80	8,80	10,60	8,10	8,50	30 November 2021
	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
	Bank Mizuho Indonesia	4,60	-	-	-	-	30 November 2021
	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
	Bank OCBC NISP Tbk	8,75	9,25	-	8,25	9,80	01 November 2021
	Bank of China Limited	5,72	5,72	-	-	-	30 November 2021
	Bank Panin Tbk	8,82	8,50	14,90	8,00	8,43	30 November 2021
	Bank Permata Tbk	8,50	8,75	-	8,25	8,25	30 November 2021
	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
	Bank Sulselbar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
	Bank UOB Indonesia	8,75	9,00	-	8,20	-	01 Desember 2021
	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
	Commonwealth Bank	-	9,75	-	9,75	10,25	08 Desember 2021
	Standard Chartered Bank Indonesia	7,50	-	-	7,59	-	31 Oktober 2021

Keterangan:

1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantun dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
3 Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

**Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke :
Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com,
dan datatabel@yahoo.com.**

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US$ pada 22 Desember 2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	< USD 100ribu	0,02	0,02	0,07	0,07	01/11/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,02	0,02	0,12	0,12	01/11/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ USD 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ Rp 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 1M s/d < 5M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 5M s/d < 50M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 50M s/d ≤ 100M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	> Rp 100M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
	≥ USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,50	2,50	2,75	2,75	12/08/21
Bank Panin	-	5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	≤ SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 30 September 2021 s/d 28 Januari 2022 (Dalam %)

Rupiah	3,50
Dolar AS	0,25
BPR (Rp)	6,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (*Jakarta Interbank Offered Rate*) pada 22 Desember 2021.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90813	4,07188
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,08000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,55000	3,73000	3,93000	4,16000
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,07000
Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,00000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Resona Perdania	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Citibank	3,50000	3,55000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,70000	3,85000	4,00000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,88000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank BTPN, Tbk	3,40000	3,35000	3,53000	3,73000	3,96000
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank Danamon Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Keb Hana Indonesia	3,45000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mandiri	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Negara Indonesia 1946	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,87000
Bank Panin Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,80000
Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Rakyat Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Resona Perdania	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Tabungan Negara	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Citibank	3,40000	3,35000	3,57000	3,80000	4,00000
MUFG Bank, Ltd	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Standard Chartered Bank	3,40000	3,35000	3,50000	3,65000	3,80000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (16 Des'21)	-0,571	-	-0,593	-	-0,589	-0,548	-	-0,508
Euribor (17 Des'21)	-0,588	-	-0,611	-	-0,581	-0,551	-	-0,511
Euribor (20 Des'21)	-0,574	-	-0,625	-	-0,588	-0,554	-	-0,518

DATA SAHAM

20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	169	228	34,91	237.143.600	50.239.750.900
JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.	135	182	34,81	200.169.300	33.121.232.300
PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	92	117	27,17	63.465.900	6.763.211.700
AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.	660	825	25,00	773.900	633.367.000
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	320	400	25,00	1.676.600	635.809.000
CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	545	680	24,77	13.389.600	8.541.077.500
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	770	960	24,68	324.200	296.352.500
RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	515	640	24,27	136.200	86.037.000
KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.	740	915	23,65	1.393.700	1.185.014.500
OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	296	364	22,97	146.384.200	51.752.855.000
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	190	226	18,95	15.650.300	3.308.861.700
BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.	386	454	17,62	4.591.100	2.077.781.600
VICO	Victoria Investama Tbk.	234	274	17,09	14.683.900	3.952.217.400
SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	440	505	14,77	5.616.000	2.779.223.000
SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.	78	89	14,10	178.717.200	15.554.055.000
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	4.150	4.620	11,33	28.728.600	126.436.814.000
INOV	Inocycle Technology Group Tbk.	234	260	11,11	19.151.500	4.817.141.800
WGSH	Wira Global Solusi Tbk.	156	171	9,62	25.149.800	4.262.596.500
PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	74	81	9,46	221.100	17.554.200
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	148	162	9,46	125.600	19.987.600

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	372	346	-6,99	10.186.700	3.566.600.400
EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	172	160	-6,98	497.300	81.277.700
GSMF	Equity Development Investment Tbk.	260	242	-6,92	2.716.800	661.760.600
KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	87	81	-6,90	15.397.000	1.250.979.700
SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	406	378	-6,90	6.144.400	2.375.992.800
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	580	540	-6,90	16.689.100	9.387.384.500
YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.	730	680	-6,85	38.200	26.195.500
BGTG	Bank Ganesha Tbk.	322	300	-6,83	222.054.300	68.176.731.600
SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	440	410	-6,82	4.906.300	2.024.670.600
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	2.350	2.190	-6,81	197.000	431.430.000
SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk.	1.470	1.370	-6,80	11.500	15.755.000
DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	810	755	-6,79	600	479.500
BIRD	Blue Bird Tbk.	1.480	1.380	-6,76	8.825.700	12.432.489.000
NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	356	332	-6,74	7.960.900	2.670.340.400
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	476	444	-6,72	23.956.000	10.808.309.400
BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	1.265	1.180	-6,72	102.400	120.937.000
SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk.	820	765	-6,71	600	474.000
BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	910	850	-6,59	16.100	14.727.000
TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.	685	640	-6,57	169.800	108.923.000
ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	276	258	-6,52	106.300	27.549.600

20 SAHAM TERAKTIF

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
MITI	Mitra Investindo Tbk.	260	250	-10	785.628.200	219.905.932.400
MLPL	Multipolar Tbk.	408	390	-18	802.551.700	329.478.808.200
JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	300	298	-2	490.332.700	152.265.796.600
INDX	Tanah Laut Tbk	141	140	-1	160.391.700	24.428.132.400
TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	240	260	20	290.259.100	75.857.850.800
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	80	75	-5	2.307.949.500	173.926.570.800
OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	296	364	68	146.384.200	51.752.855.000
ARTO	Bank Jago Tbk.	15.775	16.475	700	45.325.200	744.253.940.000
RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	75	73	-2	439.448.400	33.367.124.500
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.230	2.250	20	53.740.300	122.321.492.000
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.080	4.050	-30	104.738.000	426.227.823.000
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	348	338	-10	157.522.100	56.033.103.800
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	2.630	2.790	160	93.245.000	255.337.874.000
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	169	228	59	237.143.600	50.239.750.900
PALM	Provident Agro Tbk.	975	1.055	80	77.631.200	83.650.592.000
MSIN	MNC Studios International Tbk.	1.465	1.515	50	47.364.500	71.568.719.500
SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	50	50	0	288.819.800	14.557.955.700
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	3.770	3.870	100	94.160.600	365.936.733.000
WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	540	550	10	62.952.300	34.570.579.500
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	85	85	0	455.978.500	39.131.712.900

20 PIALANG TERAKTIF

Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	527.727	6.465.365.347	2.190.180.691.958
AK	UBS Sekuritas Indonesia	76.523	755.839.942	1.015.304.118.380
PD	Indo Premier Sekuritas	259.237	2.240.529.412	999.021.165.924
CC	Mandiri Sekuritas	177.446	2.279.361.200	990.736.877.400
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	51.996	1.071.646.658	983.804.280.740
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	61.457	627.988.946	912.646.777.410
AZ	Sucor Sekuritas	38.785	914.370.632	726.133.827.240
KI	Ciptadana Sekuritas Asia	13.504	346.296.000	717.918.926.200
MG	Semesta Indovest Sekuritas	65.576	1.898.971.500	591.747.513.500
ZP	Maybank Sekuritas Indonesia	43.142	460.833.084	532.070.329.170
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	20.570	183.171.200	486.814.000.400
GR	Panin Sekuritas Tbk.	40.872	632.733.440	474.899.402.300
AP	Pacific Sekuritas Indonesia	1.223	1.006.666.000	464.484.360.000
AI	UOB Kay Hian Sekuritas	10.697	1.430.494.130	418.599.554.850
DX	Bahana Sekuritas	21.893	289.327.700	373.916.912.900
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	19.092	194.478.800	368.796.277.800
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	84.200	1.086.219.015	344.630.318.900
XC	Ajaib Sekuritas Asia	235.920	1.193.585.600	344.500.917.500
BQ	Korea Investment and Sekuritas Indonesia	49.658	764.228.200	340.046.427.500
EP	MNC Sekuritas	82.884	1.042.639.200	337.070.438.000

BURSA EFEK INDONESIA, 22 Desember2021

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
ENERGI												
1.Minyak, Gas & Batu bara												
1.1.Minyak & Gas												
BIPI Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	50	51	50	50	-	940.685.600	47.036.338.200	7,80	51	45.888.000	50	15.883.000
ENRG Energi Mega Persada Tbk.	107	108	105	106	-1	344.239.800	36.699.113.300	3,01	106	748.400	105	4.746.700
MEDC Medco Energi Internasional Tbk.	478	494	482	486	8	51.317.600	25.036.822.200	9,40	486	2.970.300	484	877.500
MITI Mitra Investindo Tbk.	260	300	242	250	-10	785.628.200	219.905.932.400	102,11	252	232.700	250	11.850.100
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-
SURE Super Energy Tbk.	1.990	2.010	1.915	1.970	-20	5.800	11.330.500	-54,69	1.970	100	1.915	500
AKRA AKR Corporindo Tbk.	4.220	4.250	4.030	4.030	-190	10.720.300	44.111.057.000	15,23	4.040	34.300	4.030	69.900
BULL Buana Lintas Lautan Tbk.	240	242	234	236	-4	203.377.100	48.156.242.000	7,06	236	275.000	234	938.200
GTSI GTS Internasional Tbk.	70	71	69	70	-	4.827.500	337.669.700	-	70	565.600	69	3.897.900
HITS Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	388	388	386	388	-	2.300	892.200	26,72	388	55.000	380	1.300
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.790	-	-	1.790	-	-	-	-67,12	1.780	100	1.695	100
KOPI Mitra Energi Persada Tbk.	770	960	735	960	190	324.200	296.352.500	319,90	960	11.200	955	2.500
LEAD Logindo Samudramakmur Tbk.	51	55	51	53	2	83.307.000	4.410.156.400	-6,46	53	1.839.900	52	935.300
MTFN Capitalinc Investment Tbk.	50	50	50	50	-	100	5.000	-89,09	50	188.701.300	-	-
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.410	1.430	1.380	1.380	-30	84.745.500	118.521.093.000	6,13	1.385	83.500	1.380	79.300
RAJA Rukun Raharja Tbk.	184	187	184	186	2	2.643.300	490.065.400	389,77	187	234.200	186	4.000
SHIP Sillo Maritime Perdana Tbk.	1.070	1.110	1.055	1.070	-	2.002.900	2.184.135.500	11,91	1.070	21.800	1.060	500
SOCI Soechi Lines Tbk.	212	216	204	206	-6	13.813.700	2.885.287.600	8,49	208	219.200	206	504.200
1.2.Batu Bara												
ADRO Adaro Energy Tbk.	2.120	2.190	2.090	2.150	30	191.706.000	412.296.843.000	8,45	2.150	125.800	2.140	2.448.000
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	406	406	392	396	-10	623.800	248.109.800	93,26	400	9.700	392	7.000
ARII Atlas Resources Tbk.	250	250	240	250	-	73.700	18.352.000	38,46	250	200.700	240	11.700
BOSS Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	67	68	65	67	-	6.110.100	407.487.300	-0,80	67	135.100	66	251.000
BSSR Baramulti Suksessarana Tbk.	3.830	3.940	3.700	3.720	-110	37.400	142.614.000	8,54	3.720	5.000	3.700	1.500
BUMI Bumi Resources Tbk.	67	68	65	65	-2	191.363.500	12.649.675.500	88,08	66	227.500	65	9.999.300
BYAN Bayan Resources Tbk.	26.700	27.000	26.500	27.000	300	32.200	862.162.500	9,21	27.000	2.500	26.100	600
DSSA Dian Swastatika Sentosa Tbk.	49.000	-	-	49.000	-	-	-	29,65	51.000	600	47.100	100
GEMS Golden Energy Mines Tbk.	5.950	6.950	5.825	5.825	-125	333.100	2.186.267.500	8,24	5.900	600	5.800	4.000
GTBO Garda Tujuh Buana Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HRUM Harum Energy Tbk.	10.500	10.650	9.975	10.175	-325	9.425.000	96.711.337.500	38,42	10.175	241.400	10.125	100
INDY Indika Energy Tbk.	1.585	1.610	1.570	1.570	-15	7.414.900	11.760.141.500	23,50	1.570	83.800	1.565	612.200
ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk.	20.400	20.675	20.150	20.150	-250	1.422.700	29.000.410.000	4,40	20.200	1.100	20.150	50.600
KKGI Resource Alam Indonesia Tbk.	268	276	268	274	6	644.300	176.183.600	12,39	274	300	270	55.900
MBAP Mitrabara Adiperdana Tbk.	3.580	3.600	3.580	3.580	-	41.700	149.483.000	4,71	3.580	4.000	3.570	8.000
MCOL Prima Andalan Mandiri Tbk.	3.600	3.670	3.600	3.640	40	86.900	315.579.000	5,25	3.640	6.300	3.630	100
PTBA Bukit Asam Tbk.	2.690	2.720	2.690	2.700	10	18.016.500	48.680.454.000	4,89	2.700	5.900	2.690	1.394.400
SMMT Golden Eagle Energy Tbk.	214	224	214	220	6	12.629.400	2.772.806.000	-40,25	220	723.300	218	127.100
TOBA TBS Energi Utama Tbk.	1.185	1.225	1.175	1.190	5	5.918.200	7.098.763.500	14,50	1.195	10.000	1.190	12.800
TRAM Trada Alam Minera Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-63,23	-	-	-	-
BBRM Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	50	50	50	50	-	14.600	730.000	89,77	50	3.438.400	-	-
BESS Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	1.265	1.200	1.180	1.180	-85	102.400	120.937.000	30,22	1.180	704.000	-	-
BSML Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.	140	140	131	131	-9	7.602.400	1.007.351.200	-	131	749.300	-	-
CANI Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	161	166	158	160	-1	672.900	109.151.500	-2,23	161	1.600	160	5.600
CNKO Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	50	50	50	50	-	149.500	7.475.000	-1,10	50	59.037.600	-	-
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk.	183	190	176	189	6	31.800	5.846.900	27,23	189	4.700	186	100
FIRE Alfa Energi Investama Tbk.	472	472	454	462	-10	847.900	395.208.400	27,37	466	4.000	462	62.700
MBSS Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	1.065	1.080	1.005	1.035	-30	4.644.600	4.768.412.500	929,92	1.040	8.700	1.035	22.700
PSSI Pelita Samudera Shipping Tbk.	410	418	410	418	8	2.520.200	1.044.612.800	7,70	418	197.400	416	83.100
PTIS Indo Straits Tbk.	358	354	354	354	-4	10.600	3.752.400	409,44	366	200	354	1.200
RIGS Rig Tenders Indonesia Tbk.	318	320	314	318	-	46.100	14.600.600	14,62	320	2.300	318	5.000
RMKE RMK Energy Tbk.	230	232	220	224	-6	8.942.300	2.010.028.400	-	226	202.800	224	147.400
SGER Sumber Global Energy Tbk.	1.215	1.270	1.220	1.240	25	6.662.900	8.296.271.500	43,15	1.250	131.500	1.240	30.400
TCPI Transcoal Pacific Tbk.	9.975	10.175	9.950	10.175	200	3.781.600	37.774.260.000	906,38	10.175	58.400	10.150	113.400
TEBE Dana Brata Luhur Tbk.	665	690	660	660	-5	480.000	320.407.500	-49,51	665	20.100	660	24.900
TPMA Trans Power Marine Tbk.	372	380	358	358	-14	3.739.800	1.383.226.800	14,25	360	5.600	358	1.774.400
1.3.Pendukung Minyak, Gas & Batu bara												
APEX Apexindo Pratama Duta Tbk.	760	860	755	810	50	1.489.600	1.185.593.000	37,52	815	2.300	810	5.600
ELSA Elnusa Tbk.	274	280	272	272	-2	21.438.700	5.916.685.800	39,64	274	200.200	272	422.300
ARTI Ratu Prabu Energi Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,55	-	-	-	-
DEWA Darma Henwa Tbk.	50	50	50	50	-	97.500	4.875.000	21,39	50	110.881.700	-	-
DOID Delta Dunia Makmur Tbk.	272	276	266	266	-6	13.377.900	3.603.195.600	-2,42	268	180.000	266	930.900
ITMA Sumber Energi Andalan Tbk.	515	520	505	510	-5	40.800	20.915.000	3,05	520	7.100	505	22.900
MYOH Samindo Resources Tbk.	1.690	1.695	1.690	1.690	-	11.300	19.098.000	9,21	1.695	19.800	1.675	300
PKPK Perdana Karya Perkasa Tbk.	169	228	170	228	59	237.143.600	50.239.750.900	-40,46	-	-	228	60.382.300
PTRO Petrosea Tbk.	2.230	2.250	2.220	2.220	-10	321.800	717.156.000	6,50	2.220	10.800	2.210	30.200
RUIS Radiant Utama Interinsco Tbk.	208	212	208	210	2	32.700	6.833.000	8,53	212	25.400	210	700
SMRU SMR Utama Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-2,73	-	-	-	-
TAMU Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	50	50	50	50	-	1.100	55.000	-228,94	50	186.858.800	-	-
UNIQ Ulima Nitra Tbk.	89	90	86	88	-1	3.331.500	290.797.000	-12,98	89	562.500	88	12.580.800
WINS Wintermar Offshore Marine Tbk.	218	234	206	218	-	48.694.300	10.563.439.000	-5,31	218	220.600	216	1.477.700
WOWS Ginting Jaya Energi Tbk.	70	66	66	66	-4	15.431.500	1.018.479.000	17,68	66	68.971.400	-	-
2.Energi Alternatif												
2.1.Peralatan Energi Alternatif												
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk.	104	105	102	103	-1	4.981.200	511.645.000	67,46	103	1.069.900	102	262.000
2.2.Bahan Bakar Alternatif												
ETWA Eterindo Wahanatama Tbk.	62	-	-	62	-	-	-	0,83	-	-	-	-

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.	7.425	7.525	7.225	7.250	-175	18.455.500	134.896.330.000	23,24	7.275	62.300	7.250	3.500
WSBP Waskita Beton Precast Tbk.	116	116	113	114	-2	14.439.600	1.654.820.000	-8,08	115	496.300	114	7.700
WTON Wijaya Karya Beton Tbk.	258	258	250	250	-8	5.994.800	1.512.932.000	28,68	250	54.000	248	653.300
1.3.Wadah & Kemasan												
ALDO Alkindo Naratama Tbk.	1.210	1.225	1.140	1.140	-70	3.859.500	4.492.870.500	17,48	1.145	51.700	1.140	500
BRNA Berlina Tbk.	1.170	-	-	1.170	-	-	-	-14,30	1.165	1.000	1.100	300
EPAC Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	56	58	54	54	-2	50.935.800	2.818.840.400	61,50	55	696.100	54	1.645.200
ESIP Sinergi Inti Plastindo Tbk.	133	141	126	132	-1	40.029.500	5.353.346.800	496,99	133	156.900	132	85.800
FASW Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.600	-	-	7.600	-	-	-	27,84	-	-	-	-
IGAR Champion Pacific Indonesia Tbk.	444	452	438	440	-4	97.800	43.029.600	9,70	442	22.200	440	2.000
IPOL Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	173	176	173	173	-	1.386.800	241.229.400	8,24	173	368.900	172	14.800
KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk.	1.065	1.100	1.035	1.035	-30	22.200	23.146.500	5,05	1.075	500	1.030	15.500
PANI Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	1.815	1.870	1.700	1.800	-15	399.400	710.400.500	544,74	1.800	32.800	1.775	1.500
PBID Panca Budi Idaman Tbk.	1.630	1.645	1.600	1.620	-10	632.500	1.023.991.500	7,10	1.625	100	1.620	16.800
PICO Pelangi Indah Canindo Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SIMA Siwani Makmur Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,96	-	-	-	-
SMKL Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	440	540	440	505	65	5.616.000	2.779.223.000	65,82	510	50.600	505	19.400
SPMA Suparma Tbk.	730	750	690	695	-35	4.089.300	2.898.745.000	7,77	705	1.000	690	374.800
TALF Tunas Alfin Tbk.	312	334	300	302	-10	4.000	1.214.200	15,28	324	500	302	13.000
TRST Trias Sentosa Tbk.	565	575	560	575	10	16.800	9.514.000	30,06	580	5.300	575	7.400
YPAS Yanaprima Hastapersada Tbk.	730	735	680	680	-50	38.200	26.195.500	105,07	710	100	680	3.900
1.4.Logam & Mineral												
ALKA Alakasa Industrindo Tbk.	276	266	258	258	-18	106.300	27.549.600	8,81	258	19.000	-	-
ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk.	308	336	310	334	26	68.700	21.705.400	-2,74	328	400	320	400
CITA Cita Mineral Investindo Tbk.	3.080	3.180	2.880	3.000	-80	71.200	212.282.000	19,42	3.060	300	2.940	400
INAI Indal Aluminium Industry Tbk.	304	304	300	300	-4	15.300	4.591.600	-7,58	318	100	300	21.600
TBMS Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1.700	1.700	1.700	1.700	-	800	1.360.000	6,68	1.700	4.500	1.600	400
ARCI Archi Indonesia Tbk.	540	550	535	535	-5	3.668.900	1.974.987.500	12,00	540	163.800	535	1.473.700
MDKA Merdeka Copper Gold Tbk.	3.770	3.940	3.820	3.870	100	94.160.600	365.936.733.000	521,06	3.880	90.500	3.870	65.200
PSAB J Resources Asia Pasifik Tbk.	140	143	135	135	-5	5.486.200	753.614.600	-40,99	136	10.000	135	1.432.100
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk.	73	75	68	69	-4	66.746.100	4.691.185.500	-17,93	69	614.600	68	6.833.000
BAJA Saranacentral Bajatama Tbk.	342	344	332	334	-8	317.300	107.001.000	3,69	336	106.900	334	54.000
BTON Betonjaya Manunggal Tbk.	406	444	378	444	38	695.400	267.009.600	14,48	430	5.100	378	600
CTBN Citra Tubindo Tbk.	2.200	2.210	2.210	2.210	10	100	221.000	53,86	2.210	400	2.160	100
GDST Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	98	100	97	97	-1	753.300	73.523.900	81,17	98	210.400	97	480.200
GGRP Gunung Raja Paksi Tbk.	775	785	750	785	10	279.300	215.631.500	12,40	785	85.600	770	1.100
HKMU HK Metals Utama Tbk.	55	56	54	54	-1	57.618.500	3.164.549.700	-10,76	55	1.899.100	54	34.984.400
ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	412	420	406	408	-4	14.144.400	5.843.679.400	4,94	408	14.700	406	594.500
KRAS Krakatau Steel (Persero) Tbk.	418	422	412	416	-2	8.402.100	3.499.339.800	7,06	416	882.400	414	294.400
LMSH Lionmesh Prima Tbk.	710	710	695	710	-	14.600	10.195.000	10,15	710	3.000	695	300
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	145	150	144	144	-1	10.969.600	1.604.764.000	61,81	145	86.600	144	554.500
ANTM Aneka Tambang Tbk.	2.260	2.300	2.250	2.250	-10	28.786.500	65.195.579.000	23,71	2.260	694.400	2.250	75.000
BRMS Bumi Resources Minerals Tbk.	120	125	118	123	3	675.110.000	82.217.362.400	113,28	124	23.249.000	123	35.697.100
DKFT Central Omega Resources Tbk.	121	123	120	120	-1	3.070.600	370.706.100	133,39	121	206.900	120	91.400
IFSH Ifishdeco Tbk.	1.850	1.845	1.835	1.835	-15	1.200	2.207.500	43,34	1.830	100	1.745	200
INCO Vale Indonesia Tbk.	4.620	4.640	4.510	4.510	-110	9.524.600	43.443.843.000	19,11	4.520	12.100	4.510	141.500
NICL PAM Mineral Tbk.	71	71	70	70	-1	17.583.300	1.233.884.600	21,42	71	1.240.800	70	68.700
NIKL Pelat Timah Nusantara Tbk.	1.025	1.025	1.010	1.015	-10	128.700	130.613.000	28,21	1.015	23.700	1.010	90.600
PURE Trinitan Metals and Minerals Tbk.	79	79	76	77	-2	7.015.800	541.085.300	-0,98	78	160.500	77	155.400
TINS Timah Tbk.	1.500	1.515	1.480	1.485	-15	4.918.300	7.340.263.500	13,55	1.485	225.600	1.480	699.800
ZINC Kapuas Prima Coal Tbk.	104	106	103	105	1	462.292.200	48.337.448.500	82,87	105	8.277.800	104	14.617.500
1.5.Perhutanan & Kertas												
IFII Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	154	155	144	148	-6	3.646.600	530.229.800	18,09	148	12.000	147	45.400
KAYU Darmi Bersaudara Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SULI SLJ Global Tbk.	50	50	50	50	-	660.700	33.035.000	-1,26	50	9.517.600	-	-
TIRT Tirta Mahakam Resources Tbk.	96	97	90	90	-6	6.003.700	549.998.800	-0,59	90	3.311.000	-	-
INKP Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	7.650	7.775	7.550	7.550	-100	2.884.800	21.932.662.500	5,54	7.550	248.800	7.525	122.700
INRU Toba Pulp Lestari Tbk.	710	770	665	715	5	87.600	62.402.500	10,26	715	2.300	670	5.000
INTD Inter Delta Tbk.	344	358	330	330	-14	2.088.700	713.313.600	137,24	330	20.100	328	135.000
KBRI Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SWAT Sriwahana Adityakarta Tbk.	186	188	178	179	-7	67.366.200	12.311.226.800	-69,71	180	132.400	179	61.500
TKIM Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	7.175	7.250	7.100	7.125	-50	949.700	6.810.000.000	6,55	7.150	11.400	7.125	27.900
INCF Indo Komoditi Korpora Tbk.	436	438	406	418	-18	334.900	139.622.800	174,02	416	29.900	406	31.300
KMTR Kirana Megatara Tbk.	344	364	334	342	-2	3.000	1.035.200	39,72	344	95.400	338	600
PNGO Pinago Utama Tbk.	1.595	1.605	1.485	1.575	-20	8.300	13.130.500	5,26	1.575	13.600	1.500	1.000

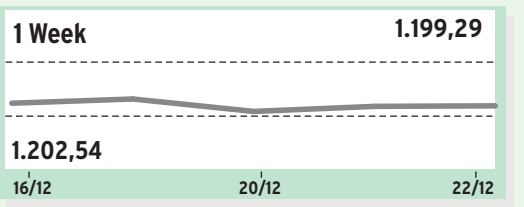

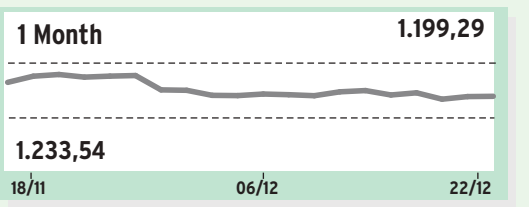

Sektor barang baku pada perdagangan Rabu (22/12) ditutup di zona hijau dengan menguat tipis 0,06% ke level 1.199,29.

Penguatan sektor ini didorong oleh PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk. (SMKL) melesat 14,77% ke Rp505, diikuti PT Betonjaya Manunggal Tbk. (BTON) naik 9,36% ke Rp444, dan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI) tumbuh 8,44% ke Rp334.

Penguatan tersebut didorong oleh harga nikel yang menguat setelah sebuah laporan menunjukkan pasar nikel sepanjang 2021 defisit. Tercatat pada perdagangan kemarin pukul 17.05 WIB, harga nikel dunia naik 1,49% ke US$19.712/ton.

Meningkatnya permintaan nikel sepanjang Januari-Oktober mencapai 2.424,9 kilo ton. Ini membuat pasar nikel dunia menjadi kembali menguat. Sedangkan permintaan dari China, konsumen utama nikel dunia tercatat 1.378,6 kilo ton, lebih besar 236 kilo ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

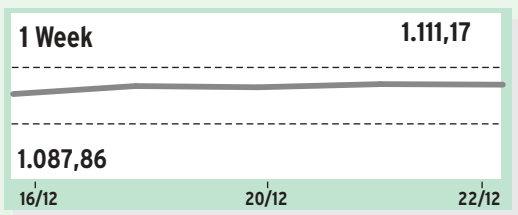

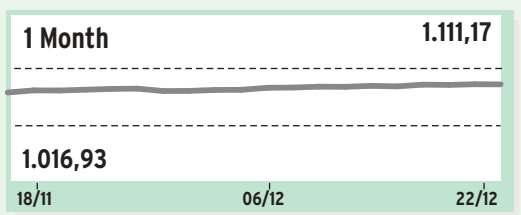

Pada perdagangan Rabu (22/12), indeks sektor energi ditutup di zona merah, turun ke level 1.111,17 atau turun 0,12%. Pelemahan sektoral dipimpin oleh PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk. (BSML) anjlok 6,43% ke Rp131, lalu PT Akr Corporindo Tbk. (AKRA) merosot 4,50% ke Rp4.030, dan PT Mitra Investindo Tbk. (MITI) drop 3,85% ke Rp250.

Penurunan tersebut terjadi karena adanya sentimen dalam negeri yaitu dari Kementerian ESDM yang menyatakan bahwa produksi batu bara pada akhir tahun ini akan lebih rendah. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor cuaca, di mana ada badai La Nina pada pertengahan tahun dan berdampak pada terhambatnya produksi batu bara nasional.

Berdasarkan data Minerba One Data Indonesia (MODI) yang dipublikasikan Kementerian ESDM, realisasi produksi batu bara tercatat mencapai 588,37 juta ton atau sekitar 94,14% dari target 625 juta ton.

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
BARANG BAKU												
1.Barang Baku												
1.1.Barang Kimia												
ADMG Polychem Indonesia Tbk.	199	202	198	200	1	234.800	46.898.700	14,92	199	3.700	198	125.400
AGII Aneka Gas Industri Tbk.	1.770	1.815	1.730	1.745	-25	15.326.900	27.103.452.500	23,26	1.750	10.000	1.745	69.000
BMSR Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	300	304	284	298	-2	2.012.800	592.705.400	8,17	298	250.500	290	71.600
BRPT Barito Pacific Tbk.	890	900	865	865	-25	33.689.000	29.535.364.500	42,47	865	1.045.200	860	2.878.200
ESSA Surya Esa Perkasa Tbk.	484	505	472	474	-10	56.109.500	27.285.318.500	-23,87	474	178.500	472	1.160.300
FPNI Lotte Chemical Titan Tbk.	224	226	220	222	-2	1.245.000	276.852.200	4,83	224	111.200	222	95.500
INCI Intanwijaya Internasional Tbk.	590	590	580	590	-	14.700	8.568.000	52,36	590	27.200	585	700
LTLS Lautan Luas Tbk.	675	700	680	700	25	100.600	70.391.500	5,92	705	26.300	700	8.500
MDKI Emdeki Utama Tbk.	206	208	202	206	-	597.500	122.287.800	13,08	206	78.400	204	27.500
MOLI Madusari Murni Indah Tbk.	535	555	500	510	-25	66.500	34.476.500	33,14	550	1.300	510	11.600
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	82	83	78	80	-2	27.538.200	2.197.700.400	-1,76	81	151.900	80	3.224.800
SBMA Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	440	440	410	410	-30	4.906.300	2.024.670.600	106,66	410	1.467.500	-	-
SRSN Indo Acidatama Tbk.	55	55	54	54	-1	1.075.800	58.228.000	16,13	55	891.700	54	1.501.300
TDPM Tridomain Performance Materials Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TPIA Chandra Asri Petrochemical Tbk.	7.150	7.200	7.050	7.100	-50	1.715.400	12.211.927.500	-335,08	7.100	19.300	7.075	84.400
UNIC Unggul Indah Cahaya Tbk.	11.975	11.975	11.600	11.975	-	7.300	87.135.000	5,38	11.975	300	11.850	100
NPGF Nusa Palapa Gemilang Tbk.	93	93	91	92	-1	5.354.500	493.291.000	46,63	92	156.900	91	201.800
SAMF Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	1.015	1.065	1.000	1.065	50	44.666.900	46.798.634.500	42,97	1.070	908.800	1.065	175.400
AKPI Argha Karya Prima Industry Tbk.	1.120	1.120	1.070	1.095	-25	47.900	51.922.000	11,48	1.095	200	1.075	10.000
APLI Asiaplast Industries Tbk.	202	202	198	202	-	320.900	64.090.100	17,19	202	29.200	200	26.000
AVIA Avia Avian Tbk.	895	915	890	910	15	50.830.800	46.021.540.500	-	915	2.641.600	910	883.700
CLPI Colorpak Indonesia Tbk.	1.020	1.020	1.010	1.010	-10	49.400	50.044.500	9,01	1.010	100	1.005	7.900
DPNS Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	394	402	390	400	6	60.700	24.220.400	4,97	400	33.800	398	1.000
EKAD Ekadharma International Tbk.	1.455	1.465	1.455	1.455	-	79.500	116.197.000	9,51	1.460	4.300	1.455	28.400
OBMD OBM Drilchem Tbk.	129	132	122	129	-	2.455.600	314.156.700	-	130	9.500	129	216.000
1.2.Material Konstruksi												
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk.	312	338	308	322	10	83.919.700	27.282.705.400	76,75	324	94.800	322	861.100
BEBS Berkah Beton Sadaya Tbk.	4.150	4.650	4.020	4.620	470	28.728.600	126.436.814.000	518,43	4.620	214.600	4.610	2.500
CMNT Cemindo Gemilang Tbk.	1.100	1.120	1.095	1.100	-	46.378.000	51.317.327.000	-	1.100	322.800	1.095	433.200
INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	11.650	11.775	11.450	11.600	-50	1.986.800	23.036.037.500	26,51	11.600	85.600	11.575	900
JKSW Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-7,99	-	-	-	-
SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.	635	650	635	635	-	1.456.800	931.294.500	284,61	640	19.300	635	260.200
SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1

BURSA EFEK INDONESIA, 22 Desember2021

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	104	108	104	105	1	4.609.100	486.248.600	17,84	106	135.000	105	400
MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	980	1.015	970	970	-10	12.900	12.696.000	15,74	980	34.600	970	3.500
2.3.Jasa Profesional													
SOSS	Shield on Service Tbk.	382	402	376	382	-	800	306.800	16,97	382	2.500	376	7.100
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	5.000	5.100	4.980	5.100	100	236.200	1.193.332.000	614,09	5.125	800	5.100	6.400
INDX	Tanah Laut Tbk.	141	164	139	140	-1	160.391.700	24.428.132.400	-162,26	140	212.600	139	213.100
3.Perusahaan Holding Multi Sektor													
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor													
ABMM	ABM Investama Tbk.	1.450	1.465	1.415	1.425	-25	3.626.400	5.200.350.000	2,15	1.435	6.400	1.425	20.800
ASII	Astra International Tbk.	5.650	5.775	5.625	5.625	-25	33.727.100	191.789.655.000	11,40	5.650	8.300	5.625	122.900
BHIT	MNC Investama Tbk.	57	59	56	57	-	80.914.300	4.634.136.800	18,54	57	13.618.300	56	54.748.000
BMTR	Global Mediacom Tbk.	260	266	260	262	2	24.254.400	6.367.925.000	3,79	262	1.016.200	260	5.263.800
BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	50	50	-	1.000	50.000	-11,39	50	123.966.100	-	-
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.230	2.350	2.210	2.250	20	53.740.300	122.321.492.000	438,67	2.250	1.921.300	2.240	232.100
MLPL	Multipolar Tbk.	408	430	386	390	-18	802.551.700	329.478.808.200	27,49	390	22.370.100	388	4.766.600



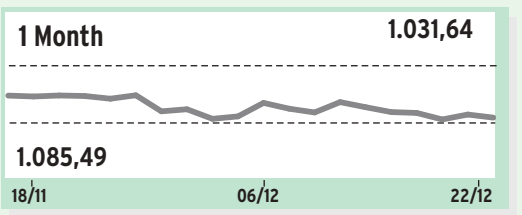

Pada perdagangan Rabu (22/12), sektor perindustrian ditutup melemah 0,72% ke posisi 1.031,64. Beberapa saham yang mengalami penguatan ialah PT Lion Metal Tbk. (LION) ambles 5,38% ke Rp352, lalu PT Multipolar Tbk. (MLPL) merosot 4,41% ke Rp390, dan PT Singaraja Putra Tbk. (SINI) drop 4,32% ke Rp266.

Tersendatnya pasokan batu bara ke industri semen menyebabkan penurunan volume produksi dan ekspor pada bulan lalu. Kemenperin mencatat bahwa produksi pada November 2021 turun menjadi 11,45 juta ton dari bulan sebelumnya 14,67 juta ton.

Menurut Direktur Industri Semen, Keramik, dan Pengolahan Bahan Galian Non Logam Kemenperin, Ignatius Warsito mengatakan pengawasan domestic market obligation (DMO) batu bara harus diperketat. Kementerian ESDM sebelumnya telah menetapkan DMO sebesar 25% untuk industri dan pembangkit listrik dalam negeri.

BARANG KONSUMEN PRIMER													
1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
DAYA	Duta Intidaya Tbk.	306	308	290	308	2	32.200	9.830.000	-15,06	308	72.100	302	4.300
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.610	2.650	2.610	2.610	-	53.700	141.103.000	7,85	2.640	11.000	2.600	5.200
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	135	140	133	133	-2	318.100	42.518.900	12,69	138	22.000	133	11.600
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	860	865	840	840	-20	15.600	13.247.000	31,53	850	3.400	840	15.100
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	440	460	410	458	18	138.700	58.944.200	12,69	458	400	428	100
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	278	278	272	272	-6	58.300	16.198.600	3.505,15	272	14.500	264	10.200
WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	418	410	410	410	-8	600	246.000	-18,54	410	100	400	1.000
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.195	1.225	1.195	1.215	20	13.444.000	16.196.601.000	34,18	1.215	245.900	1.210	800
HERO	Hero Supermarket Tbk.	1.800	1.810	1.750	1.765	-35	45.800	81.353.000	-6,70	1.800	100	1.765	4.300
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2.110	2.070	2.060	2.060	-50	2.500	5.155.000	22,77	2.060	2.200	2.050	1.000
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	470	484	456	456	-14	54.559.900	25.550.192.400	-8,47	458	420.100	456	76.600
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	1.795	2.240	1.800	1.925	130	1.763.500	3.613.110.000	87,03	1.935	3.000	1.925	1.200
2.Makanan & Minuman													
2.1.Minuman													
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3.770	3.770	3.750	3.750	-20	61.100	229.904.000	15,91	3.760	3.000	3.750	28.000
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	7.550	7.575	7.450	7.450	-100	43.700	327.985.000	28,55	7.500	100	7.450	3.100
ADES	Akasha Wira International Tbk.	3.160	3.400	3.170	3.270	110	321.600	1.053.767.000	10,13	3.280	14.200	3.270	25.600
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	244	256	230	254	10	84.100	20.693.400	-63,81	254	12.900	250	100
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	448	456	442	454	6	5.881.700	2.647.977.200	29,91	454	74.200	452	54.300
2.2.Makanan Olahan													
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	290	292	284	286	-4	476.600	137.281.400	15,51	288	200	286	56.700
CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	3.440	3.500	3.410	3.500	60	7.785.800	27.138.082.000	-	3.500	413.700	3.490	10.100
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	1.190	1.200	1.180	1.200	10	28.200	33.527.500	12,87	1.190	15.000	1.180	100
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.550	1.560	1.550	1.550	-	160.200	248.695.500	14,75	1.555	3.700	1.550	482.100
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	202	204	200	202	-	5.526.900	1.109.891.000	78,69	202	82.600	200	1.235.600
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	79	85	74	80	1	31.225.100	2.520.489.200	-2,30	80	1.523.400	79	1.983.500
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	242	252	240	248	6	667.100	165.777.400	-	250	9.500	248	21.400
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	173	175	172	173	-	2.408.400	417.881.200	7,67	174	3.800	173	117.400
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.895	1.910	1.895	1.900	5	23.100	43.876.500	6,54	1.900	200	1.895	2.400
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	288	304	278	292	4	36.476.700	10.628.639.800	28,64	292	111.600	290	146.200
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	124	126	118	123	-1	4.353.200	539.633.200	-7,87	124	20.600	122	17.500
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	500	505	498	500	-	6.090.700	3.046.942.000	44,09	505	354.900	500	23.900
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	187	187	183	184	-3	2.365.700	437.703.400	117,74	184	697.000	183	28.400
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.750	8.775	8.500	8.675	-75	6.189.900	53.486.395.000	15,70	8.700	47.700	8.675	74.100
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.375	6.400	6.300	6.300	-75	4.308.500	27.240.672.500	8,06	6.325	5.600	6.300	25.500
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2.000	2.050	2.000	2.010	10	928.100	1.869.492.000	34,47	2.010	176.500	2.000	203.700
NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	220	226	220	222	2	2.058.400	459.503.000	-	224	45.800	222	67.700
PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	484	500	484	488	4	27.587.400	13.603.046.600	7,05	490	108.000	488	323.700
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	148	162	147	162	14	125.600	19.987.600	-3,07	162	219.400	148	2.900
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.285	1.285	1.285	1.285	-	1.019.600	1.310.186.000	28,43	1.290	4.000	1.285	214.300
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	382	384	368	380	-2	9.800	3.630.600	46,44	380	1.500	370	100
SKLT	Sekar Laut Tbk.	2.500	-	-	2.500	-	-	-	48,80	2.500	700	-	-
STTP	Siantar Top Tbk.	7.300	-	-	7.300	-	-	-	14,96	7.800	100	7.300	500
TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	218	222	212	218	-	683.400	147.770.600	-	218	255.400	216	300
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	780	785	780	785	5	360.800	282.635.500	5,71	785	55.900	780	166.300
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	6.975	7.100	7.025	7.100	125	200	1.412.500	13,97	7.125	3.000	7.025	300
2.3.Produk Makanan Pertanian													
AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	320	348	320	336	16	12.900	4.374.800	46,76	336	13.300	326	800
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	5.900	5.950	5.750	5.750	-150	4.689.100	27.310.857.500	26,43	5.775	24.400	5.750	413.500
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	104	110	103	105	1	563.991.900	60.218.551.300	16,42	105	14.584.200	104	5.415.600
DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,56	-	-	-	-
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	96	100	90	92	-4	11.517.100	1.063.880.700	11,10	92	277.200	91	178.300
ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	-	295.600	14.780.000	90,51	50	18.700.600	-	-
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	93	95	90	92	-1	5.036.900	461.811.500	-31,33	93	272.000	92	126.100
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.600	1.615	1.575	1.585	-15	11.835.500	18.828.669.500	6,02	1.585	202.800	1.580	238.600
MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	665	675	665	670	5	789.300	527.929.000	60,27	670	111.200	665	572.600
SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.770	1.735	1.670	1.675	-95	16.600	27.825.500	-23,54	1.675	2.700	1.650	15.100
WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	149	150	146	147	-2	27.093.500	4.018.806.700	-	148	205.000	147	435.200
WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	152	155	151	153	1	18.396.300	2.820.702.700	10,31	154	783.900	153	1.300.400
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	9.650	9.750	9.600	9.600	-50	935.600	9.042.940.000	9,43	9.600	108.000	9.575	27.100
ANDI	Andira Agro Tbk.	50	50	50	50	-	180.100	9.005.000	91,24	50	23.857.600	-	-
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	950	950	930	950	-	27.300	25.732.500	106,69	950	3.700	945	1.200
BISI	Bisi International Tbk.	1.000	1.000	985	995	-5	107.400	106.651.500	10,23	1.000	73.900	995	42.900
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	50	50	50	50	-	500	25.000	-17,05	50	28.667.900	-	-
BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	75	76	71	73	-2	32.945.800	2.431.593.000	-0,69	73	659.800	72	2.824.200
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	488	520	488	498	10	1.058.900	532.909.100	4,28	498	86.600	496	101.600
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	470	480	472	474	4	19.752.500	9.390.489.800	9,06	476	963.700	474	509.400
FAPA	FAP Agri Tbk.	3.180	3.200	3.170	3.200	20	104.100	331.919.000	-	3.200	22.600	3.190	4.600
FISH	FKS Multi Agro Tbk.	7.500	7.500	7.500	7.500	-	100	750.000	7,66	7.500	3.100	-	-
GOLL	Golden Plantation Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	63	64	60	60	-3	19.304.800	1.173.963.700	-2,80	61	912.200	60	3.701.300
IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	224	280	218	224	-	76.586.800	18.308.656.000	-	224	853.900	222	189.000
JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	300	338	280	298	-2	490.332.700	152.265.796.600	-7,55	300	236.500	298	9.528.800
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.200	1.210	1.185	1.185	-15	8.581.500	10.244.764.500	8,07	1.185	45.100	1.180	1.471.300
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	50	50	50	50	-	300	15.000	-9,14	50	101.925.000	-	-
MGRO	Mahkota Group Tbk.	820	825	815	825	5	3.889.500	3.202.769.500	44,42	825	18.300	820	54.900
OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	296	370	294	364	68	146.384.200	51.752.855.000	-	364	2.631.000	362	181.300
PALM	Provident Agro Tbk.	975	1.140	980	1.055	80	77.631.200	83.650.592.000	3,77	1.060	2.000	1.055	2.277.200
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	320	400	318	400	80	1.676.600	635.809.000	-19,70	-	-	400	295.700
PSGO	Palma Serasih Tbk.	218	218	206	210	-8	17.207.700	3.644.432.600	48,32	210	76.100	208	490.700
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	1.985	2.010	1.955	1.955	-30	159.800	317.110.500	5,44	2.000	2.600	1.955	6.000
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	456	458	452	458	2	1.129.700	514.955.600	-31,48	458	60.100	454	138.000
SMAR	SMART Tbk.	4.130	4.140	4.120	4.140	10	8.700	35.952.000	4,97	4.290	100	4.150	500
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1.005	1.010	965	965	-40	10.994.500	10.901.152.500	6,71	970	89.600	965	188.500
TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	610	630	610	620	10	33.435.700	20.803.356.000	12,94	620	95.700	615	5.000
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	108	111	108	109	1	97.500	10.651.600	-0,26	109	106.400	108	1.200
WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	186	193	188	190	4	2.078.900	395.624.100	-106,38	191	136.600	190	94.800
3.Rokok													
3.1.Rokok													
GGRM	Gudang Garam Tbk.	31.075	31.200	30.850	30.850	-225	460.800	14.252.580.000	10,77	30.850	5.500	30.825	4.600
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	965	985	965	965	-	9.931.600	9.658.575.000	15,16	970	163.800	965	636.500
ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	294	294	288	288	-6	608.000	176.571.200	44,27	288	89.000	286	76.400
RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	306	-	-	306	-	-	-	-1.021,70	-	-	-	-
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	448	468	446	446	-2	1.514.700	686.660.200	6,46	450	65.700	446	413.300
4.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama													
4.2.Produk Perawatan Tubuh													
FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	505	515	500	510	5	2.371.100	1.205.685.000	-	510	319.000	505	196.600

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
KINO	Kino Indonesia Tbk.	2.030	2.040	2.010	2.020	-10	62.600	126.474.000	25,38	2.030	2.700	2.020	1.400
KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	62	-	-	62	-	-	-	-1,32	-	-	-	-
MBTO	Martina Berto Tbk.	163	163	158	158	-5	571.500	91.133.000	-1,91	160	300	158	6.600
MRAT	Mustika Ratu Tbk.	266	276	264	266	-	491.900	132.031.600	25,22	268	31.200	266	1.900
TCID	Mandom Indonesia Tbk.	5.325	5.325	5.300	5.300	-25	2.400	12.760.000	-17,44	5.325	200	5.300	500
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.455	1.465	1.450	1.450	-5	65.300	94.790.000	4,34	1.455	800	1.450	23.700
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.080	4.130	4.050	4.060	-20	10.188.400	41.539.436.000	26,53	4.060	99.300	4.050	904.200
VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	515	525	510	525	10	2.391.000	1.238.510.500	23,10	525	218.600	520	4.400

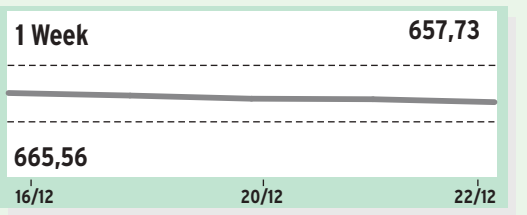

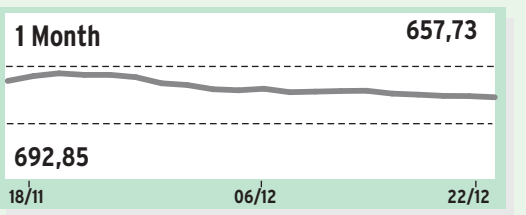

Pada perdagangan Rabu (22/12), indeks sektor barang konsumen primer ditutup melemah 0,38% di level 657,73. Saham yang mendorong pelemahan ialah PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. (SIPD) anjlok 5,37% ke Rp1.675, diikuti PT Gozco Plantations Tbk. (GZCO) merosot 4,76% ke Rp60, dan PT Dharma Samudera Fishing Tbk. (DSFI) drop 4,17% ke Rp92.

Sentimen muncul dari Bank Indonesia (BI) yang melaporkan posisi investasi internasional (PII) Indonesia mencatatkan kewajiban netto yang meningkat pada kuartal III/2021 sebesar US$275,9 miliar atau setara dengan 24,1% dari PDB.

Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan kewajiban netto pada akhir kuartal II/2021 sebesar US$264,7 miliar atau setara dengan 23,9% dari PDB. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) yang melampaui peningkatan posisi aset finansial luar negeri.

BARANG KONSUMEN NON-PRIMER													
1.Otomotif & Komponen Otomotif													
1.1.Komponen Otomotif													
AUTO	Astra Otoparts Tbk.	1.160	1.175	1.150	1.150	-10	1.325.100	1.533.266.500	9,31	1.150	8.500	1.145	146.500
BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	910	1.000	850	850	-60	16.100	14.727.000	58,40	895	1.600	850	1.000
DRMA	Dharma Polimetal Tbk.	478	488	468	478	-	23.772.500	11.342.629.400	-	480	607.900	478	4.166.300
INDS	Indospring Tbk.	2.050	2.140	2.100	2.100	50	2.400	5.044.000	7,71	2.110	500	2.050	1.200
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	1.055	1.075	1.035	1.060	5	1.623.800	1.718.164.000	21,77	1.060	8.500	1.055	500
NIPS	Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	256	252	244	246	-10	171.800	42.311.800	15,40	250	4.800	244	15.900
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.370	1.395	1.375	1.385	15	323.900	449.189.500	12,16	1.385	900	1.380	12.700
BRAM	Indo Kordsa Tbk.	12.600	12.350	12.200	12.275	-325	2.000	24.570.000	14,58	12.275	2.200	11.750	100
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	1.310	1.290	1.270	1.270	-40	27.700	35.209.000	9,71	1.270	43.300	1.265	4.000
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	665	675	655	660	-5	1.131.800	753.812.500	89,20	665	85.600	660	75.500
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	5.275	5.950	5.100	5.725	450	25.700	140.387.500	58,97	5.800	300	5.725	500
2.Barang Rumah Tangga													
2.1.Barang Rumah Tangga													
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	90	96	88	90	-	43.233.100	4.008.154.900	74,97	91	455.300	90	1.566.100
CINT	Chitose Internasional Tbk.	256	256	250	252	-4	20.400	5.131.400	580,38	252	700	250	293.900
GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	376	376	350	370	-6	94.400	33.970.200	469,54	370	400	350	200
LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.	102	103	99	100	-2	112.100	11.259.700	-	100	200	99	24.000
MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.	220	230	214	220	-	77.400	16.870.400	-	220	24.600	214	1.300
SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.	47	49	46	47	-	1.306.600	61.351.400	-	47	20.700	46	624.800
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	835	850	810	815	-20	6.859.100	5.670.394.500	10,92	820	5.800	815	24.600
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	208	208	200	200	-8	1.660.000	336.832.800	-27,23	202	51.200	200	25.000
KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	312	314	310	310	-2	226.000	70.199.800	3,70	310	44.400	308	50.300
LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	190	206	183	200	10	1.344.100	268.521.200	-168,10	202	20.600	200	177.700
MICE	Multi Indocitra Tbk.	422	428	412	414	-8	145.300	60.669.800	91,95	414	10.100	412	29.700
3.Barang Rekreasi													
3.2.Peralatan Olah Raga & Barang Hobi													
IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-169,55	-	-	-	-
TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	240	278	242	260	20	290.259.100	75.857.850.800	-83,69	260	1.595.500	258	64.400
4.Pakaian & Barang Mewah													
4.1.Pakaian & Barang Mewah													
ERTX	Eratex Djaja Tbk.	206	216	206	208	2	607.400	128.109.400	10,67	208	9.700	206	131.000
HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	214	214	210	210	-4	3.822.900	810.038.000	5,10	212	1.158.400	210	1.961.400
PBRX	Pan Brothers Tbk.	166	168	160	162	-4	3.734.800	612.311.600	8,13	162	13.600	161	153.000
POLU	Golden Flower Tbk.	575	710	535	585	10	423.400	257.238.500	-10,23	585	33.800	575	200
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.	95	102	92	94	-1	25.287.100	2.480.393.700	-0,90	95	349.700	94	2.093.100
TRIS	Trisula International Tbk.	224	238	220	234	10	30.625.200	6.815.859.800	136,28	236	7.800	234	21.300
BATA	Sepatu Bata Tbk.	500	500	498	498	-2	200	99.800	-6,20	498	100	486	100
BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	181	188	181	182	1	6.254.900	1.154.092.300	-2,80	183	174.400	182	34.900
ARGO	Argo Pantes Tbk.	1.640	1.620	1.535	1.570	-70	3.500	5.525.500	-6,60	1.570	300	1.540	200
BELL	Trisula Textile Industries Tbk.	144	165	142	155	11	8.744.100	1.365.254.700	99,60	156	66.600	155	4.300
CNTB	Century Textile Industry (Seri B) Tbk.	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	250	100
CNTX	Century Textile Industry (PS) Tbk.	326	326	312	312	-14	56.900	18.116.000	-0,65	324	800	312	600
ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	114	127	115	119	5	9.788.700	1.193.002.900	13,04	119	91.600	118	30.500
HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	120	-	-	120	-	-	-	-10,28	-	-	-	-
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.300	4.330	4.270	4.270	-30	119.000	510.103.000	2,69	4.300	68.900	4.270	3.300
INOV	Inocycle Technology Group Tbk.	234	260	232	260	26	19.151.500	4.817.141.800	29,75	260	321.300	258	131.200
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	92	94	90	91	-1	807.900	73.430.500	-6,35	91	96.700	90	118.500
POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.	66	70	65	65	-1	6.072.100	403.663.800	-2,42	66	348.200	65	282.600
SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	50	52	50	50	-	288.819.800	14.557.955.700	-2,36	50	32.116.900	-	-
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	146	-	-	146	-	-	-	2,48	-	-	-	-
SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	820	795	765	765	-55	600	474.000	9,97	820	5.000	765	4.900
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	720	710	710	710	-10	2.100	1.491.000	-168,71	740	600	710	8.000
UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-
5.Jasa Konsumen													
5.1.Pariwisata & Rekreasi													
AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	50	50	50	50	-	14.200	710.000	-104,06	50	15.464.500	-	-
ARTA	Arthavest Tbk.	2.130	2.130	2.070	2.100	-30	26.500	55.436.000	-195,71	2.100	1.000	2.070	3.000
BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-3,13	-	-	-	-
CLA

BURSA EFEK INDONESIA, 22 Desember2021

Nama Saham	Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
6.Media & Hiburan												
6.1.Media												
FORU Fortune Indonesia Tbk.	246	252	236	246	-	457.600	112.562.600	-28,85	246	568.400	238	10.500
WIFI Solusi Sinergi Digital Tbk.	540	575	535	550	10	62.952.300	34.570.579.500	100,86	550	70.000	545	9.200
MARI Mahaka Radio Integra Tbk.	478	488	476	476	-2	15.111.800	7.251.625.800	-80,81	476	1.680.100	474	1.473.400
MDIA Intermedia Capital Tbk.	50	50	50	50	-	11.600	580.000	59,72	50	5.808.100	-	-
MNCN Media Nusantara Citra Tbk.	920	925	900	905	-15	17.941.100	16.312.809.500	6,07	910	216.100	905	15.200
SCMA Surya Citra Media Tbk.	354	360	348	352	-2	46.233.300	16.313.780.400	18,34	354	1.754.000	352	1.323.000
VIVA Visi Media Asia Tbk.	50	50	50	50	-	6.446.300	322.315.000	-3,57	50	4.310.900	-	-
IPTV MNC Vision Networks Tbk.	183	187	181	184	1	13.424.800	2.477.305.300	23,87	184	3.225.700	183	160.200
MSKY MNC Sky Vision Tbk.	308	340	304	308	-	1.016.300	314.155.000	-3,97	312	2.000	308	214.700
ABBA Mahaka Media Tbk.	388	394	382	388	-	3.840.700	1.493.213.800	-23,81	388	196.000	386	212.200
DIGI Arkadia Digital Media Tbk.	119	121	116	116	-3	8.464.000	999.486.800	-11,30	117	172.900	116	389.600
TMPO Tempo Inti Media Tbk.	147	150	140	142	-5	26.400	3.767.500	48,97	142	42.300	141	17.300
6.2.Hiburan & Film												
FILM MD Pictures Tbk.	860	900	860	875	15	8.300.500	7.296.622.000	284,47	880	872.100	875	1.600
MSIN MNC Studios International Tbk.	1.465	1.580	1.445	1.515	50	47.364.500	71.568.719.500	61,56	1.520	3.500	1.515	108.600
7.Perdagangan Ritel												
7.1.Distributor Barang Konsumen												
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	50	50	50	-	7.600	380.000	-6,24	50	57.723.900	-	-
7.3.Department Store												
LPPF Matahari Department Store Tbk.	3.950	4.040	3.920	3.920	-30	1.829.400	7.270.903.000	17,60	3.940	500	3.920	12.800
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	670	680	660	670	-	6.701.600	4.480.658.500	34,32	670	830.500	665	2.000
SONA Sona Topas Tourism Industry Tbk.	4.920	5.025	4.900	5.025	105	900	4.474.000	-14,53	-	-	4.800	700
7.4.Ritel Khusus												
MAPA Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2.460	2.460	2.340	2.340	-120	721.800	1.715.141.000	3.593,37	2.380	20.000	2.340	23.500
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	735	745	730	735	-	2.665.500	1.965.825.000	-109,66	740	1.424.300	735	738.100
ZONE Mega Perintis Tbk.	410	410	404	410	-	137.300	56.061.000	37,97	410	8.100	408	1.700
ECII Electronic City Indonesia Tbk.	935	940	870	940	5	41.600	38.331.500	-113,89	940	440.200	870	100
ERAA Erajaya Swasembada Tbk.	600	610	585	590	-10	25.723.200	15.282.773.500	8,42	595	1.306.600	590	786.400
GLOB Globe Kita Terang Tbk.	228	230	214	216	-12	300.700	65.331.200	84,93	218	300	216	32.300
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk.	1.045	1.110	985	990	-55	2.040.000	2.125.773.000	58,26	995	700	990	403.600
TELE Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	121	-	-	121	-	-	-	-0,16	-	-	-	-
TRIO Trikomsel Oke Tbk.	426	-	-	426	-	-	-	-315,42	-	-	-	-
UFOE Damai Sejahtera Abadi Tbk.	1.795	1.835	1.700	1.740	-55	2.286.800	3.989.058.000	373,31	1.750	10.000	1.740	5.700
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.300	1.320	1.295	1.305	5	2.633.900	3.429.910.000	51,99	1.305	537.000	1.300	9.200
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	580	585	560	575	-5	28.600	16.288.500	42,39	575	158.700	560	53.100
DEPO Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	490	490	482	488	-2	5.852.400	2.844.524.200	-	488	75.600	486	16.000
BOGA Bintang Oto Global Tbk.	1.395	1.415	1.395	1.395	-	105.974.200	149.075.055.000	289,97	1.400	41.600	1.395	56.100
CARS Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	50	50	50	50	-	100.500	5.025.000	-1,46	50	85.284.900	-	-
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	890	905	880	880	-10	1.146.900	1.026.950.500	59,65	890	6.700	880	26.800
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	1.060	1.095	1.000	1.060	-	22.066.000	23.330.430.500	11,00	1.060	477.200	1.055	225.700
PMJS Putra Mandiri Jembar Tbk.	150	151	147	150	-	887.600	132.151.200	36,20	150	700	149	55.500
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.270	1.270	1.270	1.270	-	100	127.000	14,53	1.320	2.000	1.275	100

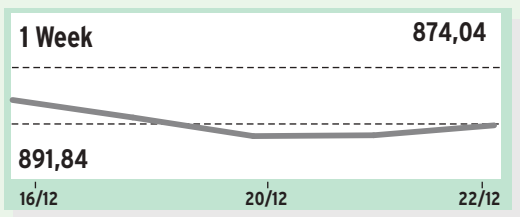

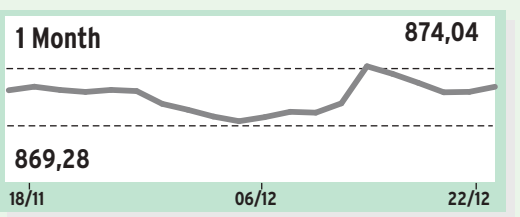

Pada perdagangan Rabu (22/12), indeks sektor barang konsumen non-primer ditutup menguat 0,80% ke level 874,04.

Penguatan sektor ini dipimpin oleh PT Inocycle Technology Tbk. (INOV) melejit 11,11% ke Rp260, lalu PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) melesat 8,53% ke Rp5.725, dan PT Bayu Buana Tbk. (BAYU) naik 8,49% ke Rp1.150.

Sentimen positif datang dari kenaikan gaji di Indonesia yang diperkirakan pulih ke level sebelum pandemi pada 2022 menyusul pulihnya ekonomi dan pengusaha menambah tenaga kerja.

Hal tersebut diungkapkan dalam hasil survei perusahaan sumber daya manusia Mercer. Kenaikan gaji rata-rata diperkirakan mencapai 6,5% pada 2022, jauh di atas tahun ini yang mencapai 5,3% namun masih sedikit di bawah 6,9% pada 2019. Survei tersebut dilakukan terhadap 533 organisasi. Hasil survei Indonesia juga mengalahkan rata-rata negara Asia-Pasifik sebesar 5,4%.

KESEHATAN												
1.Jasa & Peralatan Kesehatan												
1.1.Peralatan & Perlengkapan Kesehatan												
IRRA Itama Ranoraya Tbk.	2.130	2.160	2.090	2.090	-40	10.198.100	21.578.797.000	39,95	2.090	4.100	2.080	542.800
1.2.Penyedia Jasa Kesehatan												
BMHS Bundamedik Tbk.	845	845	825	830	-15	11.858.600	9.921.348.000	-	835	52.200	830	13.200
CARE Metro Healthcare Indonesia Tbk.	505	510	496	505	-	413.002.900	206.051.919.400	534,50	505	742.800	500	145.300
DGNS Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	765	775	760	760	-5	1.733.000	1.326.915.500	11,14	765	46.500	760	194.900
HEAL Medikaloka Hermina Tbk.	1.040	1.065	1.025	1.030	-10	10.260.400	10.647.469.500	14,88	1.030	66.600	1.025	201.000
MIKA Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.250	2.280	2.240	2.260	10	15.494.200	35.051.727.000	27,36	2.270	19.500	2.260	301.800
PRDA Prodia Widyahusada Tbk.	9.450	9.525	9.250	9.350	-100	591.900	5.533.362.500	12,86	9.350	400	9.275	5.800
PRIM Royal Prima Tbk.	472	535	476	480	8	55.229.500	27.627.974.000	68,94	482	74.000	480	628.500
RSGK Kedoya Adyaraya Tbk.	1.705	1.710	1.700	1.700	-5	296.800	505.379.000	-	1.705	12.500	1.700	186.700
SAME Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	414	420	404	406	-8	12.296.900	5.055.861.800	27,08	408	66.500	406	861.900
SILO Siloam International Hospitals Tbk.	8.550	8.600	8.400	8.425	-125	176.000	1.492.855.000	19,31	8.475	800	8.425	25.700
SRAJ Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	406	406	378	378	-28	6.144.400	2.375.992.800	-62,55	382	7.100	378	1.100
2.Farmasi & Riset Kesehatan												
2.1.Farmasi												
DVLA Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2.770	2.790	2.770	2.790	20	6.700	18.658.000	11,72	2.810	800	2.790	2.000
INAF Indofarma Tbk.	2.340	2.340	2.230	2.250	-90	811.500	1.854.572.000	1.851,55	2.260	100	2.250	75.500
KAEF Kimia Farma Tbk.	2.530	2.550	2.490	2.520	-10	2.940.500	7.403.837.000	121,49	2.520	38.100	2.510	365.700
KLBF Kalbe Farma Tbk.	1.605	1.605	1.545	1.570	-35	46.200.100	72.779.959.000	26,14	1.570	2.480.500	1.565	257.000
MERK Merck Tbk.	3.660	3.680	3.650	3.650	-10	45.200	165.112.000	10,03	3.660	8.300	3.640	700
PEHA Phapros Tbk.	1.120	1.130	1.115	1.130	10	177.000	198.418.500	68,31	1.130	200	1.120	50.000
PYFA Pyridam Farma Tbk.	1.025	1.025	1.005	1.015	-10	55.100	55.684.000	25,52	1.015	3.700	1.005	45.500
SCPI Organon Pharma Indonesia Tbk.	29.000	-	-	29.000	-	-	-	0,78	-	-	-	-
SIDO Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	865	880	865	875	10	4.295.400	3.759.198.000	-	880	1.566.900	875	538.600
SOHO Soho Global Health Tbk.	6.050	6.400	6.050	6.400	350	52.400	333.547.500	11,88	6.400	100	6.250	200
TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.465	1.480	1.450	1.465	-	898.300	1.312.068.500	9,06	1.465	320.800	1.455	22.000

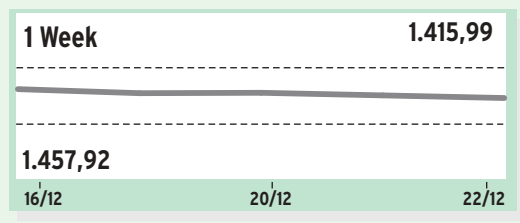

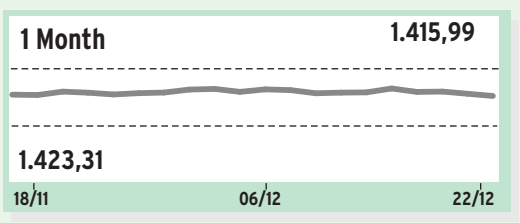

Pada perdagangan Rabu (22/12), sektor kesehatan ditutup melemah 0,88% ke level 1.415,99. Pelemahan sektor ini dipimpin PT Sejahtera Anugerahjaya Tbk. (SRAJ) anjlok 6,90% ke Rp378, lalu PT Indofarma Tbk. (INAF) merosot 3,85% ke Rp2.250, dan PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) turun 2,18% ke Rp1.570.

Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesia (GPFI) mencatat adanya kelebihan stok obat-obatan Covid-19 karena penurunan kasus di Tanah Air dalam beberapa bulan terakhir.

Menurut GPFI, perusahaan farmasi telah melakukan banyak produksi dan importasi obat terkait Covid-19 pada saat terjadi lonjakan varian Delta di Indonesia. Dengan adanya risiko penyebaran varian Omicron, industri farmasi dalam kondisi siap menyuplai kebutuhan obat. Namun setelah virus corona mulai mereda, membuat posisi obat terkait Covid-19 mengalami *overstock*, baik itu produk jadi maupun bahan bakunya.

KEUANGAN												
1.Bank												
1.1.Bank												
AGRO Bank Raya Indonesia Tbk.	1.970	2.010	1.970	1.970	-	23.908.200	47.625.308.500	-17,32	1.970	407.500	1.965	974.900
AGRS Bank IBK Indonesia Tbk.	174	177	170	171	-3	37.586.400	6.498.319.200	-1.096,86	171	1.813.500	170	6.243.700
AMAR Bank Amar Indonesia Tbk.	476	478	444	444	-32	23.956.000	10.808.309.400	494,32	444	1.934.900	-	-
ARTO Bank Jago Tbk.	15.775	16.625	15.775	16.475	700	45.325.200	744.253.940.000	-5.202,08	16.475	3.300	16.450	14.200
BABP Bank MNC Internasional Tbk.	193	199	190	191	-2	74.105.500	14.397.910.000	723,21	191	604.600	190	5.259.900
BACA Bank Capital Indonesia Tbk.	272	276	264	268	-4	18.872.900	5.093.080.400	67,23	268	34.000	266	510.400
BANK Bank Aladin Syariah Tbk.	2.470	2.560	2.440	2.480	10	29.064.000	72.637.298.000	-401,55	2.490	66.400	2.480	300
BBCA Bank Central Asia Tbk.	7.375	7.425	7.325	7.325	-50	33.232.000	244.646.372.500	28,90	7.350	326.600	7.325	309.100
BBHI Allo Bank Indonesia Tbk.	7.000	7.075	6.850	6.875	-125	1.400.200	9.705.490.000	695,65	6.875	86.100	6.850	52.100
BBKP Bank KB Bukopin Tbk.	292	298	286	288	-4	144.843.100	42.181.466.400	58,88	290	943.000	288	4.709.500
BBMD Bank Mestika Dharma Tbk.	1.995	2.000	1.960	1.990	-5	143.500	285.856.000	19,20	1.990	1.400	1.960	5.500
BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.700	6.775	6.600	6.625	-75	18.386.600	122.745.822.500	12,17	6.625	444.200	6.600	2.263.700
BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.080	4.110	4.050	4.050	-30	104.738.000	426.227.823.000	24,36	4.060	9.500	4.050	7.490.300
BBSI Bank Bisnis Internasional Tbk.	4.280	4.370	4.150	4.170	-110	48.300	205.086.000	211,33	4.170	2.300	4.160	100
BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.720	1.740	1.715	1.720	-	8.763.200	15.080.471.000	9,80	1.725	92.800	1.720	4.278.900
BBYB Bank Neo Commerce Tbk.	2.630	2.800	2.630	2.790	160	93.245.000	255.337.874.000	-76,50	2.790	899.300	2.780	209.600
BCIC Bank JTrust Indonesia Tbk.	220	224	212	214	-6	5.953.400	1.278.064.400	-	214	412.000	212	175.000
BDMN Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.390	2.390	2.370	2.380	-10	1.914.600	4.556.088.000	11,54	2.390	145.100	2.380	41.400
BEKS BPD Banten Tbk.	62	65	62	65	3	114.221.200	7.299.655.300	-16,42	65	36.032.100	64	2.808.800
BGTG Bank Ganesha Tbk.	322	328	300	300	-22	222.054.300	68.176.731.600	473,78	302	1.065.100	300	3.738.700
BINA Bank Ina Perdana Tbk.	4.440	4.580	4.250	4.320	-120	2.242.300	9.925.721.000	524,35	4.330	2.800	4.320	6.000
BJBR BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.400	1.415	1.325	1.350	-50	12.499.200	17.010.289.000	7,13	1.355	108.600	1.350	302.900
BJTM BPD Jawa Timur Tbk.	755	760	730	740	-15	20.847.500	15.449.853.500	6,85	740	187.700	735	1.658.200
BKSW Bank QNB Indonesia Tbk.	224	232	212	212	-12	39.808.700	8.775.801.200	-3,71	214	263.100	212	569.700
BMAS Bank Maspion Indonesia Tbk.	2.350	2.190	2.190	2.190	-160	197.000	431.430.000	127,22	2.190	451.000	-	-
BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.150	7.200	7.050	7.050	-100	17.407.200	123.639.455.000	13,03	7.075	4.500	7.050	10.433.300
BNBA Bank Bumi Arta Tbk.	4.010	4.090	3.860	3.920	-90	6.240.500	24.764.994.000	106,36	3.920	2.200	3.910	36.200
BNGA Bank CIMB Niaga Tbk.	965	975	955	960	-5	4.415.700	4.244.919.000	5,60	965	187.800	955	1.163.100
BNII Bank Maybank Indonesia Tbk.	340	350	336	338	-2	5.888.900	2.018.138.200	24,99	340	91.600	338	216.800
BNLI Bank Permata Tbk.	1.635	1.635	1.600	1.600	-35	138.400	223.361.000	44,96	1.605	1.600	1.600	99.600
BRIS Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.785	1.795	1.765	1.765	-20	14.002.900	24.871.453.500	24,12	1.770	112.900	1.765	880.700
BSIM Bank Sinarmas Tbk.	910	910	900	900	-10	51.500	46.549.000	-55,99	905	8.700	900	72.000
BSWD Bank of India Indonesia Tbk.	1.750	-	-	1.750	-	-	-	212,20	-	-	-	-
BTPN Bank BTPN Tbk.	2.680	2.680	2.660	2.680	-	5.900	15.752.000	7,92	2.680	127.700	2.660	1.700
BTPS Bank BTPN Syariah Tbk.	3.800	3.850	3.710	3.710	-90	1.311.300	4.937.846.000	19,36	3.780	2.100	3.710	114.000
BVIC Bank Victoria International Tbk.	216	222	208	208	-8	58.989.500	12.518.447.800	34,71	210	909.300	208	3.714.100
DNAR Bank Oke Indonesia Tbk.	348	368	334	338	-10	157.522.100	56.033.103.800	311,00	340	69.700	338	12.140.900
INPC Bank Artha Graha Internasional Tbk.	137	140	134	134	-3	7.934.800	1.079.044.500	63,84	135	384.900	134	1.779.300
MASB Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.570	3.590	3.510	3.580	10	17.700	62.737.000	22,15	3.580	12.900	3.510	1.800
MAYA Bank Mayapada Internasional Tbk.	680	680	670	670	-10	357.600	241.199.500	16,32	675	12.100	670	66.300
MCOR Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	120	121	120	120	-	5.839.700	701.371.500	48,91	121	929.000	120	430.500
MEGA Bank Mega Tbk.	8.550	8.550	8.500	8.525	-25	6.200	52.815.000	17,42	8.525	300	8.500	5.000
NISP Bank OCBC NISP Tbk.	665	670	660	670	5	769.400	512.826.000	5,61	670	236.600	665	63.100
NOBU Bank Nationalnobu Tbk.	740	760	710	710	-30	15.532.900	11.300.316.000	58,19	715	182.800	710	265.500
PNBN Bank Pan Indonesia Tbk.	750	755	740	745	-5	5.851.300	4.369.393.000	5,90	750	220.600	745	599.700
PNBS Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	84	88	84	86	2	39.590.800	3.396.334.300	1.009,39	87	4.628.700	86	124.300
SDRA Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	590	595	580	585	-5	105.500	61.542.000	6,83	585	25.500	580	26.100
2.Jasa Pembiayaan												
2.1.Pembiayaan Konsumen												
ADMF Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	7.675	7.725	7.550	7.575	-100	323.400	2.463.000.000	7,54	7.600	800	7.575	31.800
BBLD Buana Finance Tbk.	400	400	390	390	-10	120.200	47.078.000	99,48	400	20.000	390	300
BFIN BFI Finance Indonesia Tbk.	1.095	1.140	1.095	1.125	30	39.291.700	44.041.035.500	18,43	1.130	765.900	1.125	1.101.900
BPFI Batavia Prosperindo Finance Tbk.	1.005	1.045	1.005	1.010	5	4.100	4.154.500	33,77	1.045	1.800	1.010	7.200
CFIN Clipan Finance Indonesia Tbk.	248	248	246	248	-	876.000	216.587.200	9,42	250	272.600	248	64.500
DEFI Danasupra Erapacific Tbk.	810	810	755	755	-55	600	479.500	12,73	970	100	790	5.500
FUJI Fuji Finance Indonesia Tbk.	545	585	540	585	40	12.100	6.557.500	57,49	585	19.200	545	100
HDFA Radana Bhaskara Finance Tbk.	230	238	226	234	4	352.400	82.018.800	46,58	236	1.300	234	21.800
IBFN Intan Baruprana Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IMJS Indomobil Multi Jasa Tbk.	442	456	432	432	-10	3.073.500	1.359.249.600	73,35	432	273.300	430	102.100
MFIN Mandala Multifinance Tbk.	1.105	1.100	1.095	1.100	-5	25.100	27.609.500	6,88	1.105	209.700	1.095	1.900
TIFA KDB Tifa Finance Tbk.	685	685	640	640	-45	169.800	108.923.000	103,60	640	55.500	-	-
TRUS Trust Finance Indonesia Tbk.	424	424	420	424	-	300	126.800	14,26	422	100	-	-
VRNA Verena Multi Finance Tbk.	174	179	172	173	-1	5.370.900	941.356.500	30,45	174	32.500	173	558.100
WOMF Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	238	244	238	240	2	644.600	154.082.000	4,77	240	165.200	238	127.600
3.Jasa Investasi												
3.1.Jasa Investasi												
AMOR Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	1.770	1.770	1.710	1.765	-5	634.700	1.117.255.500	7,06	1.765	34.500	1.710	5.800
PADI Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	50	50	50	50	-	6.700	335.000	-8,93	50	26.670.300	-	-
PANS Panin Sekuritas Tbk.	1.320	1.330	1.310	1.315	-5	33.500	44.200.500	7,35	1.320	5.000	1.315	4.300
RELI Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	460	-	-	460	-	-	-	10,91	458	1.200	456	100
TRIM Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	354	358	338	340	-14	8.419.400	2.929.740.400	133,62	340	10.200	338	360.300
YULE Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	1.100	1.120	1.110	1.110	10	2.300	2.554.000	-22,99	1.095	900	1.090	10.000
4.Asuransi												
4.1.Asuransi												
ABDA Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	6.050	6.125	6.125	6.125	75	100	612.500	24,57	6.950	100	6.200	1.500
AHAP Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	73	76	72	73	-	12.964.000	962.584.900	67,12	74	334.000	73	1.300.800
AMAG Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	338	360	338	342	4	274.200	93.008.400	6,98	342	30.500	340	3.000
ASBI Asuransi Bintang Tbk.	300	306	300	300	-	1.300	396.400	-23,64	298	5.000	284	6.900
ASDM Asuransi Dayin Mitra Tbk.	950	975	950	950	-	6.600	6.285.500	0,01	970	1.600	950	9.800
ASJT Asuransi Jasa Tania Tbk.	139	139	136	138	-1	302.500	41.700.000	138,30	139	171.900	138	6.300
ASMI Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	284	290	270	276	-8	412.800	114.909.800	42,74	278	62.400	276	40.500
ASRM Asuransi Ramayana Tbk.	1.665	1.665	1.665	1.665	-	100	166.500	7,73	1.665	3.000	1.600	300
LPGI Lippo General Insurance Tbk.	4.500	4.570	4.550	4.570	70	1.500	6.845.000	4,67	4.570	7.300	4.550	4.900
MTWI Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	119	121	113	115	-4	1.734.100	204.006.700	-21,02	116	200	115	577.200
PNIN Paninvest Tbk.	690	690	675	690	-	681.000	462.863.500	2,68	690	40.100	680	3.500
TUGU Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	1.595	1.600	1.590	1.590	-5	68.900	109.926.000	9,58	1.600	1.500	1.590	1.700
VINS Victoria Insurance Tbk.	173	194	161	174	1	12.884.100	2.310.943.800	39,70	174	177.300	173	33.300
BHAT Bhakti Multi Artha Tbk.	980	985	970	980	-	4.037.800	3.950.053.500	3.262,32	980	44.500	975	202.600
JMAS Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	208	210	195	196	-12	15.854.700	3.208.415.100	156,72	196	1.829.800	195	634.500
LIFE Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	6.200	-	-	6.200	-	-	-	53,79	6.200	133.000	5.775	100
PNLF Panin Financial Tbk.	170	171	169	170	-	14.991.000	2.542.266.100	2,76	170	888.200	169	964.200
MREI Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	3.830	-	-	3.830	-	-	-	25,45	4.300	100	3.840	1.500
5.Perusahaan Holding & Investasi												
5.1.Perusahaan Holding & Investasi												
APIC Pacific Strategic Financial Tbk.	1.110	1.140	1.110	1.115	5	14.408.800	16.191.224.500	77,38	1.115	33.400	1.110	198.600
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk.	72	74	72	73	1	21.458.000	1.565.269.500	113,92	73	1.095.200	72	2.163.800
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	6.000	-	-	6.000	-	-	-	31,68	7.200	100	6.000	38.000
CASA Capital Financial Indonesia Tbk.	530	535	520	525	-5	2.238.600	1.184.293.500	1.000,00	530	234.200	525	36.000
GSMF Equity Development Investment Tbk.	260	260	242	242	-18	2.716.800	661.760.600	-1.156,79	242	1.809.900	-	-
KREN Kresna Graha Investama Tbk.	87	86	81	81	-6	15.397.000	1.250.979.700	-5,93	81	3.429.800	-	-
OCAP Onix Capital Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PEGE Panca Global Kapital Tbk.	1.220	1.220	1.190	1.220	-	344.500	410.977.500	-33,24	1.220	47.800	1.210	100
PLAS Polaris Investama Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-19,87	-	-	-	-
POOL Pool Advista Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,80	-	-	-	-
SFAN Surya Fajar Capital Tbk.	1.485	1.490	1.480	1.490	5	1.035.700	1.543.145.500	233,83	1.490	14.400	1.480	55.400
SMMA Sinar Mas Multiartha Tbk.	10.800	-	-	10.800	-	-	-	43,81	11.700	100	10.800	100
STAR Buana Artha Anugerah Tbk.

BURSA EFEK INDONESIA, 22 Desember2021

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.	139	143	137	140	1	10.488.100	1.473.711.300	60,84	140	1.050.700	139	1.502.000
CTRA	Ciputra Development Tbk.	995	1.015	985	990	-5	16.925.900	16.793.469.000	19,00	990	821.100	985	972.100
DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	50	50	50	50	-	123.100	6.155.000	5,12	50	24.762.000	-	-
DART	Duta Anggada Realty Tbk.	296	308	294	304	8	2.201.300	662.563.200	-2,38	306	15.400	304	253.700
DILD	Intiland Development Tbk.	164	163	159	159	-5	1.287.400	206.648.400	-35,62	159	274.500	158	182.400
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	191	192	190	191	-	14.122.900	2.697.288.400	10,88	191	372.600	190	4.824.800
DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	3.300	3.390	3.390	3.390	90	100	339.000	10,99	3.370	100	3.280	100
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	50	50	50	50	-	2.000	100.000	-6,67	50	649.631.700	-	-
EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	172	182	160	160	-12	497.300	81.277.700	-14,69	160	106.100	-	-
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	408	428	382	402	-6	1.891.200	751.981.000	-614,30	424	5.000	402	600
FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	13,10	-	-	-	-
GAMA	Aksara Global Development Tbk.	50	51	50	50	-	2.823.000	141.183.100	-76,17	51	2.252.600	50	1.400
GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	16.725	-	-	16.725	-	-	-	-105,12	16.725	100	-	-
GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	88	89	86	88	-	4.034.400	352.515.100	6,66	88	248.800	87	396.700
GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	188	190	185	187	-1	747.100	139.343.000	22,35	188	19.000	187	23.700
HOMI	Grand House Mulia Tbk.	1.630	1.640	1.620	1.630	-	450.500	735.690.000	550,49	1.635	1.500	1.625	300
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	650	650	605	650	-	6.000	3.794.000	-112,68	650	1.200	605	13.900
IPAC	Era Graharealty Tbk.	114	116	108	116	2	32.600	3.558.700	-	116	3.900	112	200
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	490	494	488	494	4	937.900	460.905.800	7,88	494	377.100	492	400.100
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	80	82	75	75	-5	2.307.949.500	173.926.570.800	230,98	75	31.834.100	-	-
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	175	175	170	171	-4	2.417.500	415.710.200	-14,90	172	449.700	171	43.700
KOTA	DMS Propertindo Tbk.	79	79	78	78	-1	13.652.800	1.068.593.400	-33,55	79	2.520.700	78	389.600
LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	87	93	86	91	4	9.753.400	879.817.500	-17,35	92	510.900	91	15.900
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	-	-	114	-	-	-	-365,85	-	-	-	-
LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	1.280	1.290	1.230	1.240	-40	516.400	644.621.000	7,24	1.250	1.200	1.240	154.700
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	142	145	142	142	-	12.699.200	1.815.853.200	-13,17	143	250.900	142	386.700
LPLI	Star Pacific Tbk.	278	276	262	268	-10	186.100	49.863.800	0,43	278	200	268	175.400
MDLN	Modernland Realty Tbk.	77	83	72	72	-5	209.710.200	15.662.004.200	-0,51	72	40.157.700	-	-
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	24.925	-	-	24.925	-	-	-	111,15	24.925	500	-	-
MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	610	630	600	605	-5	15.602.800	9.578.383.500	37,34	610	1.109.000	605	343.500
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	955	955	900	900	-55	14.200	13.200.000	10.843,37	905	6.800	895	100
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	400	402	394	398	-2	180.600	71.787.800	11,29	398	95.300	396	40.000
MTSM	Metro Realty Tbk.	408	410	390	410	2	440.900	179.447.600	-23,54	410	187.900	408	56.000
MYRX	Hanson International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MYRXP	Saham Seri B Hanson International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-14,18	-	-	-	-
NIRO	City Retail Developments Tbk.	149	150	141	147	-2	103.900	15.061.100	56,69	147	115.400	141	2.300
NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	158	159	156	156	-2	76.600	12.097.100	1.117,48	158	200	156	7.300
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	840	870	845	845	5	200	171.500	-7,97	840	1.200	800	200
PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	92	118	92	117	25	63.465.900	6.763.211.700	30,62	117	4.304.300	116	1.034.800
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.450	-	-	2.450	-	-	-	21,18	-	-	-	-
POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	1.425	1.495	1.390	1.495	70	270.400	394.324.500	64,40	1.495	200	1.445	200
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	1.480	1.495	1.380	1.420	-60	1.047.300	1.459.206.500	51,39	1.420	30.700	1.415	3.100
POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-4,67	-	-	-	-
PPRO	PP Properti Tbk.	66	67	66	66	-	21.881.100	1.445.301.000	1.231,34	67	14.792.700	66	1.888.500
PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	344	350	342	342	-2	9.700	3.343.200	-5,18	342	1.800	340	100
PURI	Puri Global Sukses Tbk.	358	358	354	354	-4	400	142.000	35,78	358	800	340	500
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	476	480	462	462	-14	22.850.300	10.700.033.800	25,43	464	555.100	462	1.026.000
RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	75	82	71	73	-2	439.448.400	33.367.124.500	-5,72	73	3.434.700	72	2.293.400
RDTX	Roda Vivatex Tbk.	6.625	-	-	6.625	-	-	-	11,37	6.975	200	6.625	700
REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	72	76	67	72	-	208.197.900	14.998.495.200	470,59	73	1.057.300	72	144.123.800
RIMO	Rimo International Lestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	21,99	-	-	-	-
ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	665	705	620	690	25	5.000	3.465.000	94,45	690	4.500	685	100
RODA	Pikko Land Development Tbk.	91	93	90	91	-	769.800	70.379.700	-19,02	92	128.600	91	62.700
SATU	Kota Satu Properti Tbk.	95	97	94	97	2	12.289.000	1.175.742.800	-12,19	97	66.200	96	218.300
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	190	226	191	226	36	15.650.300	3.308.861.700	8,98	228	12.400	226	347.000
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	865	870	845	850	-15	11.511.900	9.800.778.500	-750,62	850	1.597.000	845	26.800
TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	50	50	50	50	-	604.400	30.220.000	-39,42	50	76.133.700	-	-
TRIN	Perintis Triniti Properti Tbk.	260	264	246	258	-2	11.479.900	2.926.616.800	70,42	258	753.700	256	18.200
TRUE	Triniti Dinamik Tbk.	106	118	107	114	8	44.850.800	5.080.122.000	-	115	1.063.200	114	2.878.300
URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	620	750	585	595	-25	1.516.100	992.612.000	56,67	615	7.800	595	25.100
INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	106	109	102	104	-2	11.095.300	1.168.521.900	54,80	105	201.000	104	306.400



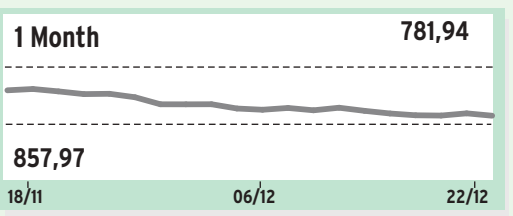

Pada perdagangan Rabu (22/12), indeks sektor properti dan real estat menurun 0,90% ke level 781,94.

Beberapa saham yang turun yaitu PT Maha Properti Indonesia Tbk. (MPRO) merosot 5,76% ke Rp900, diikuti PT Pollux Properties Indonesia Tbk. (POLL) tersungkur 4,05% ke Rp1.420, dan PT Urban Jakarta Propertindo Tbk. (URBN) jatuh 4,03% ke Rp595.

Sentimen negatif berasal dari belum adanya Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) sebagai pengganti Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dikeluarkan pemerintah sejak Oktober 2021 hingga saat ini.

Selain itu Real Estat Indonesia (REI) mengusulkan pemerintah dapat segera memberikan solusi kongkret terkait stok hunian yang sudah terbatas, dan tidak adanya PBG bisa menyebabkan proyek pembangunan properti terhenti karena pemerintah daerah masih belum mau menerbitkan PBG.

TEKNOLOGI													
1.Perangkat Lunak & Jasa TI													
1.1.Aplikasi & Jasa Internet													
BUKA	Bukalapak.com Tbk.	452	458	444	448	-4	116.064.200	52.123.561.200	-	448	2.845.300	446	2.801.200
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	314	342	312	328	14	11.494.000	3.766.375.000	-69,97	330	3.100	328	11.700
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	1.885	1.900	1.860	1.865	-20	64.200	120.196.000	1,95	1.875	17.700	1.865	900
EDGE	Indointernet Tbk.	23.800	23.750	23.500	23.750	-50	9.000	212.500.000	82,50	23.750	1.700	23.250	200
HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	372	368	346	346	-26	10.186.700	3.566.600.400	-46,06	348	9.400	346	3.700
KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	525	545	510	520	-5	39.949.300	21.404.488.500	125,90	520	65.000	515	196.000
MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	9.425	9.700	9.300	9.450	25	337.300	3.171.245.000	107,94	9.475	11.700	9.450	700
NFCX	NFC Indonesia Tbk.	9.500	9.500	9.325	9.350	-150	40.100	376.552.500	193,73	9.450	5.200	9.350	400
PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	74	81	74	81	7	221.100	17.554.200	-7,76	81	41.100	77	2.600
UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	418	452	416	448	30	16.865.200	7.412.284.600	-	448	1.874.500	446	36.500
1.2.Jasa & Konsultan TI													
ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	710	715	665	710	-	1.695.600	1.161.482.500	-19,37	710	76.700	705	1.000
DCII	DCI Indonesia Tbk.	38.000	38.100	37.500	37.500	-500	2.000	75.712.500	-	37.900	1.100	37.500	100
DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	2.600	2.740	2.600	2.710	110	41.709.000	112.056.578.000	653,11	2.720	149.300	2.710	10.100
ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk.	114	111	107	107	-7	54.287.700	5.815.026.800	-14,15	107	15.652.200	-	-
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	3.330	3.390	3.300	3.370	40	5.962.200	20.149.754.000	38,69	3.390	12.400	3.370	1.000
TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	8.725	8.950	8.725	8.825	100	1.290.600	11.425.362.500	2.717,47	8.825	200	8.775	100
1.3.Perangkat Lunak													
RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	280	280	276	280	-	391.700	108.821.400	-38,89	284	135.400	280	4.900
SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	51	-	-	51	-	-	-	-930,66	-	-	-	-
WGSH	Wira Global Solusi Tbk.	156	171	161	171	15	25.149.800	4.262.596.500	-	-	-	171	5.252.400
2.Perangkat Keras & Peralatan Teknologi													
2.1.Peralatan Jaringan													
PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	226	230	224	230	4	646.000	147.045.400	14,93	232	800	230	10.000
2.2.Perangkat Komputer													
LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	380	398	380	386	6	23.715.400	9.229.045.800	-1.152,24	386	2.400	384	285.500
MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	3.650	3.750	3.660	3.700	50	2.884.000	10.694.406.000	19,39	3.710	18.000	3.700	1.700
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	520	555	520	550	30	26.258.300	13.887.936.500	12,68	555	260.900	550	313.300
2.3.Perangkat, Instrumen & Komponen Elektronik													
GLVA	Galva Technologies Tbk.	280	284	276	284	4	162.800	46.030.600	13,77	284	48.800	282	100



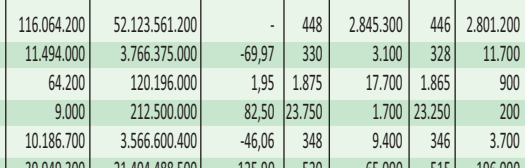

Pergerakan sektor teknologi terpantau naik 0,20% ke level 8.669,70 pada perdagangan Rabu (22/12). Saham-saham yang menghijau yaitu PT Wira Global Solusi Tbk. (WGSH) melonjak 9,62% ke Rp171, diikuti PT Trimegah Karya Pratama Tbk. (UVCR) meningkat 7,18% ke Rp448, dan PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk. (ZYRX) naik 5,77% ke Rp550.

Menjelang 2022, emiten sektor teknologi optimistis dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Emiten WGSH membidik pertumbuhan pendapatan 30% pada tahun 2022. Sampai dengan semester I/2021, WGSH membukukan pendapatan sebesar Rp 10,55 miliar.

Angka itu meroket tajam dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp808,40 juta. Kenaikan itu didorong dari segmen jasa pemrograman yang mencatatkan pendapatan Rp9,17 miliar. Sementara itu, emiten ZYRX optimis bisa mengantongi penjualan Rp650 miliar hingga tutup akhir tahun.

INFRASTRUKTUR													
1.Infrastruktur Transportasi													
1.1.Operator Infrastruktur Transportasi													
CASS	Cardig Aero Services Tbk.	490	490	460	486	-4	13.400	6.496.600	-11,51	486	8.100	462	100
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.455	1.485	1.455	1.480	25	199.500	292.062.500	12,25	1.480	29.800	1.475	50.000
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	3.930	3.960	3.890	3.890	-40	1.646.700	6.452.040.000	28,26	3.900	1.000	3.890	74.500
META	Nusantara Infrastructure Tbk.	116	117	111	113	-3	4.927.000	559.615.200	41,31	114	1.000	113	163.600
IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	530	535	520	520	-10	2.354.300	1.230.524.500	42,73	520	46.800	515	227.300
IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	300	302	296	296	-4	1.705.300	507.494.400	19,50	296	500	294	195.900
KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	113	117	110	114	1	18.812.600	2.140.805.900	-2,32	114	203.900	113	505.200
PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	615	640	585	610	-5	9.300	5.462.000	-29,02	610	1.600	590	3.500
2.Konstruksi Bangunan													
2.1.Konstruksi Bangunan													
ACST	Acset Indonusa Tbk.	226	228	220	222	-4	9.185.100	2.042.283.400	-5,47	224	758.600	222	21.000
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	930	940	905	905	-25	18.890.100	17.409.881.500	157,11	910	368.800	905	1.000
BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.275	1.300	1.205	1.230	-45	8.500	10.542.500	0,42	1.260	400	1.210	100
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	204	222	202	216	12	70.151.900	15.033.559.200	585,05	218	1.983.000	216	2.325.500
FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.	41	44	40	41	-	12.775.600	538.447.200	-	42	1.083.000	41	1.898.100
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	182	198	178	195	13	7.596.800	1.456.535.700	-2,65	196	10.000	195	15.100
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	124	125	122	125	1	368.000	45.820.000	-11,30	125	259.200	124	2.800
MTPS	Meta Epsi Tbk.	116	118	109	109	-7	4.612.200	521.558.600	-2,12	111	2.900	109	209.400
MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	318	326	310	320	2	1.211.600	384.539.600	37,05	322	43.000	320	144.000
PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	640	750	605	700	60	9.000	5.979.000	20,59	700	7.100	650	300
PPRE	PP Presisi Tbk.	185	186	177	178	-7	9.864.800	1.785.580.900	24,17	178	105.300	177	145.000
PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	193	202	190	193	-	15.155.300	2.969.321.000	-79,26	194	278.600	193	11.300
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1.000	1.020	980	980	-20	27.132.800	26.966.036.500	35,21	980	1.108.600	975	1.617.300
PTPW	Pratama Widya Tbk.	715	720	710	715	-	142.300	102.390.000	13,07	715	13.300	710	20.700
RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	515	640	560	640	125	136.200	86.037.000	-271,08	-	-	640	2.651.000
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	446	466	448	452	6	3.384.900	1.524.364.400	-5,93	452	194.900	448	83.600
TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	70	75	66	70	-	64.575.400	4.477.319.200	119,88	70	351.100	69	201.500
TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	50	50	50	50	-	2.211.000	110.550.000	1.736,11	50	53.142.000	-	-
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	318	320	316	316	-2	267.800	84.956.800	10,67	318	2.600	314	38.200
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	200	200	196	196	-4	6.622.200	1.306.301.400	9,29	196	241.000	195	691.500
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.080	1.105	1.055	1.055	-25	25.204.300	27.128.540.500	56,72	1.060	8.100	1.055	216.000
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	750	770	745	745	-5	24.031.900	18.147.795.500	30,01	750	1.634.800	745	90.100
3.Telekomunikasi													
3.1.Jasa Telekomunikasi													
JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.	135	182	132	182	47	200.169.300	33.121.232.300	-12,34	-	-	182	32.782.500
KBLV	First Media Tbk.	645	665	625	640	-5	3.717.400	2.412.678.500	53,27	640	7.400	635	11.800
LINK	Link Net Tbk.	4.030	4.110	3.900	3.940	-90	4.912.000	19.592.968.000	11,96	3.940	44.200	3.930	2.200
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	4.160	4.170	4.110	4.110	-50	50.574.500	209.080.644.000	19,57	4.120	49.000	4.110	126.500
3.2.Jasa Telekomunikasi Nirkabel													
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	895	895	880	895	-	665.400	593.010.500	20,78	895	27.600	880	2.900
BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-18,46	-	-	-	-
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	244	252	240	242	-2	17.253.100	4.237.107.200	-15,80	242	600.200	240	2.026.400
EXCL	XL Axiata Tbk.	3.170	3.170	3.130	3.140	-30	2.688.400	8.467.141.000	24,85	3.150	22.600	3.140	57.700
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	85	88	85	85	-	455.978.500	39.131.712.900	-14,69	85	26.202.700	84	101.494.900
GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.340	2.360	2.290	2.350	10	1.200	2.815.000	14,49	2.350	100	2.280	900
GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	400	398	374	398	-2	14.000	5.452.600	31,11	396	4.000	382	400
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	6.400	6.125	6.100	6.125	-275	200	1.222.500	57,07	7.200	200	6.400	2.500
ISAT	Indosat Tbk.	5.825	5.875	5.600	5.650	-175	5.934.300	33.866.372.500	3,97	5.675	9.400	5.650	216.500
LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.	306	-	-	306	-	-	-	110,44	306	11.000	-	-
MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	770	780	765	775	5	70.001.300	54.044.081.000	-	775	18.529.500	770	2.230.200
OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.	680	-	-	680	-	-	-	176,69	-	-	-	-
SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	15.450	15.450	15.450	15.450	-	10.000	154.500.000	24,86	15.475	100	15.450	50.000
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	3.040	3.110	3.040	3.100	60	27.631.900	84.995.845.000	48,73	3.100	138.300	3.080	500
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.140	1.150	1.115	1.115	-25	28.365.800	31.956.945.000	16,83	1.120	63.300	1.115	389.000
4.Utilitas													
4.1.Utilitas Listrik													
KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.	452	456	444	446	-6	2.342.900	1.050.275.800	13,76	450	167.100	446	16.400
LAPD	Leyand International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MPOW	Megapower Makmur Tbk.	106	110	100	106	-	2.575.300	274.925.300	80,71	106	248.000	105	32.300
POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	615	625	610	610	-5	4.154.800	2.558.300.000	7,78	615	4.600	610	1.828.200
TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	84	85	82	83	-1	8.855.000	738.583.600	-66,67	83	659.800	82	927.000
4.2.Utilitas Gas													
HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	-	100	5.000	-222,42	50	13.124.100	-	-
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk.	655	655	635	655	-	1.291.600	833.715.500	39,90	655	22.100	650	57.000

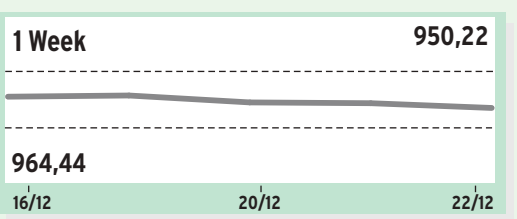

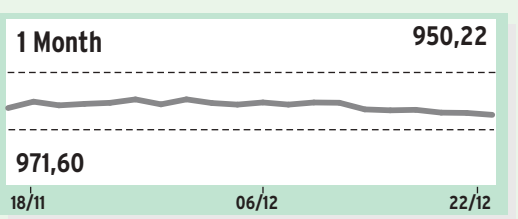

Kinerja sektor infrastruktur pada perdagangan Rabu (22/12) turun 0,63% ke level 950,22.

Saham-saham BUMN konstruksi ramai-ramai berada di zona merah. Di antaranya saham PT PP Presisi Tbk. (PPRE) menyusut 3,78% ke Rp178, lalu saham PT Adhi Karya (Persreo) Tbk. (ADHI) tergerus 2,69% ke Rp905, dan saham PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) menurun 2,31% ke Rp1.055.

Saham konstruksi BUMN karya dan anak usahanya menjadi top losers sepanjang tahun ini dan masih belum menunjukkan tanda-tanda pulih karena adanya potensi kewajiban yang meningkat dampak dari pandemi virus corona (Covid-19) yang masih berlangsung hingga kini.

Sepanjang tahun ini PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) terpantau telah menurun 46,85% (ytd), lalu PT Waskita Karya (Persero) terperosok 48,26% (ytd), dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) sudah *ambles* 41,04% (ytd).

TRANSPORTASI DAN LOGISTIK													
1.Transportasi													
1.1.Maskapai Penerbangan													
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	184	-	-	184	-	-	-	-0,84	-	-	-	-
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HELI	Jaya Trishindo Tbk.	332	344	330	338	6	3.000	1.003.000	939,41	338	43.800	336	100
IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	67	68	65	65	-2	90.280.500	5.996.963.700	-14,05	66	2.301.100	65	6.324.600
1.3.Pengangkutan Darat Penumpang													
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	3.320	3.390	3.170	3.210	-110	8.158.200	26.622.068.000	101,97	3.210	80.300	3.200	31.400
BIRD	Blue Bird Tbk.	1.480	1.490	1.380	1.380	-100	8.825.700	12.432.489.000	-57,43	1.385	6.700	1.380	995.900
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	615	-	-	615	-	-	-	87,91	-	-	-	-
LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	172	198	175	179	7	435.800	80.915.100	-2,88	187	2.000	179	3.600
SAFE	Steady Safe Tbk.	242	242	228	230	-12	1.590.100	380.366.000	-5,28	232	11.000	230	7.800
TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	50	50	50	50	-	2.000	100.000	-4,38	50	187.121.300	-	-
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	580	590	540	540	-40	16.689.100	9.387.384.500	19,21	540	1.099.300	-	-
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	234	246	222	226	-8	93.288.800	21.774.019.400	-13,69	226	255.900	224	1.461.800
2.Logistik & Pengantaran													
2.1.Log